



ARSITEKTUR
UIN MALANG

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024/2025

ANISYA NOOR SULISTYANA - 210606110123
HARIDA SAMUDRO ,M.Ars
Dr. AGUS SUBAQIN,M.T

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) Tugas Akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
ANISYA NOOR SULISTYANA
210606110123

Judul Tugas Akhir : Hotel Resort Tropis di Kota Tuban
Tanggal Ujian : 13 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji 1



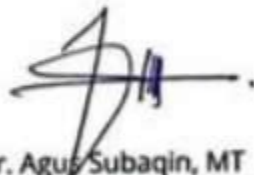
M. Imam Faqihuddin, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

Anggota Penguji 2



Harida Samudro, M.Ars.
NIP. 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 3



Dr. Agus Subaqin, MT
NIP. 19740825 200901 1 006

Mengetahui :

Kepala Program Studi Teknik Arsitektur



Technik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Anisya Noor Sulistyana

NIM : 210606110123

Judul Tugas Akhir : Hotel Resort Tropis di Kota Tuban

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Malang, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing 1



Harida Samudra, ST., M.Ars
NIP. 1986 1028 202012 1001

Dosen Pembimbing 2



Dr. Agus Subaqin, MT
NIP. 19740825 200901 1 006

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anisya Noor Sulistyana
NIM Mahasiswa : 210606110123
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malina 19 Juni 2025

Anisya Noor Sulistyana
210606110123

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Hotel Resort Tropis di Kota Tuban dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern".

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sampai selesainya laporan tugas akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut yaitu:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T., selaku kepala program studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Yulianto, M.Pd.I., selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan nasihat.
3. Bapak Harida Samudro, M.Ars., selaku Dosen Pembimbing 1, yang selalu meluangkan waktu, serta sabar memberikan motivasi, nasihat, arahan, dan ilmu kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Agus Subaqqi, M.T., selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan masukan dan ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan laporan ini.
5. Segenap dosen dan staf Program Studi Teknik Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Zaenuri dan Almarhum Ibu Sulistyowati, yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan nasihat, serta mencurahkan cinta kasih yang tulus kepada penulis.
7. Keluarga besar penulis, khususnya saudara penulis, Max Noor Alam, Alex Rachman Noor, Afifa Sulistyowati Noor, yang menjadi sumber semangat dan dukungan finansial selama penulis kuliah. Dan telah memberikan inspirasi dan contoh yang baik bagi penulis.
8. Orang-orang terkasih dan sahabat penulis, Gilang, Zahro, Gina, Frity, Nargis, Dhisa, Salsa, yang telah memberikan dukungan, tenaga, pikiran, dan semangat sepanjang perjalanan kuliah hingga tugas akhir ini selesai. Kehadiran mereka sangat berarti dalam perjalanan ini.
9. Terakhir, kepada diri sendiri yang tidak pernah menyerah dan tetap berusaha semaksimal mungkin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Malang, 23 Mei 2025



Anisya Noor Sulistyana

DAFTAR ISI

1

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	2
1.2. Ruang Lingkup	6
1.3. Maksud dan Tujuan Perancangan	10
1.4. Tinjauan Preseden	11
1.5. Kajian Pendekatan	14
1.6. Strategi Perancangan	14

BAB 2. PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

19

2.1 Profil Desain	20
- Metode Desain Arsitektur Tropis	21
- Analisis Kondisi Kawasan	22
2.2 Analisis Regulasi	23
2.3 Analisis Tapak	25
2.4 Analisis View	27
2.5 Analisis Pengguna	27
2.6 Konsep Bentuk	28
2.7 Konsep Kelerengan	31
2.8 Kajian Fungsi & Aktivitas	32
2.9 Kebutuhan Ruang	34
2.10 Konsep Ruang	37
2.11 Konsep Arsitektur	38
2.12 Aksesibilitas	39
2.13 Sirkulasi	42
2.14 Struktur	43
2.15 Utilitas Elektrikal	44
2.16 Utilitas Plumbing	45

BAB 3. PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

48

3.1 Deskripsi Hotel Resort Tropis Arsitektur Modern	49
3.2 Konsep Desain Arsitektur Tropis	50
3.3 Konsep Tapak	51
3.4 Konsep Bentuk	54
3.5 Konsep Ruang	59
3.6 Konsep Struktur	60
3.7 Konsep Utilitas	61
3.8 Hasil Rancangan Tapak	62
3.9 Hasil Rancangan Bentuk	63
3.10 Hasil Rancangan Ruang	68
3.11 Hasil Rancangan Struktur	69
3.12 Hasil Rancangan Utilitas	69

BAB 4. EVALUASI HASIL PERANCANGAN	71
4.1 Evaluasi Hasil Peranvcangan Hotel Resort	72
- Revisi Bentuk Atap untuk Menonjolkan Karakter Tropis	73
- Efisiensi Denah dan Peningkatan Privasi pada Area Villa	73
- Penataan Ulang Proporsi dan Massa Bangunan untuk Estetika	74
- Penyesuaian Desain terhadap Kontur Tapak	75
- Pemilihan Material Dinding yang Sesuai Karakter Tropis	75
- Penambahan Vegetasi sebagai Elemen Peneduh dan Estetika	76
- Penegasan Fungsi Ruang dan Jalur Sirkulasi pada Denah	76
- Penambahan Lahan Parkir dan Jalur Evakuasi ke Resto/cafe	77
BAB 5. PENUTUP	78
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	79
DAFTAR ISI	80
LAMPIRAN	83
GAMTUR	
MAJALAH	
APREB	
MAKET	
VIDEO ANIMASI	

PERANCANGAN HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS MODERN

Nama : Anisya Noor Sulistyana
NIM : 210606110123
Dosen Pembimbing 1 : Harida Samudro, M.Ars.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Aqus Subaqin, M.T.

ABSTRAK

Kota Tuban memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata pesisir, khususnya di kawasan Mangrove Center yang berfungsi sebagai destinasi edukatif dan rekreatif. Namun, ketiadaan akomodasi yang representatif di sekitar kawasan tersebut menjadi hambatan dalam mendukung aktivitas wisata secara optimal. Untuk menjawab kebutuhan ini, dirancanglah sebuah Hotel & Resort Tropis dengan pendekatan arsitektur tropis modern.

Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan potensi tapak, kondisi iklim, dan karakter kawasan. Konsep arsitektur tropis modern diwujudkan melalui bentuk massa berundak, orientasi terhadap angin dan cahaya matahari, ventilasi silang alami, serta pemanfaatan material lokal seperti kayu dan bambu. Elemen utama dalam rancangan meliputi hotel bintang empat, vila pantai, restoran, kolam renang, dan ruang publik yang menampilkan suasana tropis alami.

Tujuan utama dari perancangan ini adalah menciptakan kawasan akomodasi yang adaptif terhadap iklim pesisir, mendukung pariwisata edukatif, serta memberikan kenyamanan optimal bagi pengunjung. Desain ini diharapkan menjadi ikon baru pariwisata yang selaras dengan alam dan memberi kontribusi sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: hotel resort, arsitektur tropis, Tuban, wisata pesisir, tropis modern

DESIGN OF A TROPICAL HOTEL & RESORT IN TUBAN CITY WITH A MODERN TROPICAL ARCHITECTURE APPROACH

Name : Anisya Noor Sulistyana
Student ID : 210606110123
Advisor 1 : Harida Samudro, M.Ars.
Advisor 2 : Dr. Aqus Subaqin, M.T.

ABSTRACT

Tuban City holds great potential in coastal tourism development, especially in the Mangrove Center area, which functions as both an educational and recreational destination. However, the lack of representative accommodation nearby hinders the optimal support for tourism activities. To address this issue, a Tropical Hotel & Resort is proposed using a modern tropical architectural approach.

The design process considers site potential, climatic conditions, and the character of the region. The modern tropical concept is implemented through tiered building forms, orientation toward wind and sunlight, natural cross-ventilation, and the use of local materials such as wood and bamboo. The primary design elements include a four-star hotel, beachfront villas, a restaurant, a swimming pool, and public spaces reflecting a natural tropical atmosphere.

The main goal of this design is to create an accommodation area that is adaptive to coastal climates, supports educational tourism, and ensures visitor comfort. The design is expected to become a new tourism icon that harmonizes with nature and contributes to the social and economic development of the local community.

Keywords: hotel resort, tropical architecture, Tuban, coastal tourism, modern tropical

تصميم فندق ومنتجع استوائي في مدينة توبان باستخدام نهج العمارة الاستوائية الحديثة

الاسم: أنيسيا نور سليستيانا

رقم الطالب: ٢١٠٦٠٦١١٠١٢٣

المشرف الأكاديمي الأول: حريدة سامودرو، ماجستير في العمارة

المشرف الأكاديمي الثاني: الدكتور أقوس سوباكين، ماجستير في التكنولوجيا

الملخص

تتمتع مدينة توبان بإمكانات كبيرة في تطوير السياحة الساحلية، وخاصة في منطقة مركز المانجروف التي تعمل كوجهة تعليمية وترفيهية. ومع ذلك، فإن غياب أماكن الإقامة التمثيلية حول المنطقة يشكل عتبة أمام دعم الأنشطة السياحية على النحو الأمثل. وللإجابة على هذه الحاجة، تم تصميم فندق ومنتجع استوائي بنهج معماري استوائي حديث

يتم تنفيذ التصميم مع الأخذ بعين الاعتبار إمكانات الموقع، والظروف المناخية، وطبيعة المنطقة. يتم تحقيق مفهوم العمارة الاستوائية الحديثة من خلال أشكال الكتلة المتدرجة، والتوجه نحو الرياح وأشعة الشمس، والتهوية الطبيعية المتقاطعة، واستخدام المواد المحلية مثل الخشب والخيزران. تتضمن العناصر الرئيسية في التصميم فندقاً من فئة أربع نجوم، وفيلات على الشاطئ، ومطاعم، وحمامات سباحة، ومساحات عامة تتميز بأجواء استوائية طبيعية

الهدف الرئيسي من هذا التصميم هو إنشاء منطقة إقامة تتكيف مع مناخ الساحل، وتدعم السياحة التعليمية، وتوفر الراحة المتألية للزوار. ومن المتوقع أن يصبح هذا التصميم رمزاً جديداً للسياحة يتناغم مع الطبيعة ويقدم مساهمات اجتماعية واقتصادية للمجتمع المحيط.

الكلمات المفتاحية: فندق منتج، الهندسة المعمارية الاستوائية، توبان، السياحة الساحلية، المناطق الاستوائية الحديثة



1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Tuban merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang terletak di ujung barat provinsi, dengan luas sekitar 183.994,56 hektar. Secara geografis, Tuban berada di antara 111°30'–112°35' BT dan 6°40'–7°18' LS. Kawasan ini memiliki garis pantai sepanjang 65 kilometer yang membentang dari Kecamatan Palang hingga Bancar, serta wilayah laut seluas 22.608 km². Adapun secara Astronomis Kabupaten Tuban terletak di 111,3°–112,35° BT dan 6,4°–7,18° LS di provinsi Jawa Timur di bagian utara dan berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah di sebelah baratnya. Secara administrasi, Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 Kecamatan dan 328 Desa/Kelurahan. Kecamatan dan kelurahan yang ada 5, diantaranya merupakan kecamatan pesisir, kecamatan Jenu menjadi salah satunya. Kecamatan tersebut pula telah dibangun terminal baru yang sengaja dibangun menjorok ke arah laut dengan menguruk lahan seluas ±87,466.6 m² pada tahun 2005 lalu [1].

Adapun pesisir utara Jawa Timur terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian hampir sama dengan permukaan laut. Kabupaten Tuban termasuk dalam kawasan pesisir utara. Kawasan pesisir sering digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pemukiman, pertambakan, pariwisata, dan sebagainya. Karena banyak faktor, termasuk angin, arus air laut, pasang surut, abrasi, dan sebagainya, memengaruhi kondisi lingkungan kawasan pesisir, diperlukan pengelolaan yang baik [2]. Adanya banyak potensi sumber daya alam yang melimpah di Indonesia, terutama sumber daya pesisir dan pantai. Akibatnya daerah pesisir dan pantai dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai wisata bahari biasa, akan tetapi bisa juga dimanfaatkan sebagai wisata pendidikan, dsb. Kota Tuban memiliki destinasi wisata Pantai yang banyak dikunjungi diantaranya yaitu Pantai Kelapa,



Peta Struktur Kabupaten Tuban



Pesisir Pantai Kabupaten Tuban

Pantai Boom, Pantai Cemara, Mangrove Center, Pantai Pasir Putih, Pantai Sowan, dan pantai-pantai lainnya. Pariwisata Kabupaten Tuban memiliki potensi untuk terus dikembangkan, terbukti dengan kenaikan jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Tuban setiap tahunnya.

Wardah	Jumlah Wisatawan (Juta)			
	2019	2020	2021	2022
Wisatawan	100	100	100	1
Domestik	100.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Asing	100.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Keterangan Data:

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban

Jumlah Wisatawan Tuban Tahun 2019 - 2021

Wardah	Jumlah Wisatawan (Juta)			
	2022	2023	2024	2025
Wisatawan	100	100	100	100
Domestik	100.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Asing	100.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Keterangan Data:

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban

Jumlah Wisatawan Tuban Tahun 2022 - 2023

Berdasarkan data dari Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban, (2015 – 2017), jumlah kunjungan wisatawan mengalami kenaikan yang signifikan, selama tahun 2015 hingga 2017 di Kabupaten Tuban menunjukkan jumlah wisatawan mencapai 3.290.503 orang. Wisatawan tersebut diantaranya merupakan wisatawan domestik dan 250 wisatawan mancanegara. Jumlah ini meningkat dengan cukup besar pada tahun 2016 dengan peningkatan sebanyak 353.683 sehingga mencapai 3.644.186 wisatawan yang terdiri dari wisatawan domestik dan 572 wisatawan mancanegara. Pada tahun 2017 jumlah peningkatan yang sangat pesat yaitu mencapai 1.128.668 sehingga mencapai 4.772.854 orang yang terdiri dari **wisatawan domestik dan 566 wisatawan mancanegara.**



Grafik Jumlah Wisatawan Tuban Pada Tahun 2015 - 2023

Adapun menurut data mengenai destinasi wisata di Tuban mengalami penurunan jumlah pengunjung, terutama wisata baharinya, dimana penyebab utamanya terletak pada dampak Covid-19 pada tahun 2020, lalu serta kurangnya informasi mengenai destinasi wisata yang ada di Tuban. Tahun 2019 wisatawan berjumlah 7.034.136 juta orang dari mancanegara maupun domestik (Disbudporapar Kabupaten Tuban, 2020). Pada tahun 2020 wisatawan mengalami penurunan yang hanya berjumlah 2.896.453 juta orang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, 2024), sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung wisata di Kabupaten Tuban menurun sebesar 71,43%. Jumlah wisatawan Tuban tahun 2022 - 2023 mulai mengalami kenaikan yaitu berjumlah

6.817.285 juta orang. Berdasarkan data tersebut tingginya minat wisatawan terhadap obyek wisata di Tuban ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Meskipun memiliki potensi wisata yang besar, fasilitas akomodasi di Tuban, terutama yang berlokasi strategis di dekat destinasi wisata alam belum ada [3], [4].



Hotel Resor Tuban Tropis



Hotel Purnama Tuban

Terdapat Hotel Resor Tuban Tropis terletak di pusat Kota Tuban, Jawa Timur. Hotel ini memiliki kolam renang outdoor, termasuk berbagai pilihan kamar seperti Deluxe, Junior Suite, dan Family Suite. Lokasinya yang strategis memudahkan akses ke berbagai tempat wisata lokal, seperti Alun-Alun Tuban dan Makam Sunan Bonang. Akan tetapi mulai sepi, resor ini tidak berdekatan langsung dengan wisata Pantai yang ada di Tuban. Adapun Hotel Purnama di Tuban, yang telah beroperasi sejak tahun 1977, dilaporkan tutup total karena masalah keuangan. Sejak November 2022, hotel ini tidak lagi beroperasi akibat menurunnya jumlah pengunjung, terutama setelah dampak pandemi COVID-19. Pemilik hotel memiliki hutang sebesar hampir Rp 1 miliar untuk membayar pesangon 25

karyawan yang dipecat setelah penutupan hotel. Lokasi yang ada di seberang pantai utara berdekatan langsung dengan Rest Area Kota Tuban.

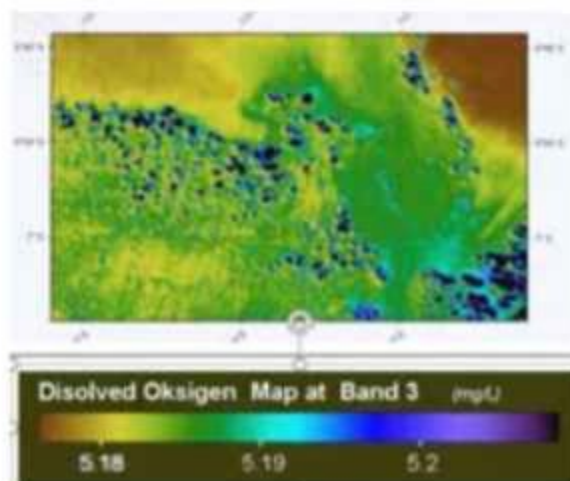
Kehadiran sebuah resort yang berdekatan dengan wisata Mangrove Tuban dirancang dengan baik tidak hanya akan memenuhi kebutuhan akomodasi para wisatawan, tetapi juga dapat meningkatkan pengalaman mereka selama berada di Tuban. Resort ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sementara wisatawan di kawasan wisata Mangrove Kota Tuban dengan menciptakan suasana yang selaras, menarik, dan asri. Dalam rangka memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan ekonomi sekitar. Resort memiliki beberapa hal yang membedakannya dari jenis hotel lainnya, seperti pelanggan yang diwadahi, yang berarti mereka datang untuk berlibur dan berwisata. Salah satu jenis fasilitas yang sangat penting adalah *resort*. *Resort* itu sendiri dikategorikan sebagai akomodasi komersial.

Mengingat jumlah wisatawan yang datang terus meningkat, membangun sebuah *resort* berbintang adalah ide yang tepat. Para wisatawan akan terus berdatangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sasaran pengunjung Hotel *Resort* Bintang 4 di Mangrove Tuban adalah wisatawan yang ingin berlibur, atau rekreasi dan menikmati suasana pantai. Rencana perancangan *resort* bintang 4 di Mangrove Center Tuban memiliki banyak potensi wisata, termasuk pantai dengan pasir putihnya, konservasi mangrove, hamparan laut, dan kekayaan keanekaragaman hayati. Perancangan ini akan memanfaatkan potensi dengan memaksimalkan bukaan yang memungkinkan pemandangan dari luar masuk ke dalam bangunan dan suasana alami serta tampilan bangunan memiliki sentuhan etnik dan modern baik pada

interior atau eksterior bangunan agar menampilkan kekayaan identitas budaya daerah.

Data iklim menjadi faktor penting yang harus diperhatikan Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur, Berdasarkan data iklim 2004-2013, wilayah penelitian memiliki iklim tropika basah dengan curah hujan tahunan rata-rata 2.132,7 mm, curah hujan bulanan berkisar antara 2,1 mm sampai dengan 430,2 mm. Temperatur rata-rata bulanan berkisar antara 26,6 sampai 28,9 °C. Suhu permukaan laut dalam kisaran 27,72 oC sampai dengan 37,15 oC, Acidity / Ph dalam kisaran 7,01 sampai dengan 7,05 sedang Salinitas 34,22 ppm sampai dengan 35,52 ppm [5].

Data iklim menjadi faktor penting yang harus diperhatikan Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur, Berdasarkan data iklim 2004-2013, wilayah penelitian memiliki iklim tropika basah dengan curah hujan tahunan rata-rata 2.132,7 mm, curah hujan bulanan berkisar antara 2,1 mm sampai dengan 430,2 mm. Temperatur rata-rata bulanan berkisar antara 26,6 sampai 28,9 °C. Suhu permukaan laut dalam kisaran 27,72 oC sampai dengan 37,15 oC, Acidity / Ph dalam kisaran 7,01 sampai dengan 7,05 sedang Salinitas 34,22 ppm sampai dengan 35,52 ppm [5].



Peta sebaran terlarut lokasi penelitian wilayah pesisir Tuban

Pendekatan yang sesuai dengan iklim yang ada di Tuban yaitu merupakan konsep dari bangunan arsitektur tropis. Arsitektur tropis adalah suatu rancangan konsep desain bangunan yang mengarah pada pemecahan masalah terhadap kondisi iklim tropis lembab. Arsitektur tropis dirancang sebagai bentuk upaya dari penghematan energi pada suatu bangunan. Konsep ini sangat bergantung pada kondisi alam, seperti pencahayaan alami dan aliran sirkulasi udara yang dibuat mengalir. Akan tetapi sering kali arsitektur tropis di anggap kuno oleh masyarakat karena desain bangunannya yang cenderung kearah klasik. Dalam rangka mengimbangi semua hal tersebut, arsitektur modern juga ikut berperan penting dalam menciptakan desain yang bangunan tropis yang mengikuti perkembangan zaman. Arsitektur modern adalah suatu desain dengan konsep bangunan yang mengutamakan bentuk atau fungsionalnya dibanding ornamen-ornamen yang digunakan pada bangunan [6], [7].

Integrasi teknologi canggih dalam desain *resort* ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan kenyamanan pengunjung dengan mengadopsi prinsip-prinsip arsitektur tropis modern, integrasi teknologi yang lebih canggih, seperti penggunaan energi terbarukan misalnya panel surya, sistem manajemen energi pintar, atau teknologi ramah lingkungan lainnya, dan untuk meningkatkan berkelanjutan bangunan. Perancangan *resort* di Kota Tuban ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian estetika arsitektural, tetapi juga pada pengembangan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, serta pada peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal melalui penyediaan infrastruktur pariwisata yang modern dan terintegrasi dengan alam. Perancangan ini diharapkan menjadi tonggak baru dalam pengembangan pariwisata di Tuban, sekaligus menjadi contoh penerapan arsitektur tropis modern yang adaptif, efisien, dan berkelanjutan [8].

SPESIFIKASI TROPIS DI TUBAN



CIRI - CIRI LOKALITAS

Ciri-ciri lokalitas pada Kota Tuban dapat ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, budaya, sejarah, dan lingkungan alam yang khas. Berikut beberapa ciri lokalitas yang menonjol di Tuban:



SEJARAH DAN BUDAYA

- **Kota Wali:** Tuban dikenal sebagai salah satu kota wali di Jawa Timur karena menjadi tempat penyebaran agama Islam oleh para wali, seperti Sunan Bonang. Ini mempengaruhi budaya lokal yang kental dengan nilai-nilai Islam.
- **Batik Gedog:** Batik khas Tuban, yang dikenal sebagai batik gedog, dibuat dengan teknik tenun tradisional dan memiliki motif yang erat kaitannya dengan alam dan kehidupan sehari-hari masyarakat Tuban.



KEARIFAN LOKAL

- **Pertanian dan Perikanan:** Selain industri kelautan, pertanian merupakan sektor utama masyarakat Tuban, dengan produksi utama seperti padi, jagung, dan tembakau. Budaya bertani dan menangkap ikan menjadi identitas masyarakat pesisir.
- **Wisata Mangrove:** Tuban memiliki kawasan ekowisata mangrove yang menjadi bagian dari upaya konservasi lingkungan dan juga daya tarik wisata, seperti di Mangrove Center Tuban.



ARSITEKTUR TRADISIONAL

- **Rumah Joglo Tuban:** Rumah tradisional masyarakat Tuban menggunakan arsitektur joglo khas Jawa, dengan desain yang menyesuaikan iklim tropis, termasuk penggunaan material lokal seperti kayu dan genteng tanah liat.
- **Masjid-Masjid Bersejarah:** Seperti Masjid Astana Sunan Bonang yang menampilkan arsitektur Islam klasik, memperkuat identitas Tuban sebagai pusat dakwah dan penyebaran Islam di masa lalu.



KULINER KHAS

- **Krupuk Ikan:** Sebagai kota pesisir, krupuk ikan menjadi salah satu makanan khas Tuban yang terkenal, selain produk olahan laut lainnya.
- **Siwalan:** Tuban juga dikenal sebagai penghasil buah siwalan (lontar), yang sering digunakan untuk membuat berbagai makanan dan minuman tradisional.

Adapun perspektif keislaman membahas mengenai tempat tinggal dan kebermanfaatannya yaitu, "Resort ini dirancang memenuhi kebutuhan manusia (termasuk tempat tinggal). Yang dibangun menggunakan bahan atau material yang memang diperlukan atau memanfaatkan material lokal yang ada seperti kayu dan bambu sehingga tetap menjaga dan melestarikan agar keseimbangan alam tetap terjaga. Desain yang dirancang juga harus selaras dengan lingkungan sekitar sehingga tidak mengakibatkan kerusakan alam", (Q.5 An-Nahl ayat 80-81). Adapun perspektif keislaman mengenai perlindungan dan pelestarian lingkungan, "Manusia diciptakan yang bertujuan dapat menjaga bumi termasuk menjaga lingkungan sekitar. Oleh sebab itu manusia harus tetap menjaga lingkungan dan kelestarian alam sekitar. Dapat dilakukan dengan cara tidak membuang sampah, mengurangi penggunaan sumber energi yang berlebih, material yang ramah lingkungan serta memanfaatkan air hujan sebagai inovatif," (Q.5 Ar-Rum 41-42).

1.2 RUANG LINGKUP

Tipe Proyek

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang standar usaha hotel menyatakan bahwa hotel resort berdasarkan tingkatannya. Perencanaan dan perancangan resort ini memilih bintang 4 di pesisir Tuban yang bertujuan mewujudkan rancangan resort bintang 4 sebagai wadah kegiatan rekreasi/wisata, relaksasi dan akomodasi yang dilengkapi fasilitas, sarana dan prasarana kegiatan utama, yaitu menginap. Serta menyediakan fasilitas kegiatan pendukung seperti rekreasi dengan daya tarik utamanya adalah wisata Mangrove Center Tuban. Persyaratan pada hotel resort berdasarkan kelas hotel resort bintang 4

memiliki persyaratan hotel resort yang terdiri dari :

- Minimal 50 kamar standar dengan luas $\geq 24 \text{ m}^2$ per kamar
- Minimal 3 kamar suite dengan luas $\geq 48 \text{ m}^2$ per kamar
- Kamar mandi dalam untuk setiap unit
- Fasilitas pendukung

Lokasi Tapak

Tapak berada di Jl. Raya Tuban - Semarang No.KM,RW.6, Kajenom, Jenu, Kec. Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur berdekatan dengan wisata *Mangrove Center* Tuban. Luas tapak yang akan dirancang yaitu 35.000 m². Lokasi tapak yang berada di dekat *Mangrove Center* Tuban memiliki peran penting dalam ekosistem pesisir dan pariwisata lokal. *Mangrove Center* Tuban berhasil mengembalikan kelestarian pesisir pantai dengan melindungi ekosistem *mangrove* yang vital untuk mencegah erosi, meningkatkan kualitas udara, dan menjadi habitat bagi berbagai spesies laut. Dari sisi pariwisata, kawasan ini menawarkan daya tarik alam yang unik dan edukatif, serta mendorong wisatawan untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Pengembangan resort di kawasan ini akan memperkuat potensi wisata alam dan juga menjaga keseimbangan ekologisnya. Tapak dapat di akses menggunakan transportasi darat melalui jalan raya utama Tuban, sehingga terhubung langsung dengan jalur pantura yang menghubungkan kota-kota besar. Selain itu ada transportasi publik yaitu tersedia angkutan umum yang mendukung akses menuju tapak, namun peningkatan layanan diperlukan agar kenyamanan wisatawan meningkat. Oleh karena itu, akses bagi wisatawan lokal dan mancanegara menjadi lebih mudah. Pada tapak memiliki infrastruktur pendukung yaitu jalan internal memiliki jaringan jalan dalam tapak yang menghubungkan berbagai fasilitas wisata seperti area Mangrove, Pantai Cemara, dan fasilitas publik lainnya. Adapun fasilitas wisata

yang termasuk pusat informasi, restoran, area penjualan UMKM, toilet umum, serta caffe. Utilitas publik yang ada pada tapak yaitu penyediaan listrik, air bersih, dan sistem drainase yang mendukung operasional *resort* dan kegiatan wisata lainnya.

Skala Proyek

Perancangan *resort* modern di lahan seluas sekitar 3 hektar yang terletak di pesisir Kabupaten Tuban, Jawa Timur. *Resort* ini terdiri dari beberapa fasilitas utama, termasuk 50 kamar, villa, area publik seperti restoran, kolam renang, pusat kebugaran, serta zona konservasi *mangrove*. Fokus utama dari perancangan adalah memadukan elemen arsitektur tropis modern yang ramah lingkungan dengan optimalisasi ventilasi dan pencahayaan alami, serta memanfaatkan material lokal. Panorama laut adalah khas dari wisata *Mangrove Center* dengan gugusan pohon cemara serta menikmati habitat laut seperti bangau, berbagai macam jenis burung.



Lokasi Tapak Perancangan
Sumber Google Earth

Luas Tapak : 30.000 m²

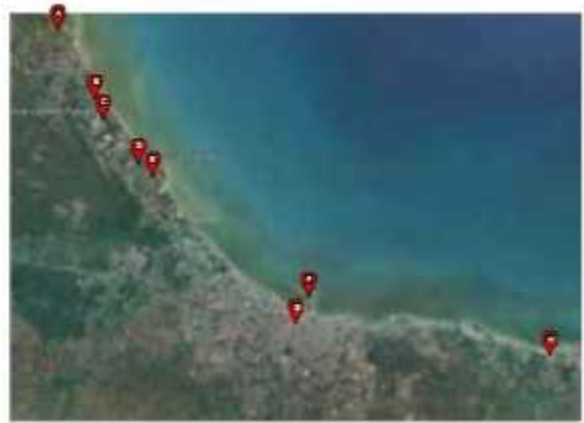
Batasan Wilayah perancangan :

Utara : Laut

Barat : Jalan Raya Pantura

Timur : Wisata *Mangrove Center* Tuban

Selatan : Wisata *Mangrove Center* Tuban



Destinasi Wisata Pantai dan Religi di Tuban
Sumber Google Earth

Keterangan :

- | | |
|------------------------------|------------------------|
| A : Pantai Pasir Putih | F : Pantai Boom |
| B : Lokasi Tapak | G : Makam Sunan Bonang |
| C : <i>Mangrove Center</i> 1 | H : Pantai Kelapa |
| D : <i>Mangrove Center</i> 2 | |
| E : Pantai Cemara | |



Wisata Pantai putih di Tuban

Pantai Pasir Putih Tuban

Destinasi wisata pesisir yang terletak di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, terkenal dengan hamparan pasir putih yang lembut dan air laut yang jernih. Terletak di kawasan pesisir utara, pantai ini menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun luar kota karena keindahan alamnya yang alami serta suasana yang tenang. Selain menawarkan pemandangan laut yang mempesona, pantai ini juga dikelilingi oleh hutan mangrove yang memberikan keseimbangan ekosistem dan peluang untuk wisata edukasi. Fasilitas umum di sekitar pantai memadai, termasuk area bermain, gazebo, dan warung makan, menjadikannya tempat ideal untuk bersantai dan menikmati alam.



Wisata Mangrove Center Tuban

Mangrove Center Tuban

Kawasan konservasi hutan mangrove yang terletak di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Tempat ini berfungsi sebagai pusat edukasi dan pelestarian ekosistem mangrove, sekaligus menjadi destinasi wisata alam yang menarik. Pengunjung dapat menikmati keindahan hutan mangrove melalui jalur-jalur khusus yang disediakan, sambil mempelajari pentingnya mangrove dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir dan mencegah abrasi. Selain itu, Mangrove Center juga berperan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat lokal serta menjadi tempat penelitian terkait ekosistem laut dan pantai.



Wisata Pantai Cemara Tuban

Pantai Cemara Tuban

Destinasi wisata yang terletak di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, terkenal dengan deretan pohon cemara udang yang tumbuh di sepanjang garis pantainya. Selain keindahan pantai berpasir yang alami, pepohonan cemara ini memberikan nuansa

sejuk dan teduh, menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung. Pantai ini juga menawarkan pemandangan laut yang tenang dan fasilitas sederhana seperti area bersantai dan warung makan. Keunikan pantai ini adalah perpaduan antara alam hijau pohon cemara dengan pesona pantai, menjadikannya lokasi yang populer untuk berlibur dan berfoto.



Wisata Pantai Boom Tuban

Pantai Boom Tuban

Salah satu destinasi wisata pantai yang terletak di pesisir utara Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pantai ini memiliki sejarah sebagai pelabuhan penting pada masa lalu, yang kini telah bertransformasi menjadi tempat wisata yang banyak dikunjungi. Keindahan pemandangan lautnya berpadu dengan suasana yang tenang, menjadikan Pantai Boom tempat favorit untuk bersantai dan menikmati matahari terbenam. Fasilitas di sekitar pantai meliputi taman bermain, area jogging, dan tempat duduk untuk bersantai, menjadikannya cocok untuk rekreasi keluarga.



Wisata Religi Makan Sunan Bonang Tuban

Makam Sunan Bonang di Tuban

Situs ziarah bersejarah yang terletak di pusat kota Tuban, Jawa Timur. Sunan Bonang, salah satu Wali Songo yang berperan penting dalam penyebaran Islam di Jawa, dimakamkan di sini, menjadikannya tempat yang sering dikunjungi oleh peziarah dari berbagai daerah. Kompleks makam ini memiliki arsitektur tradisional Jawa dengan sentuhan Islam yang kental, serta dikelilingi oleh masjid dan alun-alun. Makam ini tidak hanya menjadi pusat spiritual tetapi juga daya tarik budaya dan sejarah yang penting bagi masyarakat sekitar.



Wisata Pantai Kelapa Tuban

Pantai Kelapa Tuban

Pantai ini terletak di Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, terkenal karena deretan pohon kelapa yang rindang di sepanjang pantainya, yang memberikan kesan alami dan sejuk. Pantai ini menawarkan suasana yang tenang dengan pasir hitam khas pantai utara, serta menjadi tempat ideal untuk bersantai atau menikmati pemandangan laut. Pengunjung juga bisa menikmati fasilitas sederhana seperti tempat duduk, warung makanan, dan area bermain, menjadi destinasi favorit untuk rekreasi akhir pekan.

Batasan Masalah dan Fungsional

Perancangan *resort* ini memiliki batasan fungsional yang ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam desain *resort* mendukung kenyamanan, estetika, dan fungsionalitas yang optimal sesuai dengan kondisi iklim pesisir. Batasan ini mencakup:

- Batasan fungsi: *Resort* akan dibagi menjadi beberapa zona, masing-masing terdiri dari gedung utama dan kamar tamu, zona fasilitas umum, termasuk restoran, kolam renang, dan pusat kebugaran, dan zona layanan, termasuk penyimpanan, laundry, dan area staf. Setiap zona dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.
- Sirkulasi dan aksesibilitas: Sirkulasi internal *resort* harus membuat zona mudah diakses baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki. Jalurnya dirancang untuk mengurangi gangguan visual dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung.
- Interaksi dengan lingkungan alam: Desain harus memungkinkan interaksi yang harmonis dengan elemen alam seperti pantai, angin laut, dan vegetasi lokal. Ini termasuk penggunaan ruang terbuka, teras, dan ruang semi-outdoor yang mengoptimalkan pandangan dan pengalaman alam sekitar.

Jangka Waktu

Proses perancangan *resort* dengan pendekatan arsitektur tropis modern di Kota Tuban akan berlangsung selama periode sekitar enam bulan. Tahap ini meliputi penelitian awal terhadap kondisi iklim dan lingkungan lokal, pengembangan konsep yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan seperti penggunaan material ramah lingkungan dan energi terbarukan, serta perancangan skematik yang memaksimalkan ventilasi dan pencahayaan alami. Desain akan dikembangkan secara lebih rinci untuk memastikan efisiensi energi dan

keberlanjutan lingkungan dapat dicapai sesuai dengan tujuan proyek.

Regulasi dan Peraturan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka tiap-tiap daerah memiliki kewenangan penuh atas daerahnya sendiri, dimana tiap-tiap kepala daerah mempunyai hak untuk melakukan penataan ruang. Dalam penataan ruang tidak hanya terbatas pada struktur ruang yang ada di wilayah daratan saja, akan tetapi mencakup seluruh wilayah Kabupaten/Kota termasuk wilayah pesisir daerah tersebut. Kawasan pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut. Wilayah pantai merupakan kawasan yang rentan terhadap perubahan baik perubahan yang disebabkan oleh alam atau faktor lainnya. Kabupaten Tuban merupakan daerah yang mempunyai banyak pantai sehingga diperlukan pengawasan terhadap sempadan pantai sebagai zona konservasi.

Peraturan zonasi setempat di Kabupaten Tuban mengatur penggunaan lahan berdasarkan fungsi tertentu, seperti perumahan, komersial, atau pariwisata. Resort yang akan dibangun harus mematuhi peruntukan lahan tersebut. Zonasi di kawasan pesisir mungkin lebih ketat, terutama untuk menjaga kelestarian ekosistem seperti mangrove, yang menjadi salah satu ekosistem penting di kawasan pantai Tuban. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang memberikan pedoman bahwa pembangunan di zona pesisir harus mempertimbangkan aspek lingkungan dan ekosistem lokal.

Peraturan zonasi setempat di Kabupaten Tuban mengatur penggunaan lahan berdasarkan fungsi tertentu, seperti perumahan, komersial, atau pariwisata. Resort yang akan dibangun harus mematuhi peruntukan lahan tersebut. Zonasi di

pesisir mungkin lebih ketat, terutama untuk menjaga kelestarian ekosistem seperti mangrove, yang menjadi salah satu ekosistem penting di kawasan pantai Tuban. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang memberikan pedoman bahwa pembangunan di zona pesisir harus mempertimbangkan aspek lingkungan dan ekosistem lokal.

Ketinggian bangunan dibatasi oleh Peraturan Daerah (Perda) atau RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) yang berlaku. Biasanya, bangunan di kawasan pesisir dibatasi hingga ketinggian tertentu (misalnya 3-4 lantai) untuk menjaga estetika alam dan integrasi visual dengan lingkungan pantai. Pasal 14 UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang juga menetapkan bahwa pengendalian ketinggian bangunan penting untuk menjaga keserasian dan keseimbangan kawasan. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) mengacu pada rasio total luas lantai seluruh bangunan dengan luas lahan. Untuk kawasan pesisir seperti di Tuban, KLB seringkali dibatasi untuk menghindari over-development. Resort dengan pendekatan arsitektur tropis modern, penting untuk menjaga keseimbangan antara lahan terbangun dan ruang terbuka hijau agar desain resort dapat mengintegrasikan elemen tropis, seperti vegetasi lokal dan ventilasi alami.

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) menentukan persentase luas lahan yang boleh dibangun. Misalnya, jika KDB ditetapkan 60%, hanya 60% dari luas lahan yang boleh dijadikan bangunan, sedangkan sisanya harus berupa ruang terbuka. Resort yang mengedepankan konsep arsitektur tropis, KDB harus diperhitungkan agar cukup tersedia ruang untuk area hijau, taman, dan ruang terbuka lainnya yang mendukung ventilasi dan pencahayaan alami. Koefisien Luas Hijau (KLH) mengatur proporsi minimum ruang hijau di suatu kawasan. Resort di Tuban, peraturan ini sangat penting

mengingat keberlanjutan lingkungan adalah salah satu fokus dalam perancangan. Mempertahankan KLH yang memadai, *resort* dapat berkontribusi pada konservasi ekosistem pesisir dan *mangrove*, serta mendukung penyerapan air hujan yang lebih baik untuk mencegah erosi pantai.

Batasan Resort Bintang 4

Dalam merencanakan dan merancang Hotel Resort Bintang 4 di Mangrove Center Tuban perlu dibuat batasan-batasan yang jelas sebagai koridor dalam lingkup pembahasan agar semakin jelas dan terarah. Batasan-batasan itu berupa:

1. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort Bintang 4 di Mangrove Center Tuban ini hanya dititikberatkan pada pendekatan segi arsitektural, sehingga masalah-masalah selain itu tidak akan dibahas dengan mendetail.
2. Fasilitas yang tersedia di hotel ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan potensi alam yang tersedia.
3. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur dan disesuaikan dengan kondisi dan potensi tapak.
4. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW dan Perda Pembangunan, yaitu:
 - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 30%
 - Maksimal Lantai Bangunan = 2 lantai (KLB = 0.6)
 - Koefisien Dasar Hijau (KDH) = 40%
 - Garis Sempadan Pantai = 100 m
5. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai zonasi sempadan pantai, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW dan Perda Pembangunan, yaitu:
 - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 10%
 - Koefisien Dasar Hijau (KDH) = 90%

- Maksimal Lantai Bangunan = 1 lantai (KLB = 0.1)
- Garis Sempadan Pantai = 50-100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah barat.

Pertimbangan Lingkungan

Perancangan resort di Kota Tuban dengan pendekatan arsitektur tropis modern, faktor-faktor lingkungan menjadi pertimbangan utama untuk memastikan keseimbangan antara bangunan dan ekosistem pesisir. Beberapa faktor lingkungan yang dipertimbangkan meliputi kondisi iklim tropis Tuban yang panas dan lembab, pengelolaan angin laut untuk ventilasi alami, dan perlindungan terhadap vegetasi lokal, seperti ekosistem *mangrove*. Desain bangunan disusun untuk meminimalkan dampak lingkungan, termasuk dengan menggunakan material lokal yang berkelanjutan, pengelolaan air hujan untuk konservasi sumber daya, serta teknologi energi terbarukan seperti panel surya. Integrasi elemen alam, seperti ruang terbuka hijau dan vegetasi, juga dirancang untuk memperkuat keberlanjutan ekosistem dan estetika.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

Maksud Perancangan Resort

Maksud dari perancangan resort ini adalah untuk menciptakan sebuah tempat wisata yang tidak hanya menawarkan akomodasi yang nyaman tetapi juga mengintegrasikan keindahan alam Tuban, khususnya ekosistem *mangrove* dan pantai, ke dalam desain arsitektur. Pendekatan arsitektur tropis modern, perancangan ini bertujuan untuk mencerminkan keharmonisan antara bangunan dan lingkungan sekitarnya. Resort ini diharapkan menjadi destinasi yang mampu mendukung upaya pelestarian lingkungan, meningkatkan daya tarik wisata Tuban, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat lokal.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dalam perancangan ini yaitu menggali potensi dan permasalahan terkait penyelenggaraan dan pengelolaan *resort* untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan agar dapat menunjang kegiatan pariwisata di lokasi wisata *Mangrove Center Tuban* dan wisata pantai-pantai di Tuban serta mampu menyesuaikan dengan kondisi eksisting wilayah sekitarnya.

Adapun tujuan yang mendukung perkembangan Tuban sebagai destinasi wisata yang modern namun tetap menjaga kelestarian lingkungan :



Peningkatan Wisatawan

Menargetkan peningkatan jumlah wisatawan sebesar 20-25% pada tahun pertama setelah *resort* beroperasi, dengan fokus pada wisatawan domestik dan internasional yang tertarik dengan ekowisata dan budaya lokal Tuban.



Peningkatan ekonomi lokal

Resort diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal sebesar 10-15% melalui penciptaan sekitar 100-150 lapangan kerja baru dan peningkatan aktivitas UMKM di sekitar lokasi *resort*.



Ramah lingkungan

Mengurangi konsumsi energi konvensional hingga 30% dengan penggunaan teknologi energi terbarukan seperti panel surya dan sistem pengolahan air limbah yang berkelanjutan.

Perancangan ini adalah untuk menghasilkan desain *resort* yang mampu memberikan pengalaman yang menyeluruh kepada pengunjung, termasuk kenyamanan, estetika, dan interaksi yang mendalam dengan alam. Desain ini harus mampu memanfaatkan secara optimal kondisi iklim tropis Tuban, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan melalui penggunaan material lokal dan teknologi ramah lingkungan. *Resort* ini diharapkan dapat memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan pariwisata yang ramah lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui penyediaan lapangan kerja dan peningkatan perekonomian daerah.

Tersusunnya dasar-dasar perencanaan dan perancangan *resort* bintang 4 di *Mangrove Center Tuban* sebagai acuan dalam proses perancangan yang sesuai dengan usulan konsep dan hasil analisa guna mendukung terwujudnya desain yang solutif dan menarik perhatian para wisatawan pesisir pantai Tuban.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Adapun klasifikasi jenis *resort* yang dibedakan adalah melalui fasilitas, lokasi, dan objek wisatanya itu sendiri. Berikut ada dua tinjauan *preseden resort* dengan pemandangan alam pantai yang sama-sama memiliki iklim tropis dan cara mengatasinya untuk diterapkan kedalam desain bangunan yang dirancang :

1. Resort Bellerive - Vietnam

Resort Bellerive adalah properti milik The Calico dan terletak di Hoi An, hanya 6,1 km dari Balai Pertemuan Kongregasi Tionghoa Chaozhou. Arsitek AVA architects Vietnam, Resort Bellerive ini dibangun tahun 2022 dengan seluas 8700 m² yang memiliki iklim tropis yang panas dan lembab di Kota kuno Hoi An, dan adanya sungai De Vong di sebelah timur. Bellerive terlihat dari mata burung sebagai dua blok yang terpisah. Bangunan pertama adalah blok hotel 06 lantai dengan 178 kamar yang ditunjuk, dan yang kedua adalah vila mewah dengan 2 hingga 3 kamar tidur dan kolam renang. Bellerive menawarkan solusi arsitektur modern yang mengambil inspirasi dari warisan sungai Hoi An dan memberikan view pantai tengah Vietnam dengan pemandangan pedesaan dan perahu nelayan pedesaan yang mengapung di sungai Hoai yang indah.



Perspektif Eksterior Resort Bellerive - Thành phố Hội An, Vietnam



Denah Resort Bellerive - Thành phố Hội An, Vietnam



Interior Resort Bellerive - Thành phố Hội An, Vietnam

Sumber. [archdaily.com](https://www.archdaily.com)

Elemen yang dapat diadopsi untuk perancangan resort modern di Tuban:

- Penggunaan konteks lokal: Seperti Bellerive yang mengangkat tema lokal dengan atap berbentuk perahu, desain di Tuban dapat mengambil inspirasi dari elemen budaya pesisir Tuban dan lokalitas alamnya.
- Integrasi lingkungan: Penekanan pada keberlanjutan melalui ruang hijau dan tanaman yang tersebar di seluruh area resort Bellerive bisa diaplikasikan dalam desain tropis modern yang ramah lingkungan di Tuban.
- Sirkulasi dan kenyamanan: AVA Architects dalam memastikan sirkulasi nyaman antara area fungsional dapat diterapkan untuk merancang resort Tuban dengan sirkulasi ruang yang efisien antara fasilitas publik dan area pribadi, untuk mendukung pengalaman pengguna.

2. Susona Bodrum, LXR Hotels & Resorts

Susona Bodrum - LXR Hotels & Resorts dirancang oleh Gökhan Avcioğlu dan terletak di Torba, Bodrum, Turki. Dengan luas 27.500 m², *resort* ini dikelilingi oleh air jernih dan pemandangan alam yang memadukan kebun zaitun dan hutan pinus. Gaya desain *resort* mencerminkan keseimbangan antara privasi dan interaksi dengan alam sekitarnya, terinspirasi oleh gaya hidup Mediterania yang menawarkan kenyamanan fisik dan mental bagi pengunjung. Konsep desain Susona Bodrum menggunakan bahan-bahan lokal seperti batu alam dan kayu yang bersumber secara berkelanjutan, yang mencerminkan sejarah panjang Bodrum. Desain bangunannya memiliki dua tingkat memaksimalkan pemandangan laut sambil menghormati topografi lokasi. Dengan taman dan teras yang luas, privasi dijaga untuk setiap villa. Layar kayu digunakan untuk memberikan kelegaan dari iklim panas dan juga berfungsi sebagai elemen visual.



Site Plan Susona Bodrum, LXR Hotels & Resorts, Turki



Perspektif Eksterior Susona Bodrum, LXR Hotels & Resorts, Turki



Tampak Depan Villa Susona Bodrum, LXR Hotels & Resorts, Turki

Sumber: archdaily.com

Elemen yang dapat diadopsi untuk perancangan *resort* modern di Tuban:

- Penggunaan material lokal dan berkelanjutan: Sama seperti Susona Bodrum yang menggunakan batu alam dan kayu lokal, *resort* di Tuban bisa menggunakan material lokal yang ramah lingkungan untuk menciptakan identitas lokal serta mendukung keberlanjutan.
- Privasi dan keterhubungan dengan alam: Mengintegrasikan konsep privasi di setiap unit atau vila *resort* sambil tetap memberikan akses visual ke pemandangan laut atau alam sekitarnya akan meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengunjung.
- Harmoni dengan topografi dan alam sekitar: Adaptasi bangunan terhadap topografi alami, seperti yang dilakukan di Susona Bodrum, penting untuk merancang *resort* yang selaras dengan lingkungan pesisir dan ekosistem *mangrove* Tuban.
- Pemanfaatan ruang terbuka hijau: Susona Bodrum yang memiliki banyak ruang terbuka hijau bisa diadopsi untuk Tuban, yang memberikan nuansa tropis modern serta mengutamakan keberlanjutan dengan ruang hijau yang fungsional dan estetis.

Bangunan ini bukan hanya estetis dan fungsional, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang dan keberlanjutan lingkungan serta kenyamanan bagi pengunjung.

GAP RESORT DIBEBERAPA KOTA INDONESIA

Perbedaan atau kesenjangan antara fasilitas atau pengembangan resor di berbagai kota di Indonesia. Kesenjangan ini biasanya terjadi karena beberapa faktor seperti infrastruktur, dukungan pemerintah, daya tarik wisata, dan minat investasi.



1.5 KAJIAN PENDEKATAN

Indonesia adalah negara kepulauan di Asia Tenggara yang memiliki 17.504 pulau besar dan kecil yang tersebar disekitar khatulistiwa dan menyebabkan Indonesia termasuk wilayah yang beriklim tropis. Di Indonesia terdapat dua iklim tropis yaitu iklim tropis lembab dan tropis kering, salah satu kota di Indonesia yang beriklim tropis kering adalah kota Atambua yang terletak di propinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan di Kota Tuban pada daerah pesisirnya memiliki iklim tropis lembab. Pendekatan desain yang digunakan ini berfokus pada pemanfaatan arsitektur tropis modern.

Pendekatan ini dipilih untuk menjawab tantangan iklim pesisir yang panas dan lembab, dengan memperhatikan efisiensi energi, pengelolaan iklim, dan keberlanjutan diantaranya yaitu :



Adapun kajian islami yang membahas mengenai Interaksi dengan Alam (Tafakkur): Al-Qur'an mendorong manusia untuk merenungi ciptaan Allah dan keindahan alam sebagai tanda kekuasaan-Nya. Interaksi dengan lingkungan alam, seperti pantai dan vegetasi lokal di resort, dapat dianggap sebagai bentuk tafakkur, atau perenungan, atas ciptaan Allah, seperti yang disebutkan dalam Surah Al-Imran (3:190-191). "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal." (QS. Al-Imran: 190-191).

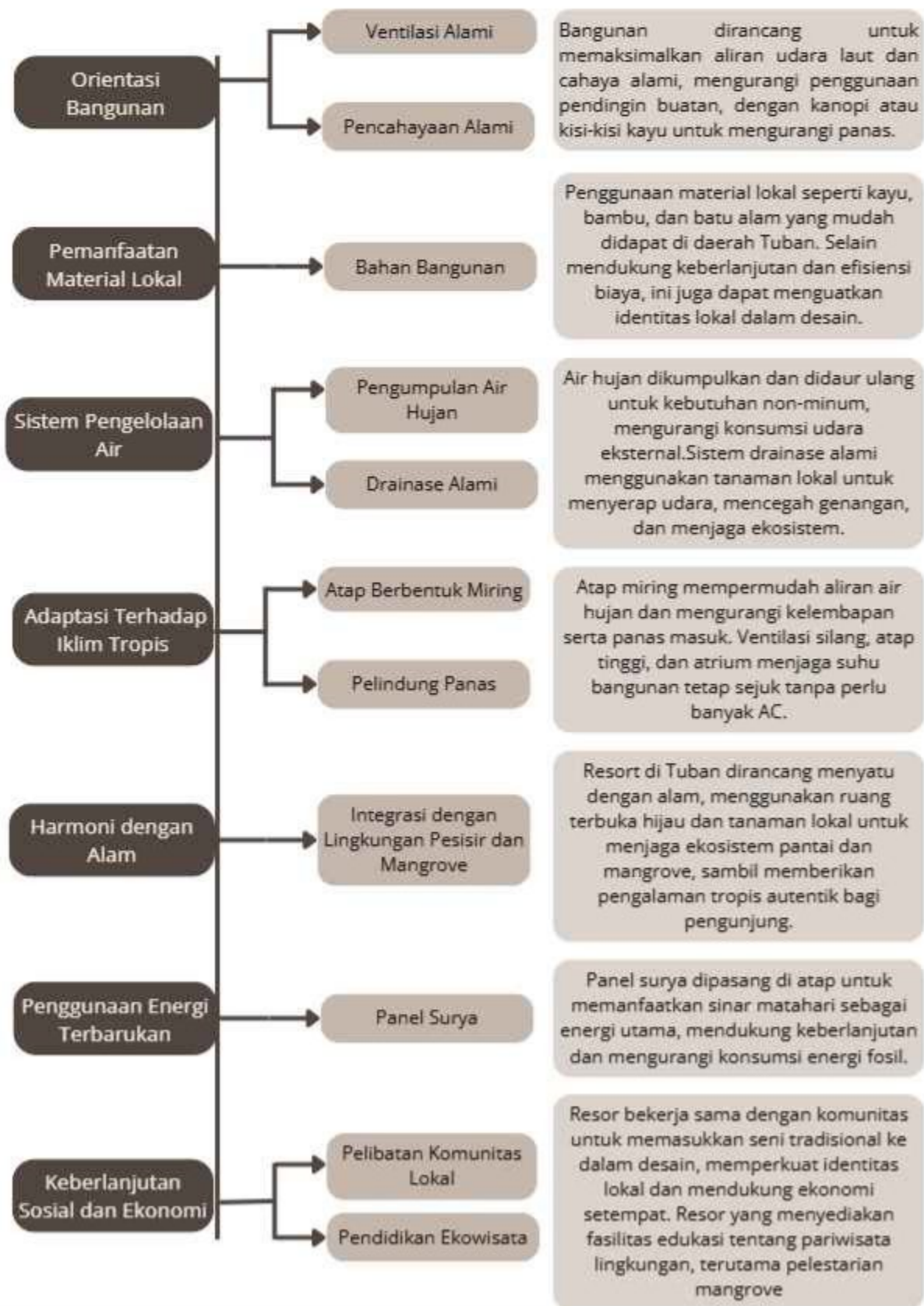
1.6 STRATEGI PERANCANGAN

DESAIN FRAMEWORK



Strategi perancangan *resort* modern di Kota Tuban dengan pendekatan arsitektur tropis modern melibatkan beberapa aspek yang bertujuan untuk menciptakan bangunan yang ramah lingkungan, nyaman, serta sesuai dengan kondisi iklim tropis. Berikut adalah strategi spesifik yang dapat diterapkan:







2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 PROFIL DESAIN

Isu Permasalahan PERANCANGAN

Tidak adanya fasilitas beristirahat/singgah yang layak di Tuban dengan banyaknya pariwisata pantai Tuban yang terus berkembang

Dengan kondisi iklim tropis Tuban dan Upaya pelestarian lingkungan di Mangrove Center Tuban yang cenderung panas dan lembab

Bangunan yang cenderung klasik/kuno

Tujuan PERANCANGAN

Memberikan desain perancangan resort bintang 4 dengan solusi iklim tropis dan menjadikan lebih modern serta memenuhi kebutuhan para wisatawan dan memudahkan pengguna

Integrasi Nilai KEISLAMAN

- An-Nahl 16:80: Hunian nyaman selaras alam.
- Ar-Rum 30:41-42: Desain ramah lingkungan.
- Al-Imran 3:190-191: Refleksi keindahan ciptaan Allah.

Pendekatan PERANCANGAN

ARSITEKTUR TROPIS MODERN

Memiliki beberapa Prinsip diantaranya

Kenyamanan
Thermal, Visual, dan
Akustik.

Sirkulasi Udara

Penerangan Alami
Pada Siang Hari

Pelindung dari radiasi
sinar matahari dan
hujan lebat

Mengintegrasikan ruang-ruang resor dengan lingkungan mangrove, menciptakan pengalaman wisata yang dekat dengan alam serta memaksimalkan kenyamanan thermal. Pendekatan tropis modern dipilih untuk menggabungkan desain sederhana, fungsional, dan ramah iklim dengan material lokal yang berkelanjutan. Mengambil inspirasi dari bentuk mangrove organik dan pola alami, sehingga resort tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi tetapi juga sebagai kawasan edukatif yang memperkenalkan ekosistem Mangrove. Bentuk dan organisasi bangunan dirancang untuk mengoptimalkan interaksi dengan alam tanpa merusak keseimbangan ekosistem sekitar.

TAGLINE

***"AT ONE WITH NATURE IN A
MODERN TROPICAL TOUCH."***

Resort ini dirancang untuk memberikan pengalaman menyatu dengan alam, dengan mengedepankan harmoni bersama keindahan ekosistem mangrove di Tuban. Mengusung konsep arsitektur tropis modern, desainnya memadukan kenyamanan kontemporer dengan elemen tropis seperti ventilasi alami dan penggunaan material lokal. Resort ini mengintegrasikan keindahan alam, kebutuhan pengunjung, dan gaya hidup modern melalui pendekatan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

• METODE DESAIN ARSITEKTUR TROPIS

Beberapa kriteria bangunan yang dapat dikatakan menerapkan prinsip arsitektur tropis yaitu [9] :

Kenyamanan Thermal, Visual, dan Akustik.

Tujuan utama arsitektur tropis adalah menciptakan kenyamanan termal, visual, dan akustik dalam bangunan agar mampu mengatasi tantangan iklim tropis. Kenyamanan termal dicapai melalui udara bersih dengan suhu yang seimbang. Kenyamanan akustik mengurangi gangguan memastikan mendukung aktivitas, dan kenyamanan visual pencahayaan cukup untuk kesehatan mata.

a. Orientasi Bangunan



b. Menyediakan ruang terbuka hijau



c. Pemilihan material



Sirkulasi Udara

Arsitektur tropis mengoptimalkan sirkulasi silang dengan tata letak dan ventilasi yang memanfaatkan aliran angin, menciptakan iklim nyaman.



Penerangan Alami Pada Siang Hari

Bukaan seperti jendela dan skylight pada bangunan tropis memaksimalkan cahaya alami, mengurangi penggunaan lampu, dan menghemat energi.



Pelindung dari radiasi sinar matahari dan hujan lebat

Secondary skin dan overhang melindungi bangunan tropis dari panas matahari dan hujan, sekaligus mendukung sirkulasi udara.



• ANALISIS KONDISI KAWASAN

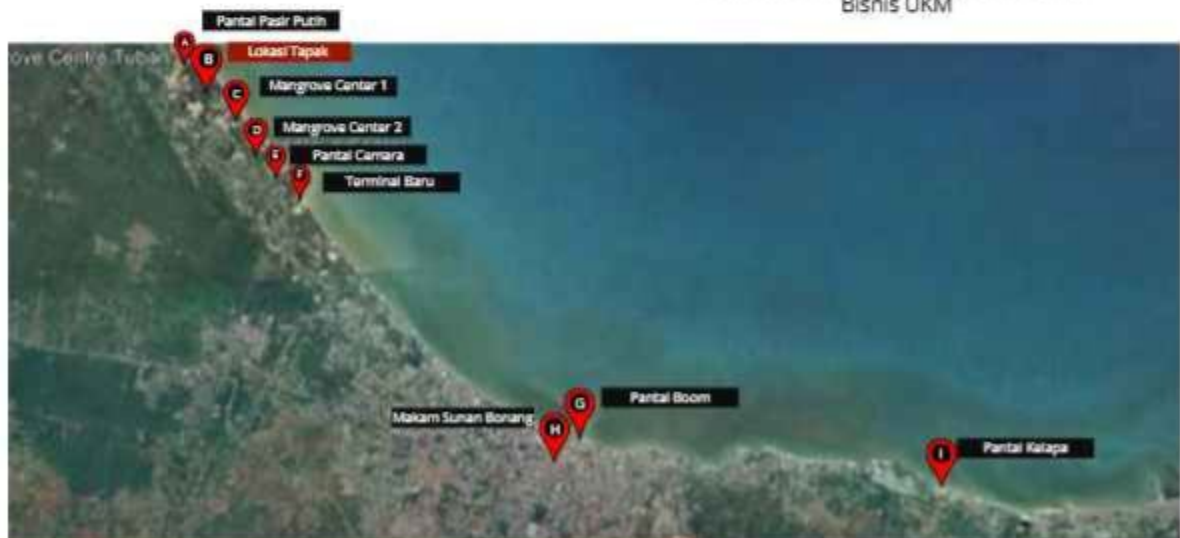
Kawasan tapak untuk merancang resort modern ini terletak di lahan seluas sekitar $\pm 2,7$ hektar di pesisir Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yang menawarkan karakteristik unik sebagai destinasi wisata. Lokasinya berada di dekat Mangrove Center, yang terkenal dengan panorama laut, gugusan pohon cemara, dan keanekaragaman habitat, termasuk bangau serta berbagai jenis burung. Potensi kawasan ini terletak pada integrasi keindahan alam pesisir dengan fungsi konservasi lingkungan. Kondisi tapak mendukung akurasi dan pencahayaan alami, sementara ketersediaan material lokal memberikan peluang untuk menerapkan konsep arsitektur tropis modern yang berkelanjutan. Selain itu, keberadaan zona konservasi mangrove memberikan nilai edukasi dan ekowisata yang selaras dengan pendekatan desain ramah lingkungan.

Kota Tuban, yang terletak di kawasan Pantai Utara (Pantura) Jawa Timur, memiliki karakteristik geografis yang didominasi oleh garis pantai, menjadikannya pusat aktivitas pesisir. Lokasi tapak resort berada di kawasan strategis yang dikelilingi berbagai daya tarik wisata, termasuk pantai-pantai indah serta kekayaan budaya lokal seperti kerajinan anyaman bambu, batik gedog, dan mebel. Potensi ini memberikan peluang besar untuk mengintegrasikan elemen budaya dan alam ke dalam desain resort. Selain itu, aksesibilitas kawasan yang baik mendukung pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan, sejalan dengan tujuan menjaga keunikan ekosistem pesisir dan memberdayakan masyarakat lokal melalui penguatan ekonomi kreatif.

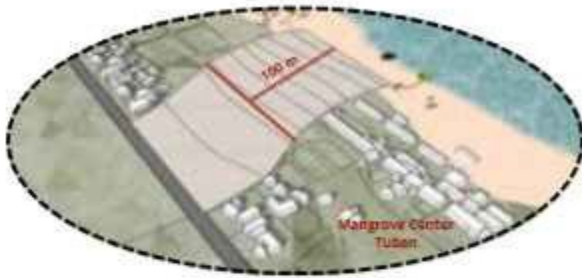
Berikut adalah destinasi wisata pantai dan religi di kota Tuban yang juga berdekatan dengan tapak :



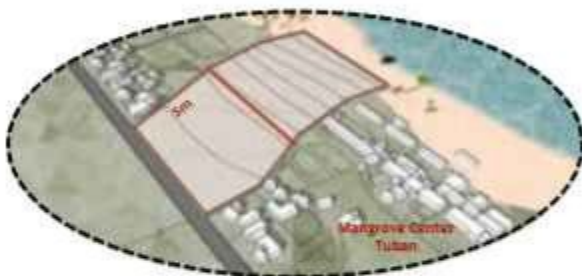
Gambar Peta Potensi Kabupaten Tuban - Bisnis UKM



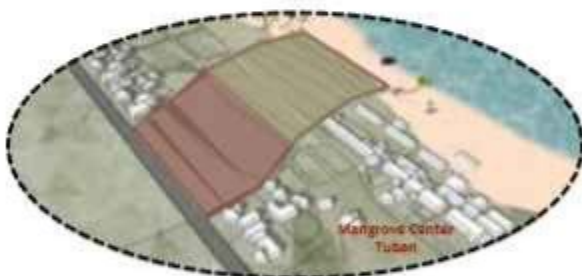
Garis Sepadan Pantai
100 meter



Garis Sepadan Bangunan (GSB)
 $0,5 \times 10 \text{ m} = 5 \text{ m}$



Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
60% dari 27538 m^2 menjadi 16.523 m^2



Tingkat Ketinggian Bangunan (KLB)
Lahan = 2.700 m^2 KLB = 1,5
 $27538 \text{ m}^2 \times 1,5 = 41.307 \text{ m}^2$



2.2 ANALISIS REGULASI

KDB, KLB, DAN RTH

Pembangunan resort di Tuban harus mematuhi peraturan zonasi yang mengatur penggunaan lahan, termasuk kawasan pesisir yang lebih ketat untuk melindungi ekosistem mangrove. Sesuai UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, pembangunan di zona pesisir wajib memperhatikan kelestarian lingkungan dan ekosistem lokal.

- Di Kabupaten Tuban, Perda Nomor 09 Tahun 2012 menetapkan bahwa kawasan sepadan pantai merupakan kawasan lindung, dengan jarak minimal 100 meter dari titik pasang tertinggi untuk mencegah kerusakan ekosistem dan lingkungan pesisir.
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) adalah batas persentase maksimal lahan yang boleh dibangun, misalnya 60% untuk bangunan dan 40% untuk ruang terbuka. Dalam desain resort tropis, KDB memastikan ruang terbuka cukup untuk vegetasi, pencahayaan, dan ventilasi alami.
- Ketinggian bangunan di kawasan pesisir Tuban dibatasi oleh Perda atau RTRW, biasanya hingga 3-4 lantai, untuk menjaga estetika dan keserasian lingkungan. Sesuai Pasal 14 UU No. 26 Tahun 2007, pengendalian ketinggian dan KLB diperlukan untuk mencegah pembangunan yang berlebihan.
- Ruang Terbuka Hijau (RTH), sebagaimana diatur dalam Pasal 29 Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, mewajibkan minimal 30% dari total luas wilayah yang dialokasikan untuk RTH, yang terdiri atas RTH publik dan privat. Dalam konteks resort tropis, RTH dapat diwujudkan dalam bentuk taman, kawasan hijau, serta vegetasi lokal yang dirancang secara integrasi untuk mendukung ekosistem pesisir dan menciptakan pengalaman alami bagi pengunjung.

- **ZONA KELAYAKAN PANTAI DAN PERATURAN TERKAIT**

Pembangunan resort di kawasan pantai memerlukan perhatian khusus terhadap zona kelayakan pantai, peraturan terkait, dan teknik mitigasi untuk mencegah dampak negatif seperti abrasi, banjir, dan kerusakan ekosistem. Berikut penjelasan detail mengenai aspek-aspek tersebut:

Zona Kelayakan Pantai dan Peraturan Terkait Di Indonesia, pengelolaan wilayah pesisir diatur oleh beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014. Undang-undang ini mengatur izin lokasi dan izin pengelolaan perairan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Izin lokasi tidak dapat diberikan pada zona inti di kawasan konservasi, alur laut, kawasan pelabuhan, dan pantai umum.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Bangunan dan Instalasi di Laut. Peraturan ini mengatur persyaratan teknis pembangunan di laut, termasuk studi kelayakan teknis dan ancaman bencana yang harus diperhatikan.
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mengatur pengamanan pantai berdasarkan zona pengamanan dan studi kelayakan pengamanan pantai. Aspek yang diperhatikan meliputi kelestarian sumber daya pantai, dampak lingkungan, kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan peraturan perundang-undangan terkait.

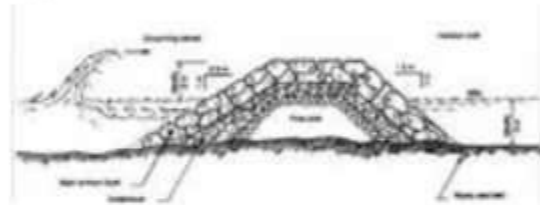
Ketinggian Batasan Air Laut dan Teknik Pencegahan

Untuk mengantisipasi banjir dan erosi, beberapa teknik dan struktur dapat diterapkan:

- Bangunan Berpanggung: memungkinkan udara mengalir ke bawah saat banjir akibat gelombang ekstrem atau pasang naik, meminimalkan dampak banjir dan melindungi ekosistem bawah.



- Pemecah Gelombang Ambang Rendah (PEGAR): melindungi pantai dari erosi dengan meredam energi gelombang, menggunakan material seperti karung geotekstil.



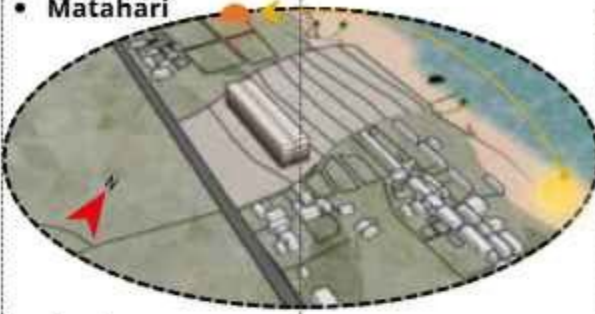
- Tetrapod: struktur beton tetrahedral yang mencegah erosi pantai dan memperkuat dinding laut serta pemecah gelombang.



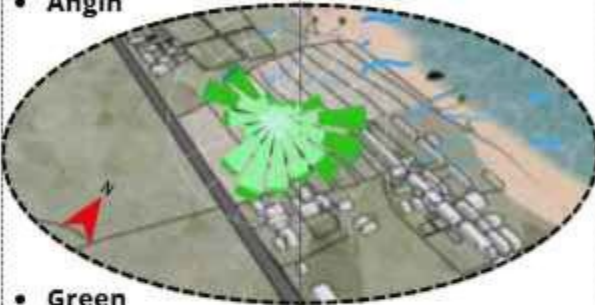
Penggunaan Material Struktur

Pemilihan material di kawasan pantai harus tahan terhadap lingkungan korosif, seperti beton bertulang, kayu tahan udara, dan bahan komposit. Bahan ramah lingkungan dan teknik konstruksi yang meminimalkan dampak pada ekosistem sangat dianjurkan. Studi kelayakan, keberadaan aturan, dan teknik adaptif penting untuk memastikan resor tahan abrasi, banjir, dan menjaga ekosistem.

- **Matahari**



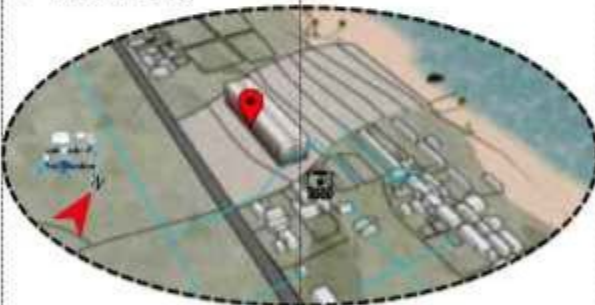
- **Angin**



- **Green Open Space**



- **Water Site**



- **Site Context**



2.3 ANALISIS TAPAK

- Intensitas sinar tinggi, terutama saat siang hari. Orientasi bangunan diatur agar tidak langsung menghadap barat dan timur untuk mengurangi paparan sinar matahari pagi dan sore. Kanopi, vegetasi alami, dan material reflektif akan digunakan untuk menurunkan panas. Panel surya ditempatkan pada area dengan paparan optimal untuk efisiensi energi.
- Angin di Mangrove Tuban dominan bertiup dari barat daya (SW) ke timur laut (NE), terutama pada bulan-bulan tertentu dengan kecepatan yang meningkat. Jarak dari kawasan industri dan keberadaan mangrove yang menyerap CO₂ serta menghasilkan oksigen membantu menjaga kualitas udara tetap baik.
- Ruang terbuka hijau di Mangrove Tuban menjaga ekosistem dan menyediakan relaksasi area, dengan rasio ideal 30-40% dari lahan. Penanaman ulang bakau direncanakan untuk mendukung keseimbangan ekologi.
- Perancangan Water Site di Mangrove Tuban harus menjaga kualitas aliran air melalui drainase ramah lingkungan, seperti bioretention swales dan sumur resapan, serta memastikan pengelolaan limbah tidak mencemari ekosistem mangrove. Pemanfaatan air PDAM juga perlu dioptimalkan dengan teknologi hemat air, disertai edukasi pengunjung untuk mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.
- Luas Tapak ± 2,7 hektar. Lokasi Mangrove Tuban mudah diakses melalui jalur Pantura, hanya 5 menit dari Terminal Tuban, sehingga ideal bagi wisatawan lokal dan internasional. Kebisingan rendah karena jauh dari kawasan industri, dan desain tropis adaptif diterapkan dengan ventilasi alami, material lokal, serta atap miring untuk menyesuaikan dengan iklim pesisir.

• Curah Hujan

Tuban memiliki curah hujan yang tinggi, mencapai 2.000-3.000 mm per tahun, terutama pada musim hujan dari bulan November hingga Maret, sehingga desain resort harus mampu mengelola limpasan udara dengan baik. Atap miring dan sistem drainase yang efektif diperlukan untuk menghindari ekosistem serta melindungi ekosistem mangrove di sekitarnya. Kelembapan yang mencapai lebih dari 80% sepanjang tahun menciptakan kondisi sangat lembab, sehingga material bangunan yang tahan lembab sangat diperlukan untuk mencegah kerusakan dan pertumbuhan jamur. Ventilasi alami juga penting, mengingat suhu rata-rata 26-30°C, agar sirkulasi udara tetap baik dan ruangan nyaman. Desain resort yang adaptif terhadap iklim tropis ini akan meningkatkan kenyamanan termal pengunjung. Langkah ini juga membantu memastikan daya tahan bangunan dalam menghadapi iklim pesisir yang lembab.

• Kecepatan Angin

Kecepatan angin di Mangrove Tuban bervariasi sepanjang tahun, dengan angin dominan dari barat daya (SW) ke timur laut (NE). Desain resor perlu memperhitungkan arah angin ini untuk memaksimalkan ventilasi alami dan menjaga kenyamanan pengunjung. Vegetasi pelindung atau penghalang alami dapat digunakan untuk melindungi kawasan resort dari angin kencang, sekaligus menjaga stabilitas struktur dan kelestarian ekosistem mangrove.

• Suhu

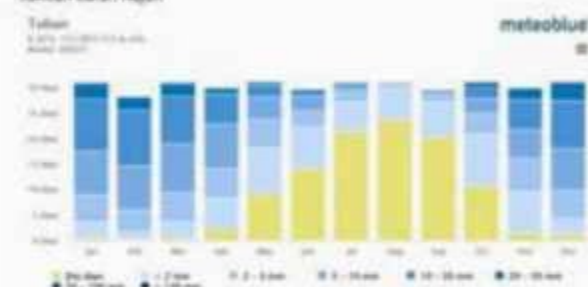
Suhu maksimum di Mangrove Tuban berkisar antara 26-30°C sepanjang tahun, yang harus diperhatikan dalam desain resort. Ventilasi alami penting untuk menjaga kenyamanan termal, sementara pemilihan bahan yang mampu menyerap dan memantulkan panas akan membantu mengatur suhu dalam ruangan. Selain itu, desain bangunan harus memanfaatkan bayangan alami untuk mengurangi paparan panas secara langsung.

• Curah Hujan

Suhu rata-rata dan curah hujan

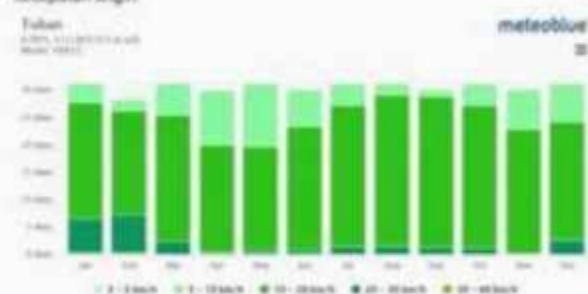


Jumlah curah hujan



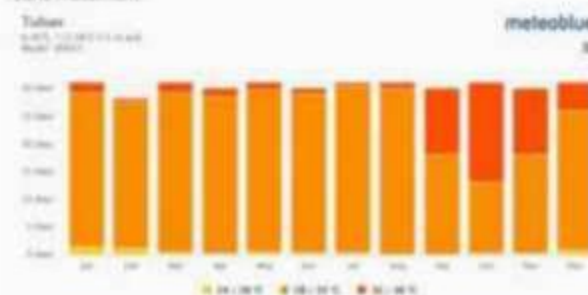
• Kecepatan Angin

Kecepatan angin



• Suhu

Suhu maksimum



2.4 ANALISIS VIEW

Arah view terbaik ialah dari arah utara dan timur merupakan orientasi terbaik karena memberikan pemandangan langsung ke laut, menciptakan suasana yang tenang dan estetika. Arah timur menawarkan keunggulan visual yang unik, tidak hanya berupa lanskap laut tetapi juga pemandangan Mangrove Center Tuban yang ikonis, sekaligus memungkinkan pengunjung menikmati keindahan matahari terbit. Di sisi barat, terdapat tambak yang memberikan nuansa khas pesisir serta pemandangan matahari terbenam yang menambah daya tarik romantis dan eksotis. Sisi selatan, yang menghadap ke jalan raya Pantura, memiliki potensi lebih fungsional sebagai akses utama sekaligus memberikan koneksi langsung ke jaringan transportasi, meskipun pemandangan dari sisi ini lebih terbatas. Potensi visual ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman yang beragam dan terfokus pada keindahan alam pesisir serta ekosistem mangrove yang khas.

Batasan Tapak :

- Utara : Pantai Utara
- Selatan : Jalan Raya Pantura
- Barat : Tambak
- Timur : Mangrove Center Tuban



2.5 ANALISIS PENGGUNA

Analisis pengguna bertujuan memahami kebutuhan tamu, baik individu maupun keluarga, yang mencari pengalaman relaksasi dan rekreasi dalam suasana tropis. Resort tropis di Tuban ditujukan untuk wisatawan yang mencari kenyamanan modern berpadu dengan keindahan alam tropis. Pengguna menginginkan ruang yang fungsional, estetis, dan ramah lingkungan, sesuai dengan iklim tropis. Pendekatan arsitektur tropis modern memastikan desain yang mendukung relaksasi, keinginan, dan harmoni dengan lingkungan mangrove.



2.6 KONSEP BENTUK

Konsep Bentuk Bangunan



Orientasi bangunan pada resort tropis modern dirancang menghadap utara untuk menikmati pemandangan pantai, serta mengoptimalkan sisi timur dan barat guna menangkap potensi pemandangan laut, menciptakan pengalaman visual maksimal bagi pengguna.

View Terkait Konsep Orientasi Bangunan



Orientasi bangunan diarahkan untuk memaksimalkan pemandangan, seperti pantai di utara serta laut di timur dan barat, untuk menangkap potensi panorama situs.

Matahari Terhadap Orientasi Bangunan



Orientasi ke timur dan barat memaksimalkan pandangan, namun dalam arsitektur tropis modern, rekayasa orientasi diperlukan untuk mengurangi peningkatan suhu ruang.

Angin Terhadap Orientasi Bangunan



Angin kencang dari selatan-tenggara diatasi dengan terowongan angin berbasis vegetasi untuk mengendalikan arah dan intensitasnya.

- **FASAD**

Konsep Fasad Bangunan

Meskipun radiasi sinar matahari pada site termasuk berlebih, namun bukan berarti penyelesaian desain akan menolak tentang radiasi tersebut. Konsep atap bangunan yaitu dapat memasukan cahaya day lighting agar bangunan tetap terang menyeluruh, maka konsep penyelesaian bentuk atap dapat diselesaikan sebagai berikut [10] :



Curah Hujan Terhadap Bentuk Atap Bangunan

Bentuk atap pada resort tropis modern dirancang dengan kemiringan optimal dan sistem saluran terpadu untuk mengelola curah hujan secara efisien, mendukung ekosistem melalui pemanfaatan hujan air untuk kebutuhan lanskap dan irigasi.



Atap miring dalam arsitektur tropis modern dirancang untuk memanfaatkan pencahayaan alami secara optimal sambil mengurangi panas berlebih. Atap kemiringan membantu mendistribusikan cahaya secara merata, meningkatkan sirkulasi udara, dan melindungi interior dari intensitas sinar matahari langsung, menciptakan ruang yang terang, sejuk, dan efisien.

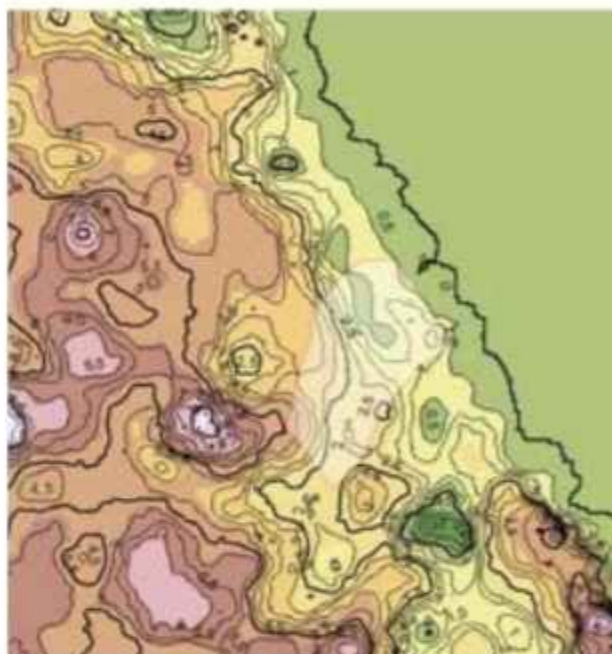
• Kontur

Pengaturan kontur di Mangrove Tuban sangat penting untuk mendukung pengaliran udara alami, meningkatkan kenyamanan pengunjung, dan menciptakan lanskap yang estetis. Variasi ketinggian yang dihasilkan tidak hanya memberikan sudut pandang yang menarik terhadap keindahan mangrove, tetapi juga membantu mengarahkan sirkulasi udara yang baik di kawasan resort. Solusi penerapannya meliputi teknik terasering untuk mengontrol aliran tanah dan udara, pemasangan saluran drainase berpori di area datar untuk mencegah genangan, dan penempatan vegetasi penahan erosi di lereng untuk menjaga stabilitas tanah. Area hijau yang ditempatkan di titik-titik strategis, seperti area tinggi, dapat berfungsi sebagai penyejuk alami dan penyaring udara. Dengan demikian, desain kontur tidak hanya memperhatikan aspek estetika tetapi juga mendukung kesejahteraan lingkungan dan kenyamanan pengguna resort.

• Kelerengan

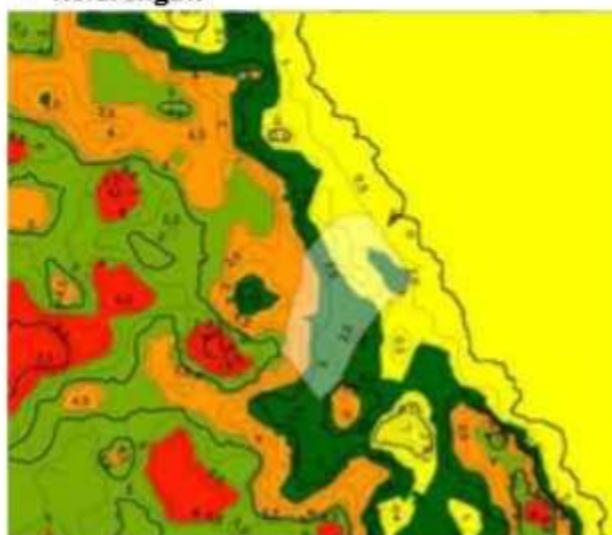
Meskipun kawasan Mangrove Tuban memiliki tanah yang datar, analisis topografi tetap penting untuk memastikan sirkulasi udara yang baik dan mencegah kelembapan yang mengganggu kenyamanan. Solusinya meliputi pembuatan saluran drainase permeabel untuk menghindari genangan udara, serta penanaman vegetasi seperti pohon bakau dan rumput vetiver untuk meningkatkan stabilitas tanah dan mengurangi erosi. Bangunan sebaiknya ditinggikan dengan struktur panggung untuk mencegah terendam udara dan mengoptimalkan sirkulasi udara. Untuk solusi struktural, fondasi tiang pancang atau beton bertulang dapat digunakan untuk memastikan kestabilan bangunan di tanah datar yang rentan terhadap akomodasi. Sistem taman resapan juga dapat diterapkan untuk mengelola limpasan air hujan sekaligus memperindah lanskap, menjaga kenyamanan pengunjung dan kelestarian mangrove.

• Kontur



Sumber ArcGis - Kontur Tapak

• Kelerengan

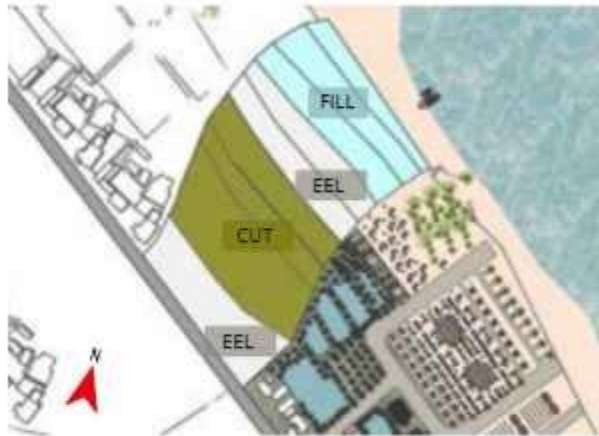


Agak Curam	1,09647 %
Agak Landai	3,060222 %
Datar	4,639762 %
Landai	6,133921 %
Sangat Datar	8,994169 %

2.7 KONSEP KALERENGAN

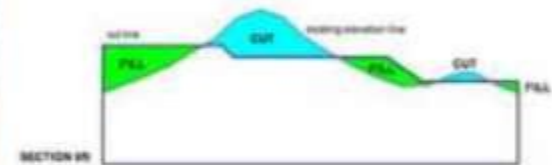
Lahan Berkontur

Pada lokasi perancangan, kondisi bentuk lahan cenderung datar. Lahan pada site memiliki kemiringan kontur dari 1 – 8 % saja, hal ini dapat menjadi acuan perencanaan jenis struktur, peletakan ruang dan arah aliran resapan pada lansekap. Pada bagian ini analisis dikaitkan dengan peletakan kebutuhan spasial yang akan dirancang.



Keterangan :

- FILL Fill
- CUT Cut
- EEL Existing Elevation Line



Lahan Berkontur Terhadap Kebutuhan Spasial dan Zonasi

Menurut data bentuk kontur pada site perancangan dapat dianalisis bahwa kebutuhan spasial terkait ruang-ruang pada bangunan resort dapat diletakan berdasarkan tingkat landai atau terjal nya kondisi tanah tersebut, setelah dianalisis maka didapat :

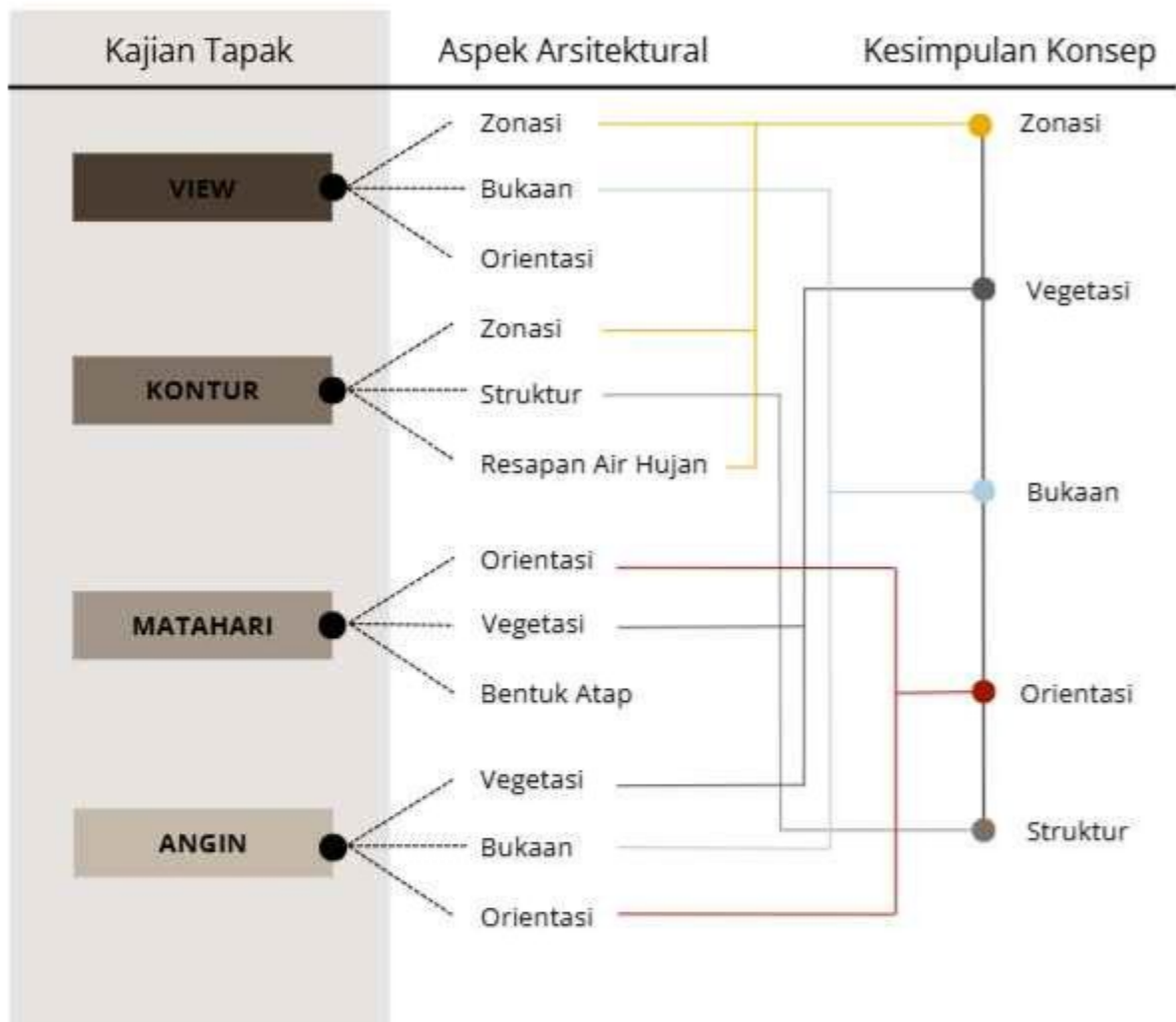


Tampak Depan

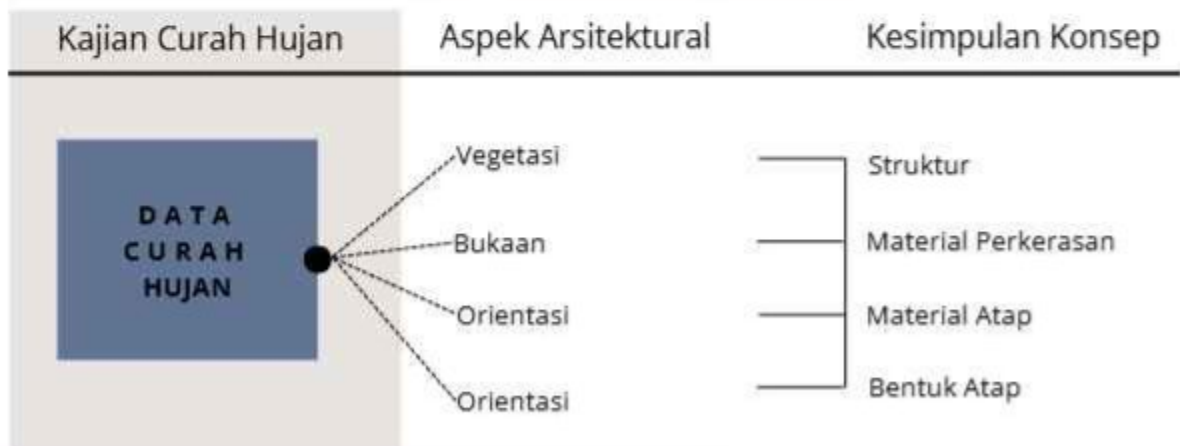


Tampak Samping kanan

- **Kerangka Analisis Tapak Terhadap Konsep Bangunan**



- **Kerangka Analisis Curah Hujan Terhadap Konsep Bangunan**



2.8 KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS

• Analisis Fungsi

Dalam perancangan resort tropis di Kota Tuban dekat Mangrove Center, fungsi ruang dibagi menjadi fungsi primer, sekunder Fungsi Tersier . Fungsi primer meliputi kawasan penginapan, restoran, dan fasilitas rekreasi untuk kebutuhan tamu, sedangkan fungsi sekunder meliputi kawasan pendukung seperti parkir dan administrasi demi kelancaran operasional dan kenyamanan.

• Fungsi Primer

50 Kamar, 5 Villa : Unit penginapan utama dengan konsep privat dan menyatu dengan alam.

Lobi dan Resepsionis : Area penerima tamu dan administrasi pusat.

Restoran : Fasilitas makan dan minum utama untuk tamu resor.

Ruang Serbaguna : Untuk kegiatan acara seperti pertemuan, seminar, atau pesta.

• Fungsi Sekunder

Spa dan Wellness Center : Area relaksasi dengan layanan pijat atau sauna tropis.

Pusat Kebugaran : Ruang kebugaran untuk aktivitas fisik.

Area Edukasi Mangrove : Memberikan informasi tentang ekosistem mangrove yang menjadi daya tarik lokal.

Kids Club atau Play Area : Fasilitas bermain untuk anak-anak.

Pusat Oleh-Oleh : Area untuk membeli souvenir atau produk lokal khas Tuban.

• Fungsi Servis

Area Servis : Termasuk dapur, gudang, ruang laundry, dan ruang teknis.

Tempat Parkir : Fasilitas untuk kendaraan tamu dan staf.

Akses Jalan Setapak : Mengkomunikasikan berbagai fungsi dengan lanskap tropis

Pengolahan Limbah dan Air : Sistem sanitasi ramah lingkungan yang sesuai dengan konsep tropis.



• Analisis Aktivitas

Dalam perancangan resort tropis di Tuban yang berdekatan dengan Mangrove Center, analisis aktivitas dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu aktivitas primer dan aktivitas sekunder. Aktivitas primer mencakup kegiatan inti yang dinikmati langsung oleh tamu, seperti menginap, bersantap, dan rekreasi, yang dirancang untuk memberikan pengalaman utama wisata. Sementara itu, aktivitas sekunder meliputi kegiatan pendukung, seperti administrasi, pemeliharaan, dan layanan lainnya, yang memastikan operasional resor berjalan lancar dan nyaman bagi para tamu.

• Fungsi Primer

— Aktivitas yang menjadi fokus utama dan daya tarik resort, dirancang agar mendukung interaksi dengan alam dan mangrove, misalnya:

- Pengelolaan : Unit akomodasi seperti vila yang menawarkan kenyamanan dan privasi, sering kali terintegrasi dengan lanskap alami.

— Wisata Alam : Jelajah mangrove melalui jalur pejalan kaki, jembatan kayu, atau perahu untuk mengenal ekosistem sekitar.

- Edukasi Lingkungan : Program interaktif seperti konservasi mangrove, tur ekologi, dan pusat edukasi tentang mangrove yang memberi wawasan kepada pengunjung.

— Rekreasi : Fasilitas rekreasi seperti kolam renang, area spa, dan pusat kebugaran dengan pemandangan alami.

• Fungsi Sekunder

— Aktivitas pendukung yang melengkapi pengalaman pengunjung, biasanya bersifat rekreatif atau fungsional:

- Kuliner : Restoran dan kafe yang menyajikan hidangan lokal dan internasional, berlokasi di area dengan pemandangan ke arah hutan bakau atau pantai.

— Belanja : Toko cendermata yang menjual produk lokal, kerajinan tangan, atau produk berbahan baku ramah lingkungan.

— Event dan Gathering : Area serbaguna untuk kegiatan sosial, acara kelompok, atau pernikahan outdoor yang menyatu dengan alam.

— Sarana Transportasi : Penyewaan sepeda, parkir, dan layanan transportasi untuk memudahkan akses menuju area wisata sekitar atau pusat kota.

ACTIVITY
Analysis

2.9 KEBUTUHAN RUANG

RUANG AKOMODASI DAN PRIVASI

- Vila atau Kamar Tamu : Unit penginapan yang dirancang dengan ventilasi silang dan teras pribadi yang menghadap ke arah hutan bakau, memberikan pengalaman yang dekat dengan alam. Unit-unit ini perlu diatur dengan cukup berjauhan untuk menjaga privasi dan ketenangan bagi setiap tamu.
- Spa dan Relaksasi Area : Menggunakan konsep ruang terbuka, dengan pemandangan langsung ke alam sekitar, dan dipisahkan dari area yang ramai untuk memberikan suasana tenang.

RUANG AKTIVITAS ALAM DAN REKREASI

- Jalur Wisata Mangrove : Trek pejalan kaki yang diatur di atas area mangrove, memungkinkan wisatawan menelusuri jejak minimal pada ekosistem. Jalur ini dilengkapi dengan titik observasi alam dan tempat peristirahatan.
- Kolam Renang dan Area Rekreasi Udara : Kolam renang ruangan luar yang dibatasi oleh vegetasi alami, dirancang untuk menciptakan efek visual yang menyatu dengan lingkungan hutan mangrove.



RUANG PUBLIK DAN INTERAKSI SOSIAL

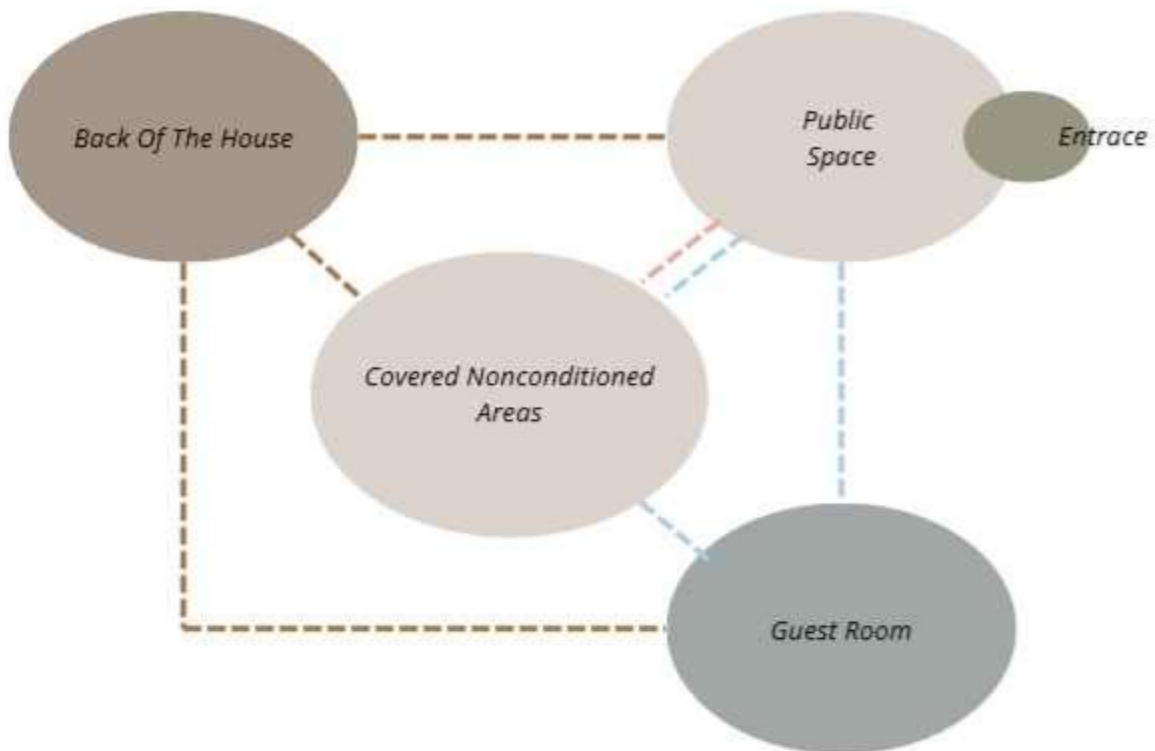
- Lobi dan Area Resepsionis : Menjadi titik penerima utama, dengan desain terbuka yang terhubung langsung ke lingkungan luar agar pengunjung langsung merasakan suasana alam tropis. Area ini juga berfungsi sebagai ruang tunggu dengan pemandangan mangrove.
- Restoran dan Area Makan : Ruang makan yang terbuka atau semi-terbuka yang memungkinkan aliran udara alami, dilengkapi pemandangan lanskap mangrove, dan dirancang dengan material alami agar menyatu dengan ekosistem sekitar.
- Pusat Edukasi Mangrove : Ruang ini menjadi pusat informasi mengenai ekosistem mangrove dan kegiatan konservasi. Di sini wisatawan bisa belajar tentang pentingnya pelestarian lingkungan dalam suasana yang interaktif.

RUANG OPERASIONAL DAN PENDUKUNG

- Dapur dan Layanan Catering : Dapur utama yang terletak di dekat restoran untuk mendukung penyajian makanan segar, dengan fokus pada efisiensi dan kelancaran layanan.
- Ruang Staf dan Kantor Operasional : Ruang ini digunakan oleh manajemen dan staf untuk operasional harian resor, Ditempatkan agar mudah diakses namun tetap tersembunyi dari area utama wisatawan.
- Gudang dan Area Penyimpanan : Area ini digunakan untuk penyimpanan bahan, peralatan, dan barang-barang pendukung operasional. Perlu diperhatikan agar tidak merusak estetika lingkungan.

• Hubungan Ruang

Klasifikasi ruang berdasarkan kebutuhan spasial dalam bangunan resort, kemudian kebutuhan spasial tersebut dihubungkan dengan jenis pengguna yang berada di resort. Terdapat tiga klasifikasi pengguna pada resort yaitu pengelola, pengunjung dan tamu menginap.



Keterangan alur pengguna

Pengelola

Tamu non menginap

Tamu menginap

Privat - Pengelola

Privat - Tamu menginap

Publik

Dari penjelasan peta hubungan ruang dan alur pengguna, dapat disimpulkan bahwa pembagian alur dapat menghasilkan klasifikasi zoning ruang, terdapat tiga klasifikasi ruang yaitu :

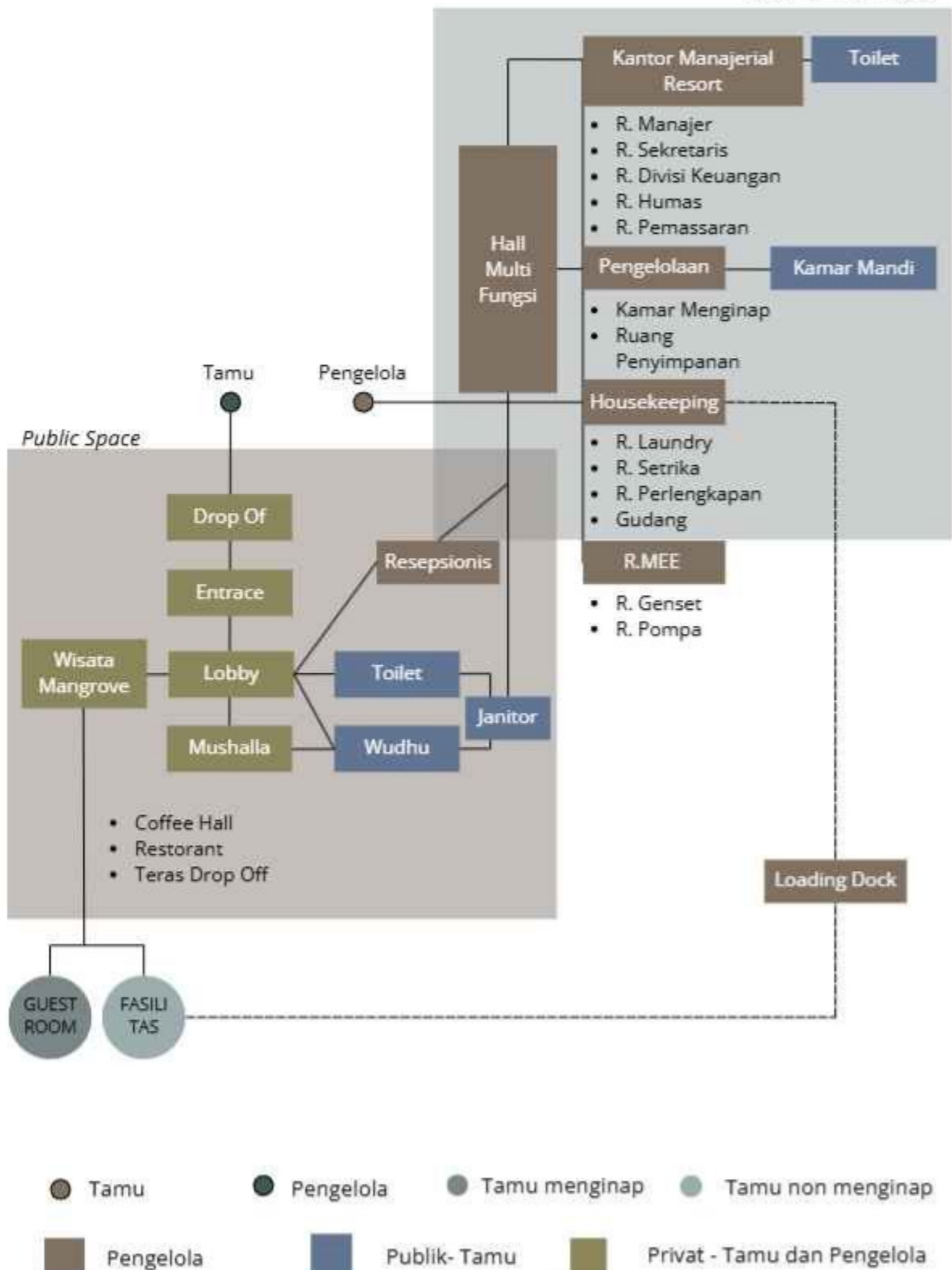
- Privat - Pengelola : Yaitu ruang - ruang yang diperuntukan kebutuhan manajemen dan perawatan bangunan
- Privat - Tamu : Merupakan kamar-kamar tamu yang menginap di resort tersebut
- Publik - Ruang ruang yang bersifat fasilitas untuk umum, seperti Restoran, kolam renang, serta fasilitas olahraga

Resort di pantai Mangrove Center Tuban menyediakan guest room sebanyak 50 kamar standard room, 10 Deluxe room, 10 Suite room, dan 5 Suite Villa. Masing masing tipe memiliki kualitas view dan tingkat privasi yang berbeda, untuk Standard Room merupakan beberapa kamar hotel standar dalam satu bangunan, memiliki View ke laut lepas.

- Standart room
- Deluxe room
- Suite room
- Suite Villa

• Hubungan Ruang Bangunan Back Of The House dan Public Space

Back Of The House



• **BESARAN RUANG**

PRIMER

TIPE UNIT	JUMLAH (KAPASITAS)	JUMLAH RUANG	BESARAN (m ²)	TOTAL (m ²)
Standart room	1 Queen size bed dan twin bed	51	24	1200
		Sirkulasi 20% x 800 m ²		160
		Total Luas Hunian tipe standard room		1360
Deluxe room	1 Queen size bed dan twin bed	8	32	320
		Sirkulasi 20% x 320 m ²		64
		Total Luas Hunian tipe Deluxe room		384
Suite room	1 Queen size bed dan twin bed	5	48	480
		Sirkulasi 20% x 480 m ²		96
		Total Luas Hunian tipe Suite room		576
Suite Villa	1 Queen size bed	22	60	600
		Sirkulasi 20% x 600 m ²		120
		Total Luas Hunian tipe Suite Villa		720

SEKUNDER

TIPE UNIT	JUMLAH (KAPASITAS)	JUMLAH RUANG	BESARAN (m ²)	TOTAL (m ²)
Lobby	Main Lobby	1	544	544
		Sirkulasi 20% x 576 m ²		115.2
		Total Luas Lobby		659.2
Spa	Ruang Pijat	3	109	327
		Sirkulasi 20% x 235 m ²		47
		Total Luas Spa		374
Ruang Olahraga	Gym	1	96	96
		Sirkulasi 20% x 96 m ²		19.2
		Total Luas Ruang Olahraga		115.2
Kolam Renang	Kolam	1	72	72
		Sirkulasi 20% x 72 m ²		14.4
		Total Luas Kolam Renang		86.4
Wisata Mangrove	Akses menuju wisata mangrove	1	72	72
		Sirkulasi 20% x 72 m ²		14.4
		Total Luas Wisata Mangrove		86.4

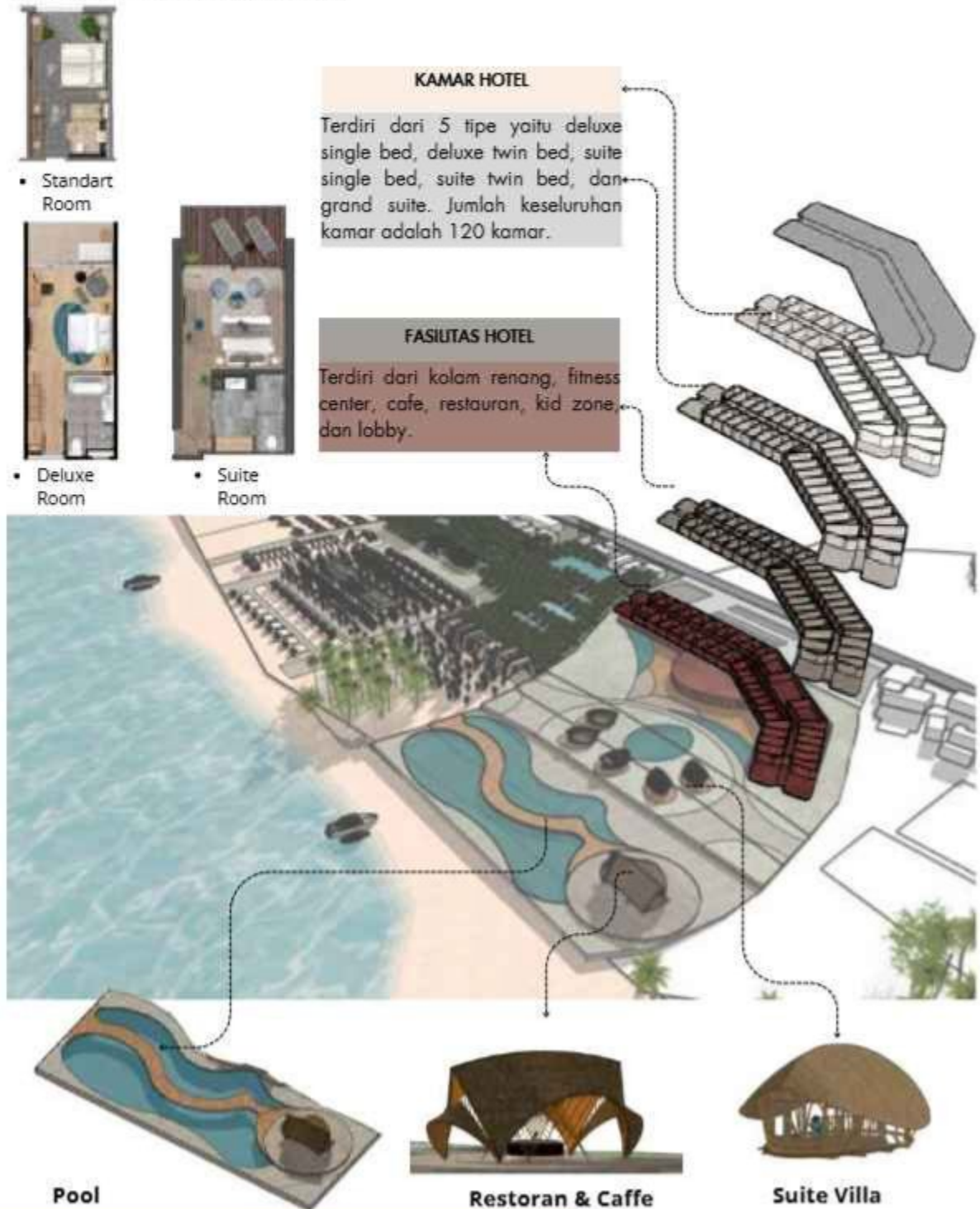
SERVICE

Parkir	Mobil	50	12.5	625
	Motop	40	1.8	72
	Bus	2	150	300
		Total	164.3	997
		Sirkulasi 20% x 997 m ²		199.4
		Total Luas Parkir		1196.4

2.10 KONSEP RUANG

Zonasi Ruang pada Resort

Ruang resort dengan konsep tropis modern meliputi Standard Room yang efisien, Deluxe Room yang mewah, dan Suite Room yang eksklusif, semua dirancang dengan sirkulasi udara alami dan menyatu dengan alam.

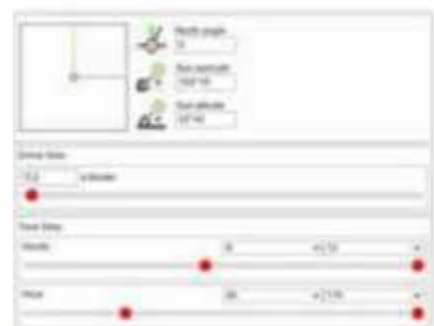


2.11 KONSEP TROPIS

Dari data yang diperoleh, berikut terkait analisis penerapan arsitektur tropis pada perancangan resort tropis di Kota Tuban dengan beberapa prinsip-prinsip arsitektur tropis modern sebagai dasar penelitian. Berikut hasil yang dilakukan :

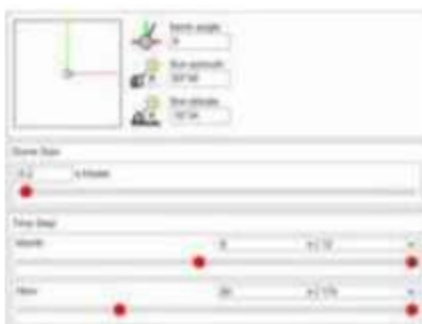
a. Kenyamanan Thermal, Visual, dan Akustik.

Pada desain resort tropis di Kota Tuban , orientasi bangunan diarahkan sedemikian rupa agar memaksimalkan potensi lingkungan sekitar, termasuk keberadaan Mangrove Center Tuban . Dengan tapak yang berdekatan dengan kawasan mangrove, bangunan dirancang untuk memanfaatkan orientasi utara-selatan , sehingga fasad utama menghadap timur dan barat. Hal ini memungkinkan bangunan menerima sinar matahari pagi dan sore, dengan upaya meminimalkan paparan sinar matahari langsung pada siang hari, yaitu sekitar pukul 10.00 – 15.00 WIB, saat suhu cenderung paling tinggi. Desain ini mendukung terciptanya kondisi udara yang lebih sejuk dengan memanfaatkan ventilasi silang alami dan perlindungan bayangan dari elemen desain, seperti atap lebar, overhang, dan vegetasi mangrove. Selain itu, pengaturan pencahayaan alami yang cukup di ruang dalam menjadi salah satu penerapan prinsip arsitektur tropis modern, yang mengedepankan kenyamanan termal dan harmonisasi dengan lingkungan sekitar.



Curic sun - SketchUp

- Arah matahari terbit



Curic sun - SketchUp



- Arah matahari terbenam

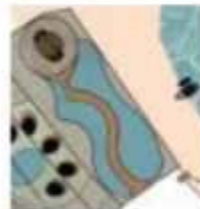
Material yang digunakan pada desain resort tropis di Kota Tuban memadukan bahan lokal untuk mendukung konsep arsitektur tropis modern . Struktur utama menggunakan kolom beton dengan sistem grid, sementara jendela memakai bingkai kaca aluminium single Glazed untuk mendukung pencahayaan alami. Dinding dibuat dari pasangan bata atau batako dengan finishing alami, dan elemen bambu digunakan pada beberapa bagian seperti partisi, plafon, atau elemen dekoratif untuk menambah kesan tropis yang alami, serta digunakan untuk bangunan Suite Villa dan Resto Caffé. Warna-warna netral seperti putih, abu-abu, dan coklat, yang diambil dari bahan alami, menciptakan keharmonisan dengan lingkungan Mangrove Center Tuban, sekaligus memastikan ketahanan terhadap iklim tropis di wilayah tersebut.



Suite Villa



secondary skin



Restoran & Caffé

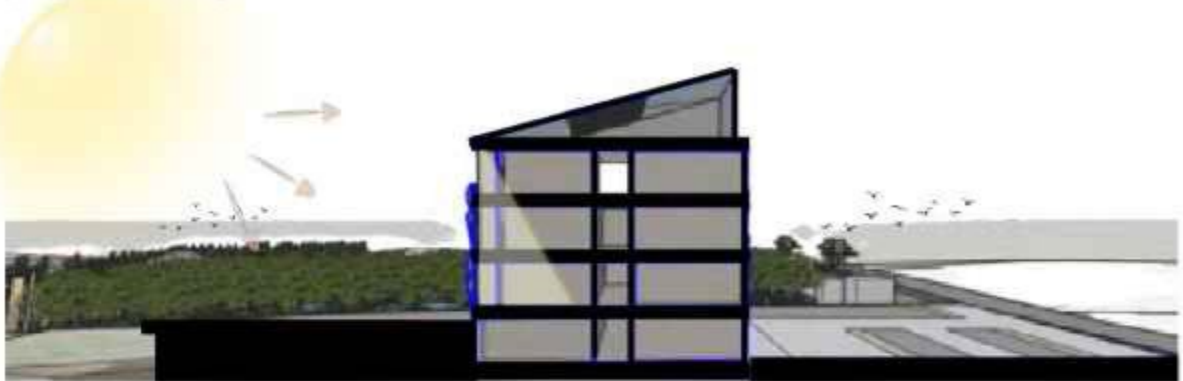
b. Sirkulasi Udara

Pada desain resort tropis di Kota Tuban , zonasi bangunan dirancang untuk mendukung sirkulasi udara optimal dengan memanfaatkan bentuk dan orientasi tapak. Angin yang bergerak dari arah pantai dan kawasan Mangrove Center Tuban dimaksimalkan melalui penghilangan strategi pada fasad. Selasar yang menghubungkan setiap bangunan juga dirancang sebagai jalur angin, selain berfungsi sebagai penghubung antar-ruang. Pendekatan ini merupakan penerapan prinsip arsitektur tropis modern yang mengutamakan sirkulasi udara untuk menciptakan kenyamanan termal pada iklim tropis.



c. Penerangan alami pada siang hari

Desain resort tropis di Kota Tuban mengoptimalkan pencahayaan alami melalui kaca jendela besar yang terang di siang hari. Fasad bangunan dilengkapi secondary skin berbentuk gelombang menyerupai udara laut, terbuat dari bahan ramah lingkungan, yang memantulkan cahaya matahari dan menurunkan suhu dalam ruangan, menciptakan estetika tropis modern yang selaras dengan alam sekitar.



Penerapan secondary skin dan dua bentuk overstek pada desain resort tropis di Kota Tuban berfungsi sebagai elemen penahan radiasi matahari serta melindungi bangunan dari hujan deras. Elemen-elemen ini mencerminkan prinsip arsitektur tropis yang menyesuaikan dengan iklim dan lingkungan sekitar, serta memanfaatkan kondisi alam bakau Tuban untuk menciptakan kenyamanan mikroklima di dalam bangunan.

d. Pelindung Dari Radiasi Matahari dan Hujan Lebat

Desain resort tropis di Tuban menerapkan overstek horizontal pada setiap lantai untuk melindungi bangunan dari panas matahari dan hujan, sekaligus memaksimalkan pencahayaan alami. Fasad menggunakan kaca reflektif berwarna alami yang mengurangi radiasi matahari dan panas, menciptakan kenyamanan tropis modern yang selaras dengan lingkungan mangrove.



2.12 AKSESIBILITAS

Aksesibilitas resort dirancang sesuai pendekatan arsitektur tropis modern dengan mengutamakan konektivitas yang efisien dan harmonis dengan lingkungan mangrove. Jalur pedestrian dirancang teduh menggunakan vegetasi lokal untuk kenyamanan pejalan kaki, sedangkan jalur kendaraan dipisahkan untuk menjaga keamanan dan mengurangi gangguan lingkungan. Orientasi jalur memanfaatkan aliran angin alami untuk mendukung kenyamanan termal, sementara elemen seperti boardwalk digunakan untuk menghubungkan area resort dengan mangrove tanpa merusak ekosistemnya. Desain ini menciptakan akses yang nyaman, fungsional, dan ramah lingkungan.

• KONSEP AKSESIBILITAS

Akses dan Sirkulasi Tapak



Berada di Tepi Jalan Raya Pantura yaitu Jl. Raya Tuban - Semarang No.KM, RW.6, Kajenom, Jenu, Kec. Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur

Akses Parkiran



Parkir yang sangat luas yang dapat diakses kendaraan seperti motor, mobil, maupun bus.

Akses ke Wisata Mangrove dan Cafe Kolam dalam resort



Akses menuju Cafe dan Kolam pada resort dapat diakses melalui sebelah timur dan barat, sedangkan akses menuju wisata mangrove hanya dapat diakses sebelah timur saja

Akses Keluar Masuk Tapak



Akses masuk dan keluar dibedakan sesuai dengan kendaraan.

2.13 SIRKULASI

Sirkulasi dalam desain resort di Tuban dengan pendekatan arsitektur tropis modern dirancang untuk menciptakan koneksi yang efisien antarfungsi, memaksimalkan kenyamanan, dan menyatu dengan lingkungan alami. Jalur pejalan kaki dirancang teduh menggunakan kanopi tropis, pergola dengan tanaman rambat, dan material alami seperti batu alam atau kayu untuk memperkuat kesan tropis. Sementara itu, area sirkulasi kendaraan dipisahkan dari jalur pejalan kaki untuk menjaga kenyamanan dan estetika, dengan penggunaan kendaraan listrik atau sepeda sebagai alternatif transportasi ramah lingkungan yang mendukung kelangsungan desain tropis modern.

• KONSEP SIRKULASI

SIRKULASI

Sirkulasi vertikal pengguna dibedakan antara akses hotel dan mall. Akses vertikal hotel terdiri dari elevator tamu, elevator service, dan tangga darurat. Sedangkan sirkulasi vertikal mall terdiri dari eskalator, elevator pengunjung, tangga darurat, dan ramp.

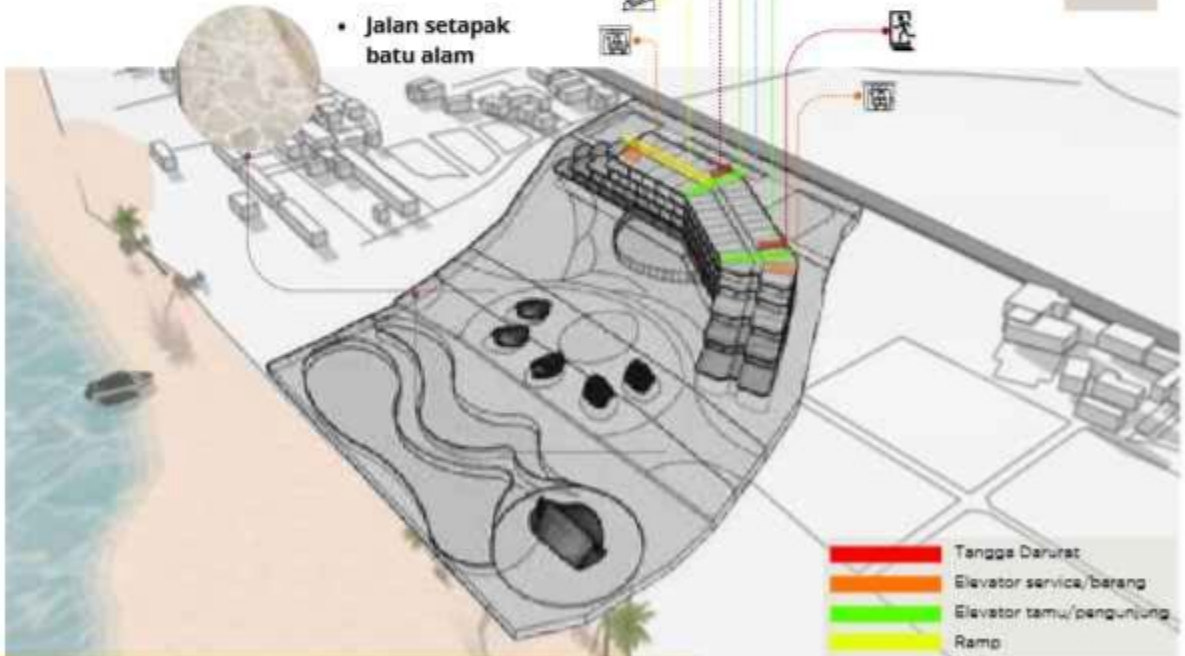


- Elevator tamu/pengunjung



- Ramp

- Jalan setapak batu alam



EVAKUASI

Evakuasi kebakaran atau bahaya lainnya dapat diakses melalui tangga darurat. Resort memiliki dua tangga darurat di setiap lantainya. Dari tangga darurat akan bertemu di titik kumpul sebelum keluar dari daerah gedung.



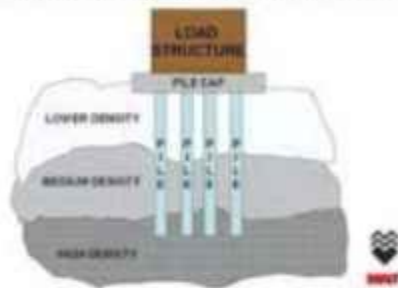
- Tangga Darurat



2.14 STRUKTUR

Kondisi tanah yang tidak rata terfokus pada pemilihan pondasi yang adaptif terhadap lingkungan dan mampu mendukung integrasi desain dengan alam. Struktur seperti pondasi tiang pancang atau pondasi cakar ayam sering digunakan untuk mengatasi perbedaan ketinggian tanah sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Pendekatan ini memastikan sirkulasi udara dan aliran udara tetap alami, mendukung konsep keinginan dan efisiensi termal yang menjadi ciri khas arsitektur tropis modern. Dengan demikian, desain tidak hanya stabil secara struktural, tetapi juga selaras dengan lanskap tropis yang ada.

BASIC PRINCIPAL OF PILE FOUNDATION



• KONSEP STRUKTUR

Lahan Berkontur Terhadap Struktur

Kondisi tanah yang tidak rata juga menjadi persoalan dalam memilih struktur pondasi yang cocok untuk diterapkan pada rancangan.



GREEN ROOF

Struktur atap bangunan podium menggunakan dak beton dilapisi dengan lapisan green roof.



KOLOM, BALOK DAN PLAT

Penggunaan kolom untuk menopang beban vertikal, balok untuk mendistribusikan beban ke kolom, dan pelat lantai sebagai elemen horizontal untuk menahan beban hunian secara merata.



PONDASI

Menggunakan pondasi tiang pancang beton untuk menyalurkan beban secara merata ke dalam tanah



2.15 UTILITAS ELEKTRIKAL

Sistem Utilitas Elektrikal

Sistem utilitas listrik dalam desain resort dengan pendekatan arsitektur tropis modern harus dirancang untuk mendukung efisiensi energi dan kenyamanan lingkungan.

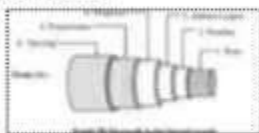
1. Sumber Energi

- Menggunakan PLN dan Pembangkit Energi Terbarukan : Mengintegrasikan panel surya untuk memanfaatkan intensitas matahari yang tinggi di kawasan tropis seperti Tuban.



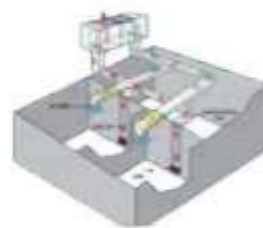
2. Distribusi Listrik

- Perencanaan Kabel Bawah Tanah : Untuk estetika dan keamanan
- Zonasi Distribusi : Sistem distribusi listrik diatur berdasarkan zona.



3. Efisiensi Energi

- Penggunaan Lampu LED : Lampu hemat energi (LED) dengan umur panjang dan konsumsi daya rendah digunakan di seluruh area resort.
- Smart Lighting System : Lampu dilengkapi sensor cahaya alami dan kehadiran untuk meminimalkan konsumsi listrik saat area tidak digunakan.
- Sistem HVAC : Sistem pendingin udara hemat energi yang dirancang untuk memaksimalkan ventilasi alami tropis, meminimalkan penggunaan AC.



• KONSEP UTILITAS ELEKTRIKAL



Keterangan :

- PLN Sumber listrik
- TR Travo
- PI Panel Induk
- ATS ATS
- G Genset
- SL Subpanel Lighting
- ST Subpanel Tenaga

Listrik dari SUTET dialirkan ke trafo untuk peningkatan kinerja, selanjutnya dialirkan ke MDP di ruang MME. Dari MDP, listrik disalurkan ke bangunan melalui MCB. Sumber listrik diambil dari jalur kabel PLN utama kota dan disalurkan ke seluruh bangunan di area site. Terdapat panel listrik yang berfungsi saat terjadi pemadaman atau konsleting listrik.

2.16 UTILITAS PLUMBING

Sistem Utilitas Plumbing

1. Sumber Air

- Air Tanah dan Sumur Artesis : Memanfaatkan sumber air bawah tanah dengan pengolahan yang sesuai untuk memastikan ketersediaan air bersih.
- Air Hujan : Sistem pemanenan air hujan dirancang pada atap bangunan untuk menyuplai kebutuhan non-minum seperti penyiraman taman dan pembilasan toilet.
- Kerja sama dengan PDAM : Jika tersedia, jaringan PDAM dapat menjadi sumber tambahan dengan kontrol kualitas dan pengaturan distribusi.



• KONSEP UTILITAS PLUMBING

Sistem Utilitas Air Bersih



Keterangan :

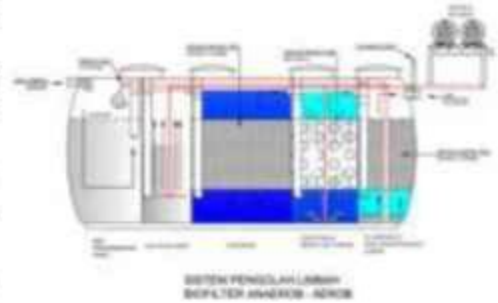
- PDAM Sumber Air
- RA Reservoir Atas
- SK Stop Keran
- RB Reservoir Bawah
- M Meteran



Air bersih dari PDAM atau sumur dialirkan ke tandon bawah untuk proses penyaringan, kemudian dipompa ke tandon atas sebelum dialirkan ke seluruh bangunan. Sementara itu, pipa utilitas air bersih di bangunan resort mengalirkan air dari bak penampungan yang diletakkan jauh dari septic tank. Dengan bantuan pompa air kemudian disalurkan ke setiap lantai resort. Utilitas air bersih ditempatkan di sisi bangunan agar mudah diperbaiki jika terjadi masalah.

2. Sistem Pengelolaan Air Limbah

- Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) : Merancang IPAL dengan teknologi biofilter untuk mengolah limbah cair menjadi air yang aman bagi lingkungan, khususnya untuk melindungi ekosistem mangrove di Tuban.
- Pengelompokan Limbah : Sistem pembuangan limbah rumah tangga, dapur, dan laundry dipisahkan agar pengolahan lebih efektif.
- Penggunaan Kembali Air : Menggunakan udara hasil limbah (greywater) untuk irigasi taman atau area terbuka hijau.



Sistem Utilitas Air Kotor

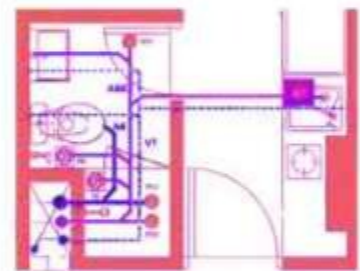
Air kotor dari toilet dialirkan ke septic tank di mana kotoran akan mengendap. Air yang mendorong kotoran akan dialirkan ke sumur resapan untuk diserap ke dalam tanah. Septic tank di bangunan resort diperbesar sesuai dengan banyaknya pengguna bangunan. Setiap bangunan podium dan tower memiliki septic tank yang terhubung ke pusat septic tank, yang kemudian mengalirkan ke pipa pembuangan air kotor.

TITIK AIR/KERAN

SUMUR RESAPAN

SAPTICTANK

IPAL/RIOR KOTA



Keterangan :

ST Saptictank

SK Sumur Resapan

Sistem Utilitas Air Limbah

Air limbah yang berasal dari wastafel, kamar mandi, dan air hujan dialirkan melalui pipa ke sumur resapan, di mana air tersebut diserap langsung ke dalam tanah dan menjadi air tanah. Grey water ini umumnya dialirkan seperti air kotor, tetapi tanpa melewati septic tank, melainkan langsung ke pipa pembuangan. Namun, terdapat bak kontrol yang dapat digunakan untuk mengendalikan aliran air jika terjadi penyumbatan.

AIR HUJAN

TALANG

FILTER

KOLAM

GROUND TANK



3

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

3.1 DESKRIPSI RESORT TROPIS ARSITEKTUR MODERN

Isu Permasalahan PERANCANGAN

Tidak adanya fasilitas beristirahat/singgah yang layak di Tuban.

Memiliki iklim tropis dan Upaya pelestarian Mangrove Center Tuban

Bangunan yang cenderung klasik/kuno

Tujuan PERANCANGAN

Memberikan desain perancangan resort bintang 4 dengan solusi iklim tropis dan menjadikan lebih modern serta memenuhi kebutuhan para wisatawan dan memudahkan pengguna

Integrasi Nilai KEISLAMAN

- An-Nahl 16:80: Hunian nyaman selaras alam.
- Ar-Rum 30:41-42: Desain ramah lingkungan.
- Al-Imran 3:190-191: Refleksi keindahan ciptaan Allah.

ARSITEKTUR TROPIS MODERN

Memiliki beberapa Prinsip diantaranya



Kenyamanan Thermal, Visual, dan Akustik.



Sirkulasi Udara



Penerangan Alami Pada Siang Hari



Pelindung dari radiasi sinar matahari dan hujan lebat

Mengintegrasikan resort dengan lingkungan mangrove, menghadirkan pengalaman wisata alami dengan kenyamanan thermal. Pendekatan tropis modern menggabungkan desain fungsional dan ramah iklim menggunakan material lokal. Terinspirasi dari bentuk mangrove, resor ini berfungsi sebagai tempat rekreasi dan edukasi tanpa mengganggu ekosistem.

MENGINTEGRASIKAN KEINDAHAN ALAM, KONSERVASI, DAN KEARIFAN LOKAL

Tapak resort modern seluas $\pm$ 3 hektar di pesisir Tuban, Jawa Timur, dekat Mangrove Center, memadukan keindahan alam pesisir, konservasi lingkungan, dan budaya lokal. Dengan pendekatan arsitektur tropis modern berkelanjutan, desain ini mengoptimalkan pencahayaan alami dan material lokal, mendukung pariwisata ramah lingkungan serta pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat.

Tagline

"AT ONE WITH NATURE IN A MODERN TROPICAL TOUCH."

Resort ini mengusung arsitektur tropis modern yang menyatu dengan ekosistem mangrove Tuban, memadukan kenyamanan modern, ventilasi alami, dan material lokal untuk menciptakan desain berkelanjutan dan ramah lingkungan.

3.2 KONSEP DESAIN ARSITEKTUR TROPIS

Beberapa kriteria bangunan yang dapat dikatakan menerapkan prinsip arsitektur tropis yaitu :

01. KENYAMANAN THERMAL, VISUAL, DAN AKUSTIK.

Arsitektur tropis bertujuan menciptakan kenyamanan termal, visual, dan akustik untuk mengatasi iklim tropis, dengan udara sejuk, pencahayaan cukup, dan minim gangguan suara.

- **Orientasi Bangunan**

Posisi bangunan terhadap matahari, angin, dan pemandangan untuk mengoptimalkan kenyamanan termal, pencahayaan, dan sirkulasi udara.



- **Menyediakan ruang terbuka hijau**

Menghadirkan area alami untuk keseimbangan ekosistem, kualitas udara, dan kenyamanan pengguna.



- **Pemilihan material**

Bahan bangunan yang sesuai dengan konsep desain, fungsi, estetika, dan keberlanjutan, seperti kayu, bambu, beton, batu alam atau kaca.



02. Sirkulasi Udara

Arsitektur tropis mengoptimalkan sirkulasi silang dengan tata letak dan ventilasi yang memanfaatkan aliran angin, menciptakan iklim nyaman.



03. PENERANGAN ALAMI PADA SIANG HARI

Bukaan jendela memaksimalkan cahaya alami dan menghemat energi, didukung oleh panel surya.



04. PELINDUNG DARI RADIASI SINAR MATAHARI DAN HUJAN

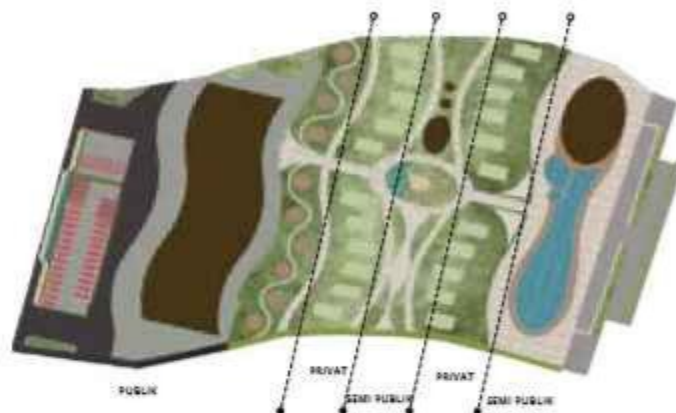
Adanya kanopi, jalusi, dan pergola, yang melindungi bangunan tropis dari panas matahari dan hujan, serta mendukung sirkulasi udara.



3.3 KONSEP TAPAK

EFISIENSI

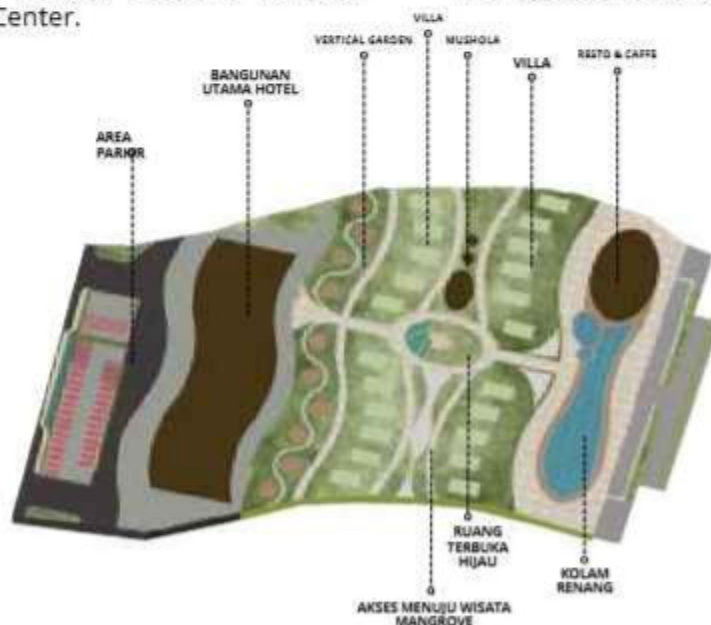
- Area parkir ditempatkan di bagian depan tapak untuk memudahkan akses serta memisahkan sirkulasi kendaraan dari area utama resort.
- Sirkulasi dirancang efisien dan terpisah antara pengunjung umum dan tamu resort.



- Zonasi berlapis mulai dari area publik (parkir, lobi, restoran, kolam), semi-publik, hingga privat (villa).
- Massa bangunan tersebar untuk pencahayaan, ventilasi alami, dan kenyamanan iklim tropis.

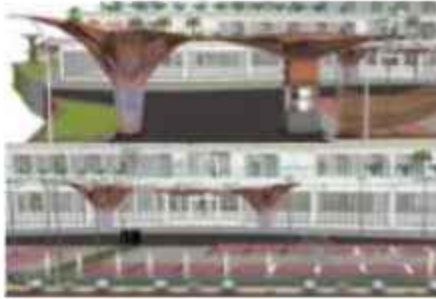
HARMONI

- Tapak dirancang menyatu dengan lingkungan sekitar, terutama kawasan Mangrove Center.
- Vegetasi tropis dan elemen air menciptakan suasana alami dan sejuk.

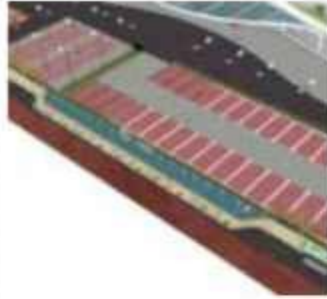


- Transisi ruang mengalir dari publik ke privat, dengan kolam dan restoran tetap dapat diakses umum.
- Orientasi bangunan disesuaikan dengan angin dan matahari untuk kenyamanan termal.

AKSESIBILITAS



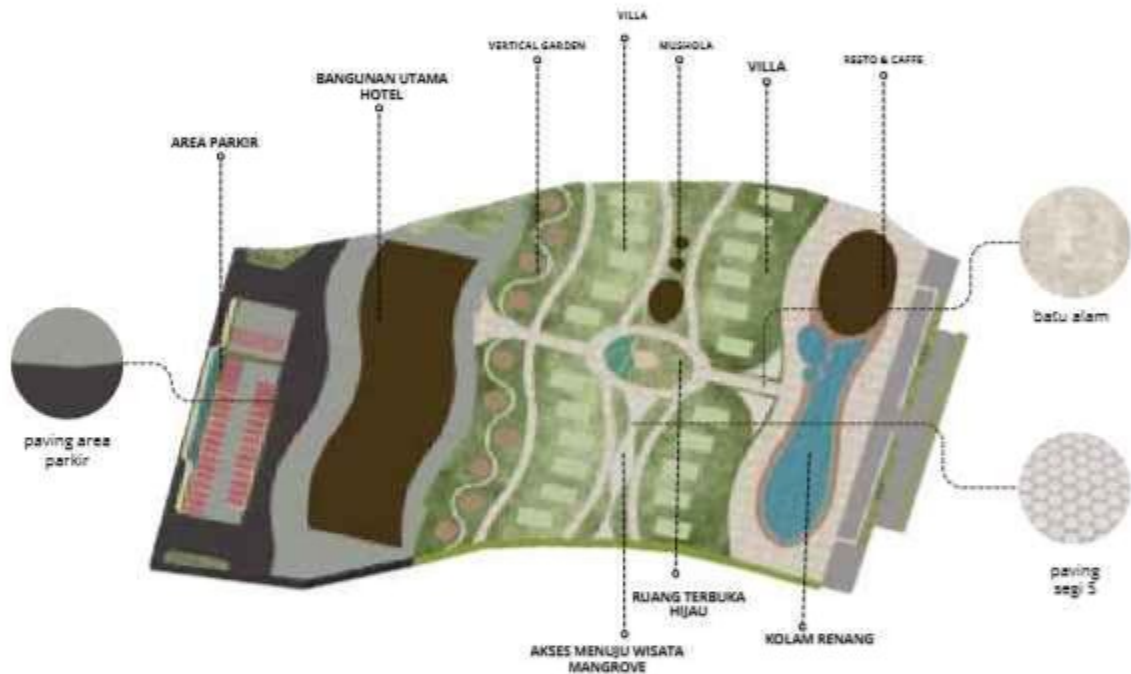
menyediakan jalan masuk dengan penanda yang jelas seperti signage dan gerbang



menyediakan area parkir terpisah antara roda 2, 4 & parkir kendaraan besar



Jalur pejalan kaki yang ramah lingkungan menggunakan material seperti jalur batu dengan lebar 3 m



TATA MASA

ZONASI FUNGSIONAL LINEAR

- Penataan tapak disusun berlapis dari barat ke timur: dimulai dari area parkir, bangunan utama hotel, zona villa, fasilitas publik (restoran, kafe, dan kolam renang), hingga akses menuju kawasan mangrove.

AKSESIBILITAS TERPADU

- Akses utama berada di sisi barat tapak, dilengkapi jalur kendaraan dan pejalan kaki yang terpisah, serta jalur pedestrian selebar ± 3 meter yang menghubungkan seluruh zona secara menyeluruh.

EFISIENSI SIRKULASI

- Area parkir terletak dekat pintu masuk dan bangunan utama, memudahkan pengunjung dan operasional tanpa mengganggu area hunian dan rekreasi.

HARMONI DENGAN LANSKAP PESISIR

- Kolam renang dan restoran berada di sisi timur dan menghadap langsung ke pantai utara, menghadirkan orientasi visual ke laut serta menciptakan suasana tropis yang menyatu dengan ruang terbuka hijau dan vegetasi mangrove.

VEGETASI



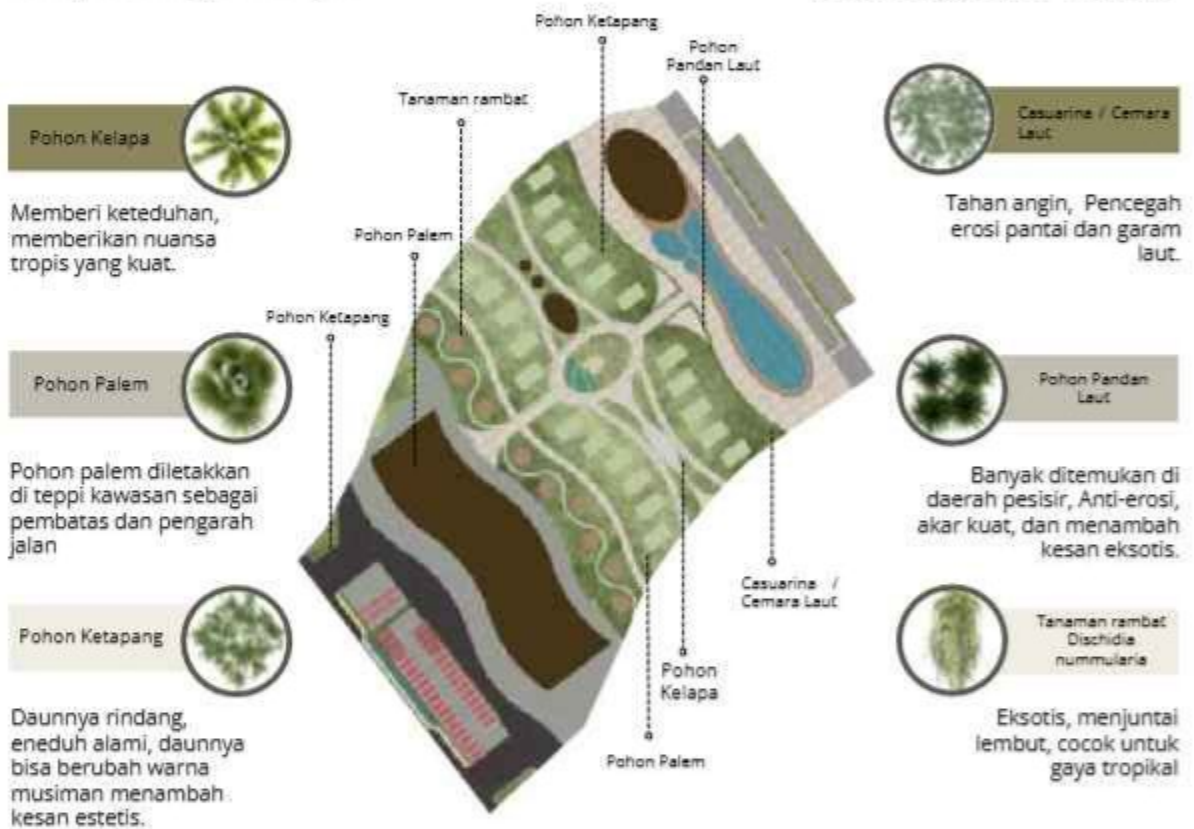
Terdapat pepohonan palem di setiap area balkon yang membuat areanya sekitarnya lebih sejuk



Terdapat area vertikal garden sebelum memasuki area villa



Terdapat taman yang berada di tengah sebagai akses penghubung ke area - area lain.



Terdapat akses menuju ke wisata mangrove yang di sekitarnya terdapat tanaman hias



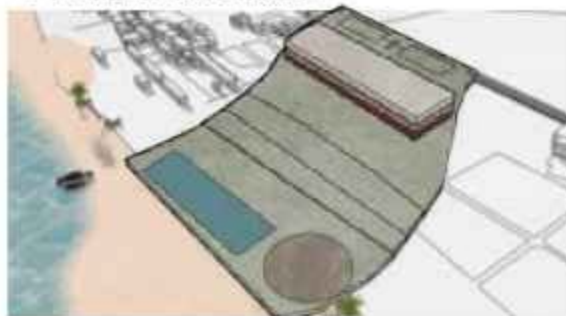
Terdapat area mushola dan wudhu yang semi terbuka



Terdapat area hijau di perbatasan villa ke kolam renang

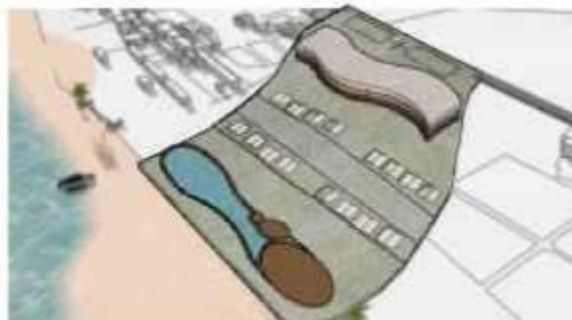
3.4 KONSEP BENTUK

- **BANGUNAN UTAMA**



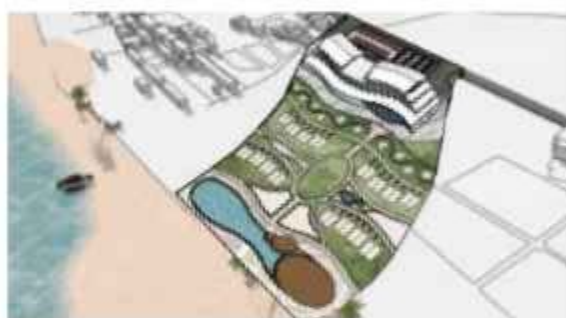
Bentuk dasar

Bentuk dasar yang cenderung berbentuk persegi panjang dan ada lengkungan.



Fleksibilitas bentuk

bentuk dibedakan mengenai fungsi dan zoning kawasan



Sirkulasi dan pemaksimalan ruang

Sirkulasi utama pada area ini yaitu berupa tracking dengan material batu alam. Pemaksimalan ruang dilakukan untuk mempercantik bentuk.

- **BENTUK**

Bentuk bangunan mengadaptasi pola alami dari ekosistem mangrove dan pantai. Struktur bertingkat dengan permainan massa yang dinamis, mengikuti kontur alami.



Perubahan atap

Karena iklim tropis membuat atap menjadi bentuk pelana sesuai dengan atap yang cocok di Indonesia

- **ATAP MIRING**

Penggunaan atap miring dan overhang untuk perlindungan dari panas matahari dan hujan.



- **MATERIAL LOKAL**

Integrasi material lokal seperti kayu dan batu alam untuk nuansa tropis modern.



• BANGUNAN VILLA

Konsep bentuk villa ini mengadopsi gaya arsitektur tropis modern dengan pendekatan lokal kontekstual Tuban. Atap tinggi dari material alami menciptakan ventilasi silang yang baik dan menyesuaikan dengan iklim pesisir. Tambahan motif batik gedhog dan bentuk segitiga simetris memberi sentuhan budaya lokal, sementara kombinasi material modern dan layout terbuka mendukung kenyamanan dan visual tropis resort.



• BENTUK ATAP PELANA MIRING (HIGH-PITCHED ROOF / LIMASAN TROPIS)

Penggunaan atap miring dan overhang untuk perlindungan dari panas matahari dan hujan. Material atap tampak seperti atap jerami atau ijuk, yang mendukung prinsip tropis ramah lingkungan dan menyatu dengan alam sekitar (mangrove & pesisir).

• GAYA TROPIS MODERN

Material modern (beton ekspos, panel kayu, dan kaca lebar): Memberikan kesan tropis kontemporer—fungsional namun tetap estetis dan ramah lingkungan.

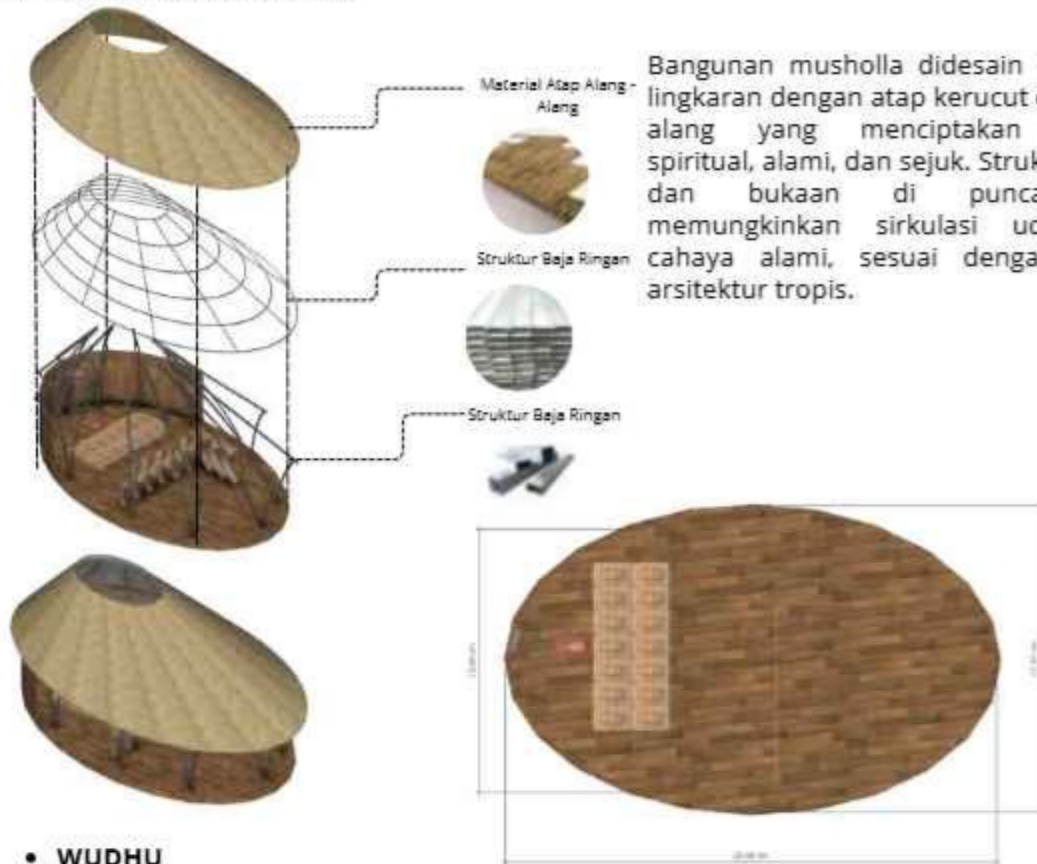
• BANGUNAN RESTO & CAFFE



• KONSEP BENTUK:

Resto resort tropis di Tuban mengusung bentuk kerucut organik terinspirasi caping dan perahu, dengan atap berlubang untuk ventilasi alami. Material utama berupa alang - alang , kayu, dan bata ekspos, menciptakan suasana tropis yang terbuka, sejuk, dan menyatu dengan alam lokal.

• BANGUNAN MUSHOLLA



Bangunan musholla didesain berbentuk lingkaran dengan atap kerucut dari alang-alang yang menciptakan suasana spiritual, alami, dan sejuk. Struktur ringan dan bukaan di puncak atap memungkinkan sirkulasi udara dan cahaya alami, sesuai dengan prinsip arsitektur tropis.

• WUDHU



Area wudhu menggunakan bentuk silindris sederhana dengan material alami seperti kayu dan alang-alang, menciptakan kesan hangat dan menyatu dengan alam. Desain ini mengutamakan fungsi, kenyamanan, serta keberlanjutan dalam konteks iklim pesisir Tuban.

3.5 KONSEP RUANG



Zonasi Ruang pada Resort

Ruang resort dengan konsep tropis modern meliputi Standard Room yang efisien, Deluxe Room yang mewah, dan Suite Room yang eksklusif, semua dirancang dengan sirkulasi udara alami dan menyatu dengan alam.

Zonasi Fungsional

- Zona Privat: Villa dan akomodasi dengan balkon luas.
- Zona Publik: Resepsi, restoran, area rekreasi.
- Zona Edukasi: Area konservasi mangrove dan jalur pejalan kaki.

Integrasi Alam & Lingkungan

- Penggunaan tanaman lokal & material alami (kayu, bambu) yang selaras dengan ekosistem mangrove untuk edukasi & ekowisata.

Desain Berkelanjutan

- Panel surya, drainase alami, dan pengelolaan air hujan.

Kenyamanan Termal & Visual

- Overhang, secondary skin, kanopi, serta bukaan lebar untuk sirkulasi udara & pemandangan optimal.



Ruang Terbuka & Semi-Outdoor

- Penggunaan tanaman lokal & material alami (kayu, bambu) yang selaras dengan ekosistem mangrove untuk edukasi & ekowisata.



Kearifan Lokal

- Adaptasi arsitektur tradisional dengan pendekatan modern & motif lokal pada fasad & interior. Tambahan motif batik gedog yang di terapkan pada atap villa dan bangunan utama hotel.



3.6 KONSEP STRUKTUR

Struktur Dilaktasi & Pondasi Adaptif untuk Resort Tropis Tuban:

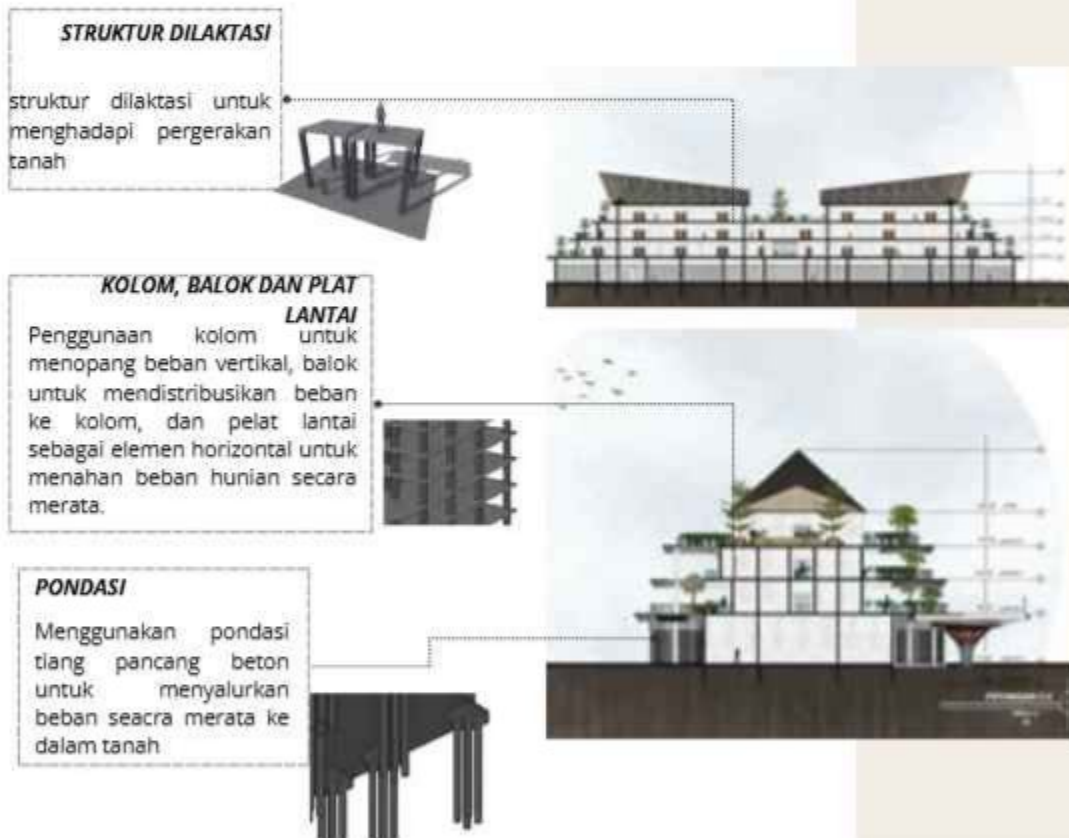
- **Adaptasi Lingkungan:** Menggunakan struktur dilaktasi untuk menghadapi pergerakan tanah di pesisir dan mangrove dengan sambungan fleksibel agar bangunan tetap aman dari penurunan tanah dan gempa ringan.

Fungsi Dilaktasi:

- Mencegah retak: Mengurangi risiko keretakan dari pergerakan tanah atau suhu.
- **Pondasi Adaptif:** Menggunakan pondasi tiang pancang dan cakar ayam untuk mengatasi tanah tidak rata dan meminimalkan dampak lingkungan.
- **Integrasi Desain Tropis Modern:** Memastikan sirkulasi udara alami dan efisiensi termal dengan pendekatan arsitektur tropis modern yang menyatu dengan lanskap pesisir.
- **Penerapan:** Digunakan pada pondasi bangunan utama, villa, dan café/restaurant di tepi pantai.

Contoh Penerapan:

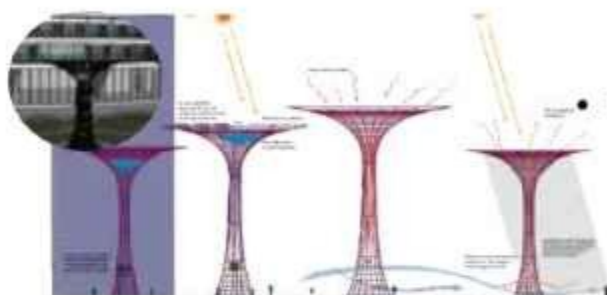
- Bangunan tinggi rendah yang bertemu.
- Bangunan panjang (>30 meter).
- Bentuk denah tidak simetris (L, T, U, dll).



- Menggunakan sistem rangka baja dan beton untuk kekuatan serta ketahanan terhadap cuaca tropis.
- Struktur bertingkat dengan kolom-kolom ramping yang memungkinkan ruang terbuka lebar.
- Desain atap yang ringan.
- Pondasi kuat yang mempertimbangkan risiko abrasi dan kestabilan tanah pesisir.

3.7 KONSEP UTILITAS

- Penggunaan panel surya sebagai sumber energi utama.
- Sistem drainase alami dengan jalur air yang mengikuti kontur tanah.
- Pengolahan air hujan untuk penyiraman taman dan kolam.
- Ventilasi silang melalui bukaan lebar yang mengoptimalkan sirkulasi udara.
- Penggunaan material yang mendukung kesejukan ruang, seperti kayu dan beton ekspos.



- **Penggunaan panel surya**
 - Sistem Energi Berkelanjutan
 - Ungsi Estetika dan Ikonik
 - Pengolahan Udara dan Sirkulasi

Elektrikal



Sumber listrik utama berasal dari PLN dan didukung dengan generator bahan bakar solar dan panel surya sebagai sumber listrik cadangan

Sistem Utilitas Air Bersih



Sumber air bersih utama berasal dari PDAM dan sumur terdekat permukiman warga sebagai cadangan yang ditampung pada tandon besar kemudian di salurkan menuju tiap-tiap bangunan melalui pipa yang mengikuti jalur tracking

Sistem Utilitas Air Kotor



Air kotor dari toilet dialirkan ke septic tank di mana kotoran akan mengendap. Air yang mendorong kotoran akan dialirkan ke sumur resapan untuk diserap ke dalam tanah. Septic tank di bangunan resort diperbesar sesuai dengan banyaknya pengguna bangunan. Setiap bangunan podium dan tower memiliki septic tank yang terhubung ke pusat septic tank, yang kemudian mengalirkan ke pipa pembuangan air kotor.

HASIL PERANCANGAN

3.8 HASIL RANCANGAN TAPAK

KENYAMANAN THERMAL, VISUAL, DAN AKUSTIK

Bangunan diarahkan sesuai iklim, dengan bukaan lebar dan material alami untuk mendukung kenyamanan ruang secara menyeluruh.



- A Area Utama: Bangunan resort utama yang terdiri dari lobby, restoran, area meeting, dan fasilitas pendukung.
- B Area Villa: Terdiri dari 22 villa yang menghadap langsung ke pantai.
- C Area Publik: Kolam renang melengkung di tepi pantai dengan café/restaurant beratap bambu.
- D Area Hijau: Lanskap tropis yang mencakup taman, area hijau alami, serta vegetasi yang disesuaikan dengan iklim pesisir Tuban.

SIRKULASI UDARA DAN PENCAHAYAAN ALAMI

Tata massa terbuka memungkinkan ventilasi silang dan pencahayaan alami maksimal tanpa bantuan lampu buatan.



PERLINDUNGAN DARI RADIASI MATAHARI DAN HUJAN LEBAT

Atap bangunan menggunakan bentuk overhang yang lebar dan material tahan cuaca tropis. Penggunaan, tanaman rambat, dan struktur bertingkat seperti tangga membantu melindungi bangunan dari panas berlebih dan limpahan air hujan.



AKSESIBILITAS DAN Sirkulasi

EVAKUASI

Sirkulasi Vertikal dan Horizontal : Perancangan sirkulasi pada tapak memprioritaskan aksesibilitas, keamanan, dan efisiensi pergerakan pengguna. Sirkulasi vertikal terdiri dari:

- 4 tangga darurat yang tersedia di setiap lantai hotel.
- Elevator tamu dan elevator service terpisah untuk membedakan jalur antara pengunjung dan operasional staf hotel.

Setiap tangga darurat diarahkan menuju titik kumpul evakuasi di luar bangunan, sesuai dengan standar keselamatan gedung.



• Elevator tamu/pengunjung



• Tangga darurat



Sirkulasi

Sirkulasi horizontal pada tapak mengedepankan pemisahan antara kendaraan dan pejalan kaki. Jalur pejalan kaki dirancang menyatu dengan lanskap alami untuk kenyamanan dan keamanan pengguna. Sementara itu, kendaraan diarahkan pada jalur akses yang menghubungkan ke area parkir dan drop-off hotel serta villa tanpa mengganggu area pedestrian.

3.9 HASIL RANCANGAN RUANG DAN BENTUK

Rancangan hotel dan resort tropis di Kota Tuban disusun berdasarkan prinsip kenyamanan termal, privasi, dan keterhubungan antar ruang. Pendekatan arsitektur tropis modern diterapkan melalui bentuk bangunan yang berundak, bukaan besar, penggunaan material alami, dan orientasi ruang yang merespon iklim pesisir.

- **BANGUNAN UTAMA (HOTEL):**

Bangunan hotel terdiri dari 4 lantai dengan bentuk massa berundak ke belakang. Hal ini bertujuan untuk menciptakan teras bertingkat, mengoptimalkan pencahayaan alami, memaksimalkan pemandangan laut, dan memberikan balkon pribadi bagi setiap kamar untuk relaksasi tropis.

Zona Ruang

Bangunan utama terdiri atas:

- Zona Publik (Lantai 1): Lobby, lounge, restoran, front office, dan ruang serbaguna dengan desain terbuka, pencahayaan alami, dan orientasi ke pantai.
- Zona Semi-Publik (Lantai 2): Kamar standar dan area sirkulasi vertikal dengan koridor terang alami.
- Zona Privat (Lantai 3-4): Kamar deluxe dan suite dengan balkon pribadi menghadap laut, serta fasilitas penunjang di lantai 4.

- Total kamar pada bangunan utama :



• Standart : 33



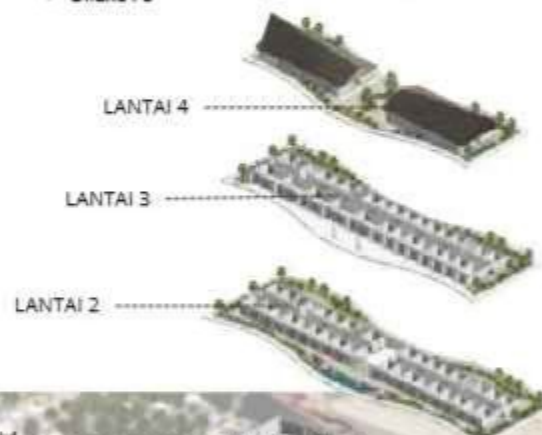
• Standart twin bed : 18



• Diluxe : 8



• Suite : 5





• CAFE/RESTO:

- Terdiri dari area makan semi-outdoor, dapur, dan bar. Dirancang terbuka untuk menghadirkan nuansa pantai yang menyegarkan.
- Terletak di tepi kolam renang melengkung dengan pemandangan laut yang luas.
- Atap bambu memberikan kesan alami dan estetis tropis modern.



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK DEPAN



POTONGAN A-A



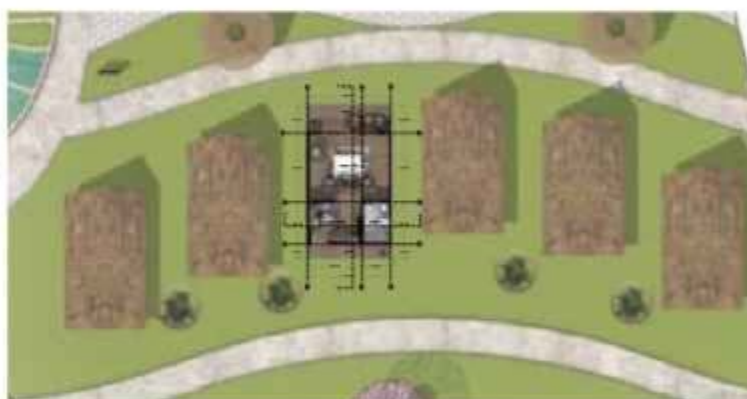
TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



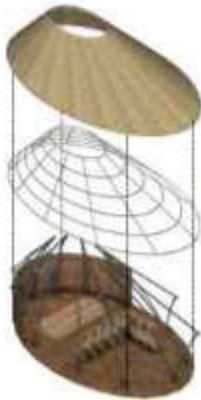
TAMPAK SAMPING KANAN



• VILLA:

- Setiap vila terdiri dari kamar tidur, kamar mandi, dan area duduk terbuka yang menghadap laut, dirancang untuk privasi dan kenyamanan.
- Terdapat 22 villa yang terdiri dari 4 kloster
- Memiliki teras luas yang langsung menghadap ke laut, mendukung konsep relaksasi dan ketenangan.





• MUSHOLA DAN TEMPAT WUDHU

- Bangunan oval dengan atap kerucut dari bambu mencerminkan bentuk tropis.
- Dinding anyaman dan bukaan alami mendukung pencahayaan dan ventilasi.
- Diletakkan di tengah tapak, terhubung jalur setapak dan lanskap sekitar.



• TOILET UMUM

- Material: Beton ekspos, roster beton, akses kayu, atap datar overhang, lantai anti-slip.
- Ventilasi & Cahaya: Roster sebagai jalur udara dan cahaya alami, kurangi kelembapan dan konsumsi energi.
- Inklusif: Tersedia toilet difabel dengan akses mudah.



• RUANG MAINTENANCE

- Material: Dinding beton ekspos, pintu kayu solid, akses kisi kayu vertikal, atap datar overhang.
- Desain Tropis: Minim bukaan untuk keamanan & perlindungan peralatan, namun tetap pakai overhang lebar untuk kontrol iklim pasif.
- Fungsi: Ruang penyimpanan & perawatan yang tetap menyatu secara visual dengan konsep resort tropis modern.

TROPISHELL

Tropi berarti tropis, mencerminkan desain yang terbuka dan menyatu dengan alam. Shell berarti cangkang, menggambarkan pelindung organik yang fungsional dan estetis.



• Formal iteration



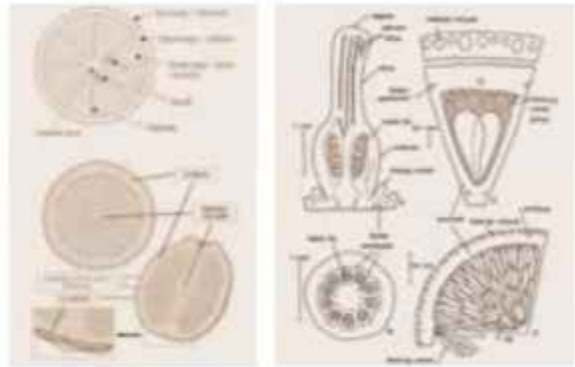
Joining Elements & Material Expression

Pemahaman struktur dan konstruksi melalui eksplorasi bentuk, seperti buah jeruk, untuk menciptakan inovasi desain yang estetis dan fungsional.

• Program Relationship

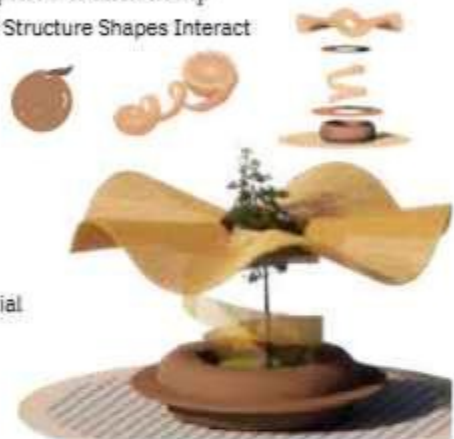


Function program Spatial Configuration

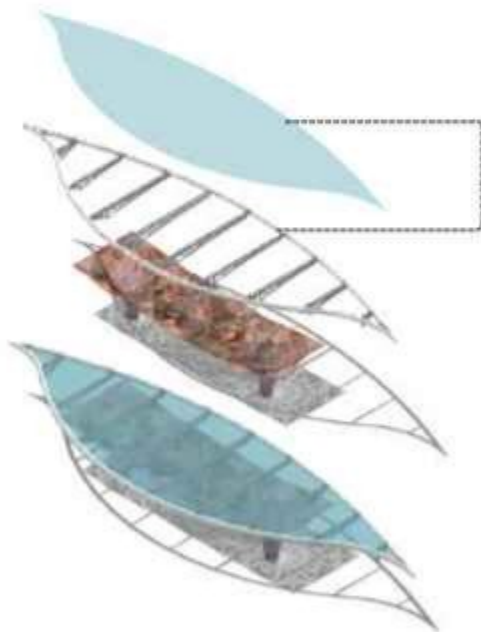


• Atmosphere Relationship

Physical Structure Shapes Interact



DETAIL KANOPI DROP-OFF "DAUN TEDUH"



• Material Ringan & Tahan Cuaca

Struktur baja ringan dan atap transparan (tempered glass/polycarbonate UV) memastikan kenyamanan visual dan durabilitas.

• Respon terhadap Iklim

Kanopi terbuka dengan sirkulasi silang alami dan atap transparan untuk melindungi dari hujan tropis tanpa kesan berat.

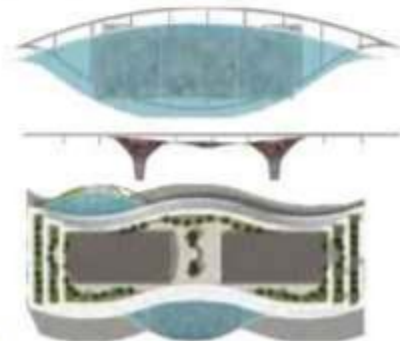
• Estetika Organik Modern

Kombinasi kurva dan pola lantai geometris menciptakan nuansa modern dan alami, mendukung kesan elegan dan kontekstual.

• Fungsi sebagai Penyambut

Menjadi elemen ikonik pertama yang menyambut tamu, menyatu dengan lanskap dan arsitektur resort.

Kanopi ini terinspirasi dari "bentuk daun tropis" yang melengkung lembut dan menaungi, mencerminkan keharmonisan dengan alam tropis. Lengkungan struktur baja ringan menyerupai tulang daun, sementara atap kaca atau polycarbonate bening berfungsi seperti permukaan daun yang menangkap dan menyaring cahaya.



3.10 HASIL RANCANGAN STRUKTUR

Struktur bangunan resort ini mengutamakan kekuatan, keamanan, dan kestabilan dalam menghadapi kondisi lahan pesisir. Berikut adalah rincian dari hasil rancangan struktur:

STRUKTUR DILAKTASI

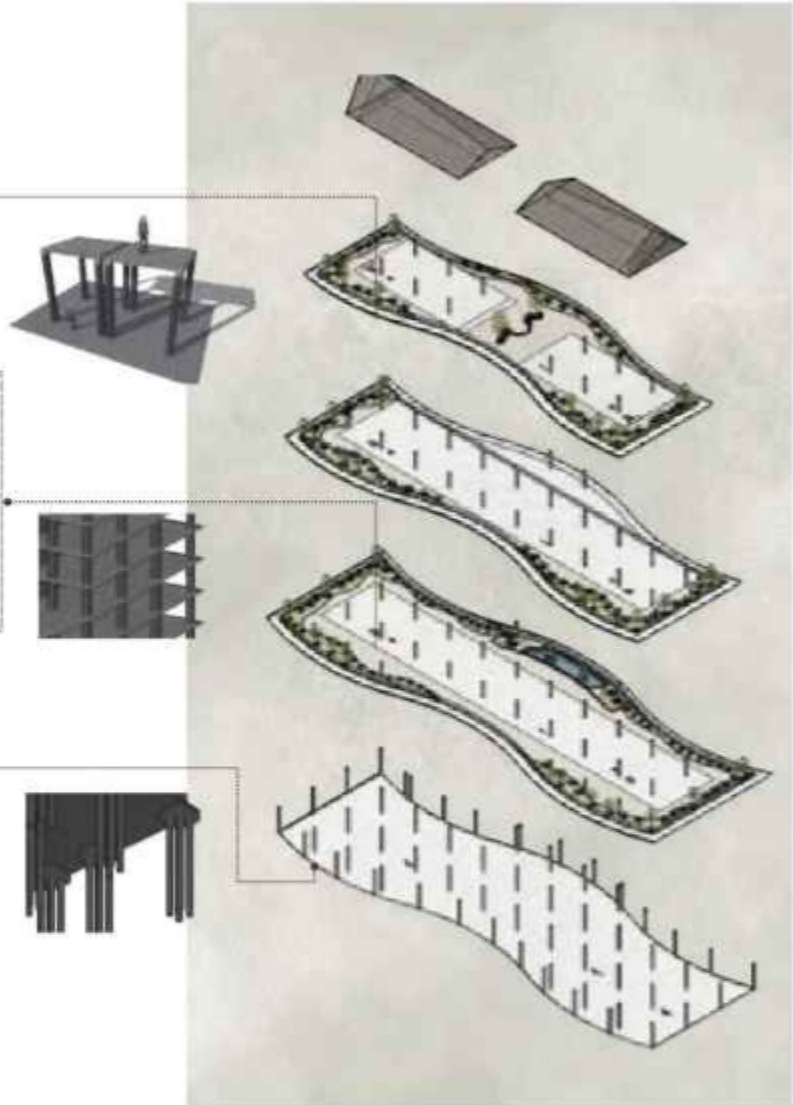
struktur dilaktasi untuk menghadapi pergerakan tanah

KOLOM, BALOK DAN PLAT LANTAI

Penggunaan kolom untuk menopang beban vertikal, balok untuk mendistribusikan beban ke kolom, dan pelat lantai sebagai elemen horizontal untuk menahan beban hunian secara merata.

PONDASI

Menggunakan pondasi tiang pancang beton untuk menyalurkan beban secara merata ke dalam tanah



• STRUKTUR DILAKTASI :

- struktur dilaktasi untuk menghadapi pergerakan tanah di pesisir dan mangrove dengan sambungan fleksibel agar bangunan tetap aman dari penurunan tanah dan gempa ringan.

• KOLOM & BALOK:

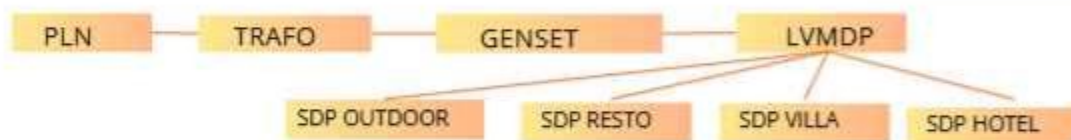
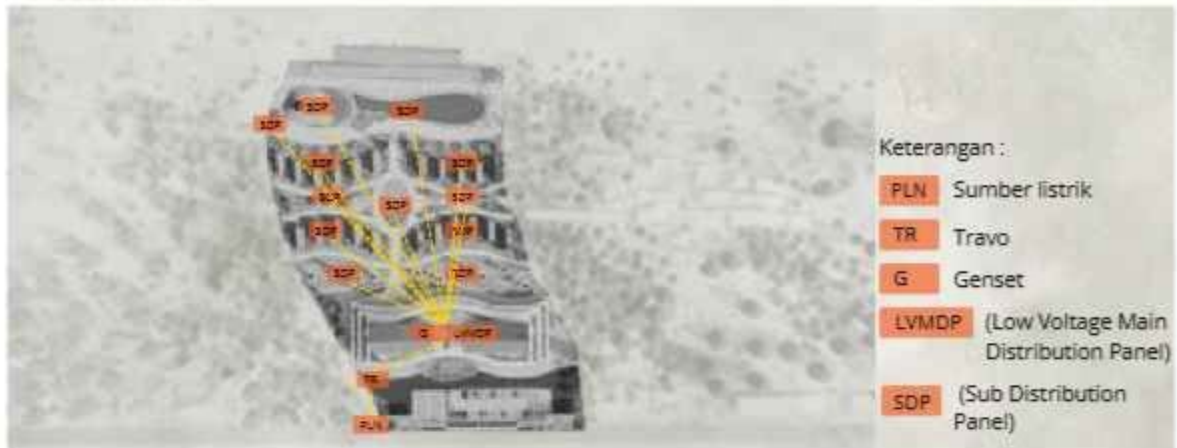
- Material beton bertulang digunakan pada bangunan utama.
- Struktur bambu diterapkan pada villa dan café/restaurant untuk mendukung kesan alami.

• PONDASI:

- Menggunakan pondasi tiang pancang dan cakar ayam untuk mengatasi kondisi tanah tidak rata.
- Struktur dilaktasi diterapkan untuk mengantisipasi pergerakan tanah dan gempa ringan.

3.11 HASIL RANCANGAN UTILITAS

• ELEKTRIKAL



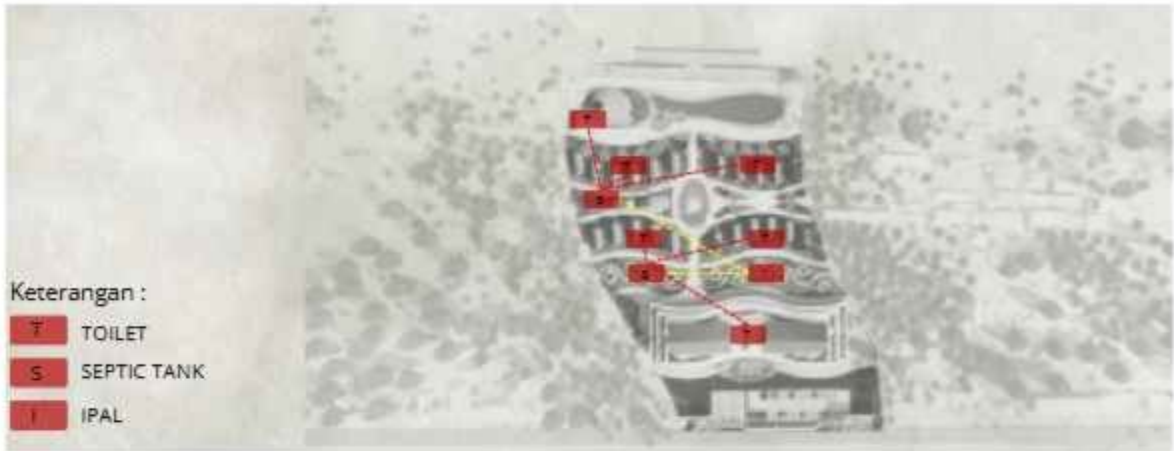
Sistem kelistrikan bangunan hotel resort ini menggunakan pendekatan terstruktur. Listrik dari PLN atau genset akan masuk ke trafo, lalu disalurkan ke panel utama (LVMDP). Dari LVMDP, listrik didistribusikan ke berbagai Sub Distribution Panel (SDP) sesuai zona fungsi bangunan seperti kamar hotel, villa, restoran, lobby, dan area luar ruang. Pendekatan ini memudahkan pengaturan, efisiensi energi, dan perawatan.

• AIR BERSIH



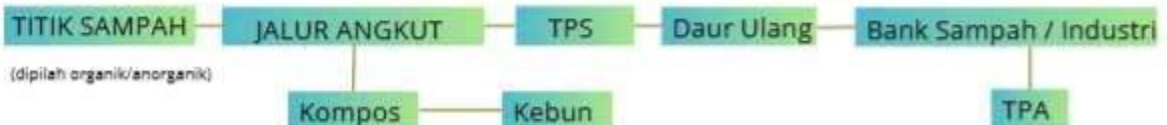
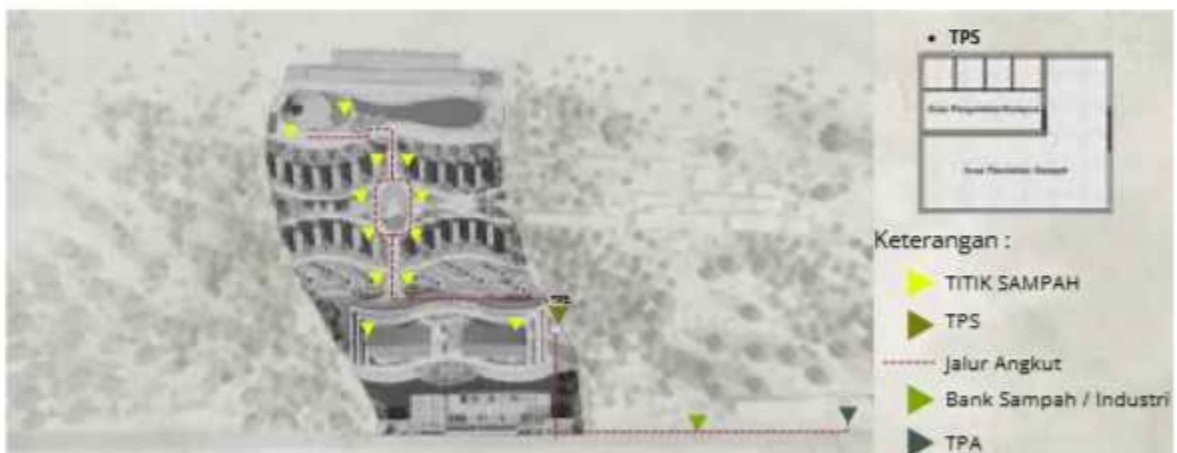
Sistem distribusi air bersih terpusat dengan pemanfaatan air tanah dan penyaringan modern. Sumber air bersih utama berasal dari PDAM dan sumur terdekat permukiman warga sebagai cadangan yang ditampung pada tandon besar kemudian disalurkan menuju tiap-tiap bangunan melalui pipa yang mengikuti salur tracking.

• AIR KOTOR



Air kotor dari toilet dialirkan terlebih dahulu ke septic tank untuk proses pengendapan dan penguraian limbah padat. Setelah itu, air limbah yang sudah tersaring akan dialirkan ke sumur resapan untuk diserap ke dalam tanah, atau ke sistem IPAL/riol kota jika tersedia. Sistem septic tank dirancang sesuai jumlah pengguna, dan disebar di area bangunan utama (podium dan tower). Setiap bangunan memiliki jalur pipa air kotor yang terhubung ke septic tank terdekat.

• PERSAMPAHAN



Pengelolaan sampah dilakukan dengan sistem pemilahan sejak dari sumber (organik, anorganik, B3) di setiap titik sampah kawasan resort. Sampah yang masih berguna dipisah untuk reuse atau recycle di TPS sebelum diangkut ke TPA. Sampah organik sebagian diolah menjadi kompos, sementara anorganik dikirim ke fasilitas daur ulang. Jalur pengangkutan dirancang efisien tanpa mengganggu aktivitas pengunjung.



4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 EVALUASI HASIL PERANCANGAN HOTEL RESORT

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap rancangan awal, terdapat beberapa aspek yang perlu direvisi untuk meningkatkan kualitas desain secara keseluruhan. Perbaikan ini dilakukan sebagai upaya penyempurnaan dari segi estetika, fungsi, dan kesesuaian terhadap pendekatan arsitektur tropis modern.

Adapun poin-poin yang perlu direvisi adalah sebagai berikut:

1. Desain ulang bentuk atap hotel dan villa karena bentuk sebelumnya dinilai kurang dramatis dan belum cukup menonjolkan karakter tropis yang ekspresif.
2. Penyesuaian denah villa agar lebih efisien dan mendukung privasi serta kenyamanan pengguna.
3. Penguatan elemen keindahan melalui penataan ulang bentuk bangunan, proporsi, dan permainan massa bangunan yang lebih menarik secara visual.
4. Penyesuaian terhadap kontur tapak, terutama pada area villa, untuk mengoptimalkan hubungan bangunan dengan lanskap alami serta mengurangi pekerjaan tanah.
5. Pemilihan elemen dinding yang lebih sesuai dengan karakter tropis, seperti penggunaan material alami yang ringan dan berpori.
6. Penambahan vegetasi sebagai elemen peneduh, estetika, dan penguat suasana tropis.
7. Marking denah perlu diperjelas untuk menegaskan fungsi-fungsi ruang, zonasi, serta jalur sirkulasi utama maupun evakuasi.
8. Penambahan Lahan Parkir dan Jalur Evakuasi ke Resto/cafe

Revisi-revisi ini dilakukan agar rancangan lebih matang secara konsep, kontekstual terhadap lingkungan sekitar, serta memiliki nilai estetika dan fungsional yang lebih baik.

EVALUASI HASIL PERANCANGAN



- **Revisi Bentuk Atap untuk Menonjolkan Karakter Tropis**



Desain atap yang sebelumnya



Melalui evaluasi, dilakukan redesain atap dengan pendekatan bentuk yang lebih dinamis, miring, dan ekspresif. Desain baru ini tidak hanya meningkatkan estetika bangunan, tetapi juga memperkuat identitas tropis melalui siluet atap yang tegas, pemilihan material yang sesuai iklim, serta menghadirkan kesan megah yang selaras dengan konsep resort tropis modern.

Desain atap hotel dan villa sebelumnya dinilai kurang memberikan kesan dramatis serta belum cukup merepresentasikan karakter tropis yang kuat. Bentuknya cenderung datar dan monoton, sehingga tidak mampu menjadi elemen visual yang menonjol dalam keseluruhan komposisi bangunan resort tropis ini.



Desain atap yang baru



- **Efisiensi Denah dan Peningkatan Privasi pada Area Villa**

Desain villa yang sebelumnya



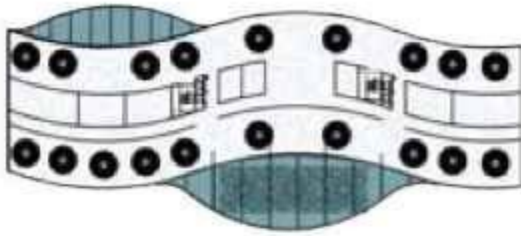
Desain baru menghadirkan denah yang lebih terorganisir dengan zonasi ruang yang jelas, serta atap pelana tinggi yang lebih ekspresif. Penggunaan material alami dan bukaan yang optimal memperkuat kesan tropis dan menciptakan suasana hunian yang lebih nyaman.

Desain villa sebelumnya dinilai kurang efisien secara tata ruang dan belum optimal dalam mendukung privasi serta kenyamanan pengguna. Bentuk atapnya juga belum mencerminkan karakter tropis yang kuat.

Desain villa yang baru



- **Penataan Ulang Proporsi dan Massa Bangunan untuk Estetika**



Denah hotel yang sebelumnya

Desain hotel sebelumnya cenderung monoton dengan bentuk massa yang datar dan kurang memainkan proporsi serta komposisi visual bangunan, sehingga tampilannya kurang menarik secara arsitektural.



Denah hotel yang baru

Desain baru menghadirkan permainan massa yang dinamis melalui bentuk melengkung dan layering antar lantai yang lebih ekspresif. Penataan ulang denah juga menghasilkan komposisi ruang yang lebih seimbang, memperkuat kesan tropis modern sekaligus meningkatkan daya tarik visual bangunan secara keseluruhan.



Site yg sebelumnya

Pada desain site yang baru, penataan zonasi lebih tertata dengan alur sirkulasi yang jelas dan organik mengikuti kontur tapak. Elemen-elemen seperti vila, café, dan area publik tersusun lebih terstruktur, menciptakan harmoni visual serta meningkatkan kenyamanan dan orientasi pengguna terhadap pemandangan laut.

Site plan sebelumnya terlihat kurang teratur dalam zonasi dan sirkulasi, dengan komposisi elemen yang masih terasa acak serta belum optimal dalam memanfaatkan potensi tapak yang menghadap langsung ke laut.



Site yang baru

• Penyesuaian Desain terhadap Kontur Tapak

Desain Sebelumnya



Pada desain sebelumnya, bangunan villa tidak sepenuhnya menyesuaikan kontur alami tapak, sehingga menimbulkan potensi pekerjaan tanah yang lebih besar serta kurang optimal dalam menciptakan hubungan visual dan fungsional dengan lanskap sekitarnya. Tata massa cenderung linier dan datar, dengan sedikit respons terhadap perubahan elevasi lahan, yang berisiko mengurangi nilai estetika dan ekologis dari kawasan.



Tata massa yang baru

Desain baru hadir dengan pendekatan yang lebih adaptif terhadap kontur tapak, khususnya pada area villa. Bangunan mengikuti elevasi alami lahan sehingga tercipta hubungan harmonis antara arsitektur dan lanskap, serta meminimalkan pekerjaan tanah. Selain itu, tata massa lebih dinamis dan terpadu dengan alam, memberikan suasana yang lebih alami, ramah lingkungan, serta memperkaya pengalaman ruang bagi pengguna.

• Pemilihan Material Dinding yang Sesuai Karakter Tropis

Desain sebelumnya menampilkan massa bangunan yang simetris, kaku, dan kurang responsif terhadap konteks pesisir serta iklim tropis. Fasadnya terlihat masif dan kurang menyatu dengan lingkungan sekitar.



Desain yg sebelumnya



Rancangan yang baru

Desain baru menghadirkan bentuk terasering yang mengikuti kontur dan arah pantai, dengan bukaan lebih besar ke arah laut. Penggunaan material alami yang ringan dan berpori juga lebih sesuai dengan karakter tropis, menciptakan suasana yang lebih terbuka dan kontekstual.



Kisi kayu
vertikal



batu alam



Batik Gedhog
Tuban

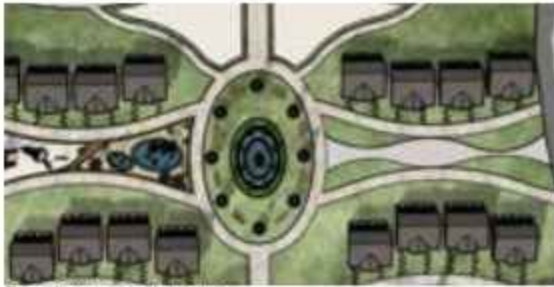


Dinding beton
ekspos



Material Atap
Alang - Alang

- **Penambahan Vegetasi sebagai Elemen Peneduh dan Estetika**



Desain yg sebelumnya

Desain baru memperkuat suasana tropis dengan penambahan vegetasi secara menyeluruh, baik sebagai elemen peneduh maupun estetika visual. Komposisi lanskap ditata lebih organik dan menyatu dengan jalur sirkulasi serta zona bangunan, menciptakan lingkungan yang lebih hijau, teduh, dan mendukung kenyamanan pengguna secara keseluruhan.

Pada desain sebelumnya, area tengah dan sirkulasi utama masih minim elemen peneduh dan vegetasi tropis, sehingga belum memberikan suasana ruang luar yang nyaman dan estetis. Pola lanskap juga tampak belum maksimal dalam membentuk pengalaman ruang yang kohesif dengan karakter tropis.



Desain yang baru

- **Penegasan Fungsi Ruang dan Jalur Sirkulasi pada Denah**



Desain yg sebelumnya

Pada desain sebelumnya, zonasi ruang dan hubungan antar area belum tergambar jelas, sehingga membatasi pembacaan fungsi dan arah orientasi ruang dari sudut pandang tapak secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan sirkulasi dan pola ruang tampak lebih tertutup dan tidak terpadu dengan konteks alam sekitar.

Desain baru menampilkan susunan massa yang lebih terbuka dan menyatu dengan lanskap, dengan jalur sirkulasi utama yang lebih tegas dan menyatu dengan area publik, privat, serta fasilitas pendukung. Penataan ini membantu memperjelas hierarki ruang dan memperkuat pengalaman ruang dari skala tapak hingga bangunan, sekaligus mendukung kemudahan navigasi bagi pengguna.



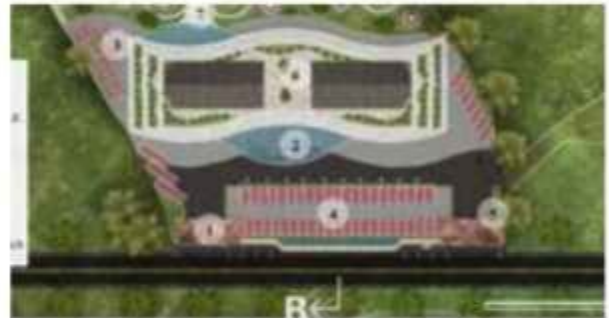
Desain yang baru

- **Penambahan Parkir Mobil dan Motor untuk Kenyamanan Pengunjung**



Pada tahap perancangan awal, area resort sudah dilengkapi fasilitas parkir mobil dan motor namun sangat terbatas. Hal ini dapat mengurangi kenyamanan pengunjung karena keterbatasan ruang parkir berpotensi menyebabkan parkir liar, sirkulasi yang tidak teratur, serta menurunkan citra profesional area resort.

Sebagai tindak lanjut, ditambahkan area parkir khusus untuk mobil dan motor di sisi depan tapak yang memiliki kedekatan dengan jalur masuk utama. Penempatan parkir ini dirancang agar tidak mengganggu area pejalan kaki maupun sirkulasi utama resort. Dengan adanya fasilitas ini, pengunjung dapat dengan mudah mengakses area resort secara nyaman dan terorganisir. Penambahan ini juga meningkatkan efisiensi tata ruang serta mendukung fungsi pelayanan dan operasional resort secara keseluruhan.



- **Penambahan Jalan Evakuasi Pada Sisi Samping Untuk Akses ke Resto**



Pada desain awal, belum terdapat jalur khusus untuk akses maintenance maupun evakuasi menuju area Caffe & Resto. Hal ini berpotensi menyulitkan mobilisasi staf, terutama dalam pengiriman barang, penanganan kondisi darurat, maupun alur logistik harian.

Sebagai solusi, ditambahkan jalur akses selebar 3 meter di sisi samping area resort yang langsung terhubung ke area resto. Penambahan ini memungkinkan alur servis dan evakuasi menjadi lebih cepat, efisien, dan tidak mengganggu jalur utama pengguna resort. Jalur ini juga meningkatkan aspek fungsional dan keselamatan bangunan secara keseluruhan.





5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan proses perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kota Tuban memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata, khususnya wisata pesisir dan edukatif di kawasan Mangrove Center. Namun, belum tersedianya fasilitas akomodasi yang representatif dan terintegrasi dengan lingkungan menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan potensi tersebut.

Perancangan Hotel Resort Tropis di Kota Tuban dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern merupakan solusi yang mengakomodasi kebutuhan wisatawan sekaligus menjawab isu lingkungan dan keberlanjutan. Konsep tropis modern yang diusung dalam perancangan ini menggabungkan aspek kenyamanan, fungsi, estetika, serta keselarasan dengan alam sekitar, seperti pemanfaatan ventilasi silang alami, pencahayaan alami, bentuk massa berundak, dan penggunaan material lokal seperti kayu dan bambu.

Desain resort ini mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan lingkungan dan kearifan lokal, serta memperhatikan aspek sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Dengan penyediaan fasilitas lengkap seperti kamar hotel, vila, restoran, ruang publik, dan zona edukasi mangrove, resort ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata di Tuban, mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, serta memberikan dampak positif dalam hal penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UMKM lokal.

Selain itu, pendekatan arsitektur tropis modern yang diterapkan mampu menjawab tantangan iklim pesisir Tuban, menciptakan bangunan yang efisien energi, adaptif terhadap lingkungan, dan ramah terhadap perubahan iklim. Perancangan ini juga mempertimbangkan prinsip-prinsip islami dalam menjaga kelestarian alam dan kebermanfaatannya bagi masyarakat luas.

Dengan demikian, perancangan Hotel Resort Tropis di Kota Tuban ini diharapkan tidak hanya menjadi fasilitas akomodasi semata, tetapi juga menjadi ikon wisata baru yang mengedepankan keberlanjutan, edukasi, dan harmoni dengan lingkungan.

5.2 SARAN

1. Pengembangan Lebih Lanjut

Diharapkan ke depan rancangan Hotel Resort Tropis ini dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi proyek nyata yang memperhatikan kelestarian ekosistem pesisir, khususnya kawasan mangrove. Perlu ada studi lanjutan yang lebih detail terkait teknis struktur bangunan dan integrasi sistem utilitas yang berkelanjutan.

2. Keterlibatan Komunitas Lokal

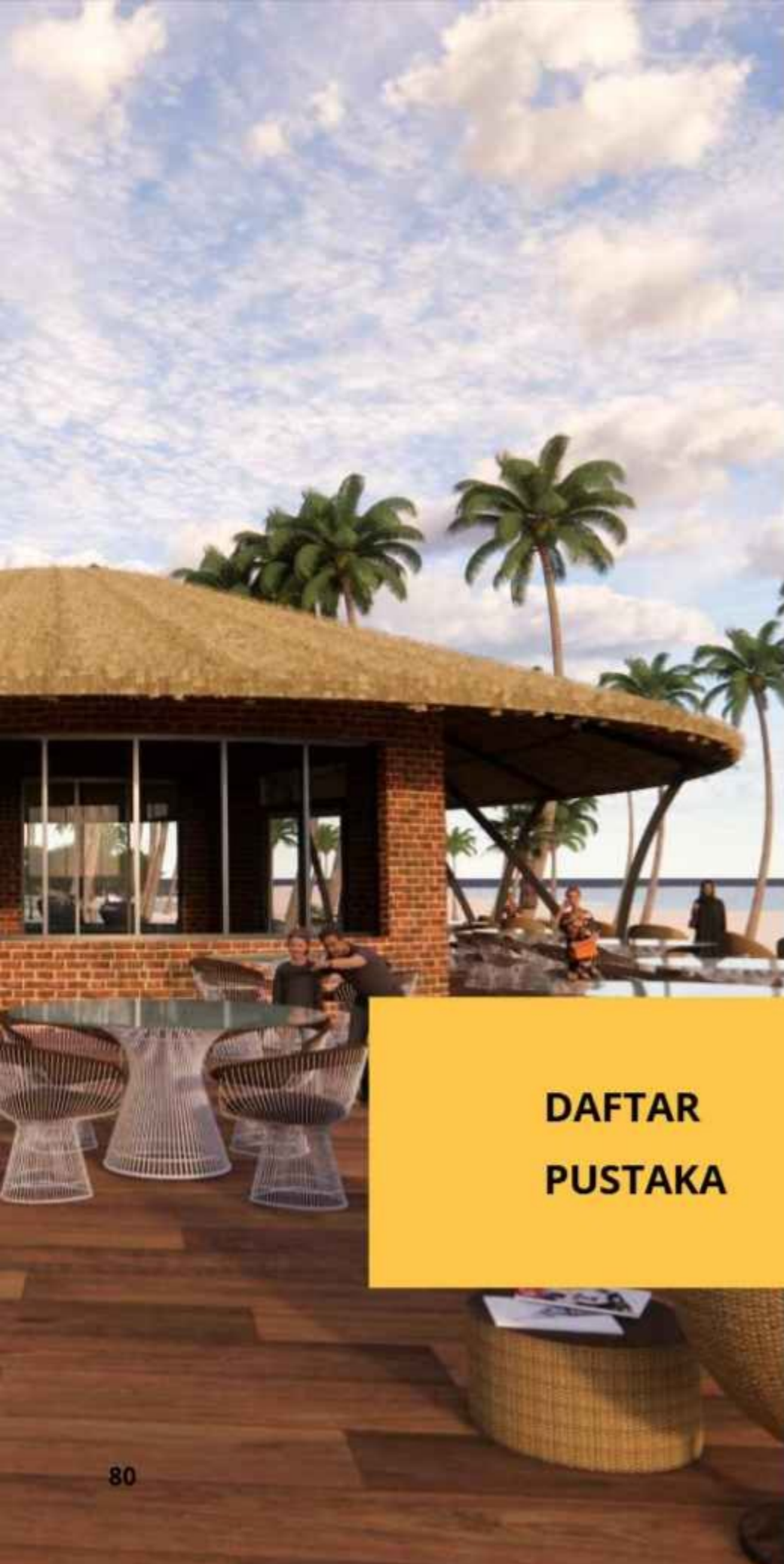
Dalam implementasi rancangan ini, penting untuk melibatkan masyarakat lokal, baik dalam proses konstruksi maupun pengelolaan operasional resort. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sosial, pemberdayaan ekonomi, dan menjaga keberlanjutan jangka panjang dari kawasan wisata.

3. Pemanfaatan Teknologi Ramah Lingkungan

Disarankan agar penggunaan energi terbarukan, sistem pengolahan air limbah, dan sistem pemanenan air hujan terus diintegrasikan ke dalam rancangan teknis untuk mengoptimalkan efisiensi energi dan mendukung prinsip green building.

4. Evaluasi Berkala dan Adaptasi Desain

Sebagai rancangan yang berada di wilayah pesisir dengan potensi perubahan iklim dan abrasi, perlu adanya evaluasi berkala dan adaptasi desain terhadap kondisi lingkungan yang dinamis agar tetap relevan dan berfungsi optimal.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. D. Lestari, P. W. Purnomo, and F. Purwanti, "STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI BOOM TUBAN BERDASARKAN POTENSI SOSIAL, EKONOMI DAN EKOLOGI (*Development Strategy of Object Tour Tubans Boom Beach by Potency of Economic, Social and Ecology*)," *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, vol. 6, no. 4, pp. 348–357, Jul. 2018, doi: <https://doi.org/10.14710/marj.v6i4.21323>.
- [2] Mahrio Iksa Yekty and Siti Zainab, "Analisa Sebaran Oksigen Terlarut Dan Korelasinya Dengan Suhu Permukaan Laut Menggunakan Citra Landsat-8 (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Tuban)," *EXTRAPOLASI*, vol. 21, no. 01, pp. 45–59, Jun. 2024, doi: <https://doi.org/10.30996/ep.v21i01.9086>.
- [3] M. I. Joesidawati, "PENILAIAN KERENTANAN PANTAI DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN TUBAN TERHADAP ANCAMAN KERUSAKAN," *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, vol. 9, no. 2, p. 188, Nov. 2016, doi: <https://doi.org/10.21107/jk.v9i2.1667>.
- [4] W. Dewi, "POTENSI PEMBANGUNGAN PARIWISATA BAHARI DI KABUPATEN TUBAN JAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN DATA CITRA SATELIT," Nov. 2019.
- [5] Muhammad Fadil Pramudiansyah and Siti Zainab, "Pemetaan Oksigen Terlarut Menggunakan Citra Landsat-8 Studi Kasus Wilayah Pesisir Kota Tuban," *EXTRAPOLASI*, vol. 20, no. 02, pp. 137–150, Dec. 2023, doi: <https://doi.org/10.30996/ep.v20i02.9077>.
- [6] Ramasasti Gustianingrum and Finta Lissimia, "KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN TROPIS PADA BANGUNAN RESORT STUDI KASUS : BHOTANICA KHAO YAI, THAILAND," *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, vol. 6, no. 2, pp. 73–73, Sep. 2022, doi: <https://doi.org/10.24853/purwarupa.6.2.73-78>.
- [7] Alief Muzakkii Saliim and Anggana Fitri Satwikasari, "Kajian Konsep Desain Arsitektur Tropis Modern Pada Bangunan Rusunawa Kota Madiun," *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, vol. 6, no. 2, pp. 1–1, Oct. 2022, doi: <https://doi.org/10.24853/purwarupa.6.2.1-6>.
- [8] Alpian Naway, M. Fauzhan Algiffari, and Frans Mitran Ajami, "PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PENTADIO RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS MODERN," *Journal Of Building Architecture*, vol. 1, no. 2, pp. 47–52, Oct. 2023, doi: <https://doi.org/10.56190/jba.v1i2.18>.

- [9] R. R. Bambang and Y. Sari, "Penerapan Konsep Arsitektur Tropis Pada Bangunan Pendidikan 'Studi Kasus Menara Phinisi UNM,'" *Journal of Architectural Design and Development*, vol.2, no.1, p. 20, Jun. 2021, doi: <https://doi.org/10.37253/jad.v2i1.434>.
- [10] G. Hardiman, "Pertimbangan Iklim Tropis Lembab Dalam Konsep Arsitektur Bangunan Modern," *Jurnal Arsitektur /Jurnal Arsitektur*, vol. 2, no. 2, Jul. 2012, doi: <https://doi.org/10.36448/jaubl.v2i2.307>.



LAMPIRAN





GAMTUR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1 : 1500

NO. GAMBAR
01.





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA
1 : 1500

NO. GAMBAR

02



LEGENDA

1. ENTRANCE IN
2. DROP OFF
3. PARKIR MOTOR
4. PARKIR MOBIL
5. ENTRANCE OUT
6. HOTEL
7. VERTICAL GARDEN
8. CLUSTER VILLA AUREA
9. CLUSTER VILLA LARTIA
10. AKSES MANGROVE CENTRE
11. TAMAN LUMBE
12. MUSTHOLA
13. MAINTENANCE AREA
14. CLUSTER VILLA PAMORA
15. CLUSTER VILLA SEWERA
16. KOLAM RENANG
17. RESTO & CAPE
18. TOILET
19. MANGROVE CENTRE TUBAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN

TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAM UDROM ARI

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN KAWASAN
TAMPAK BELAKANG KAWASAN

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

03



TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA 1 : 1500



TAMPAK BELAKANG KAWASAN

SKALA 1 : 1500



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN

TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAMUDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING KANAN KAWASAN
TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

04

TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN

SKALA 1 : 1500



TAMPAK SAMPING KANAN KAWASAN

SKALA 1 : 1500





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN
LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR
NAMA MAHASISWA ANISYA NOOR SULISTYANA NIM 210806110123
DOSEN PEMBIMBING 1 HARIDA SAM UDROM ARI
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. AGUS SUBAQIN, MT.
JUDUL GAMBAR POTONGAN KAWASAN A - A POTONGAN KAWASAN B - B
SKALA 1 : 1500
NO. GAMBAR 05



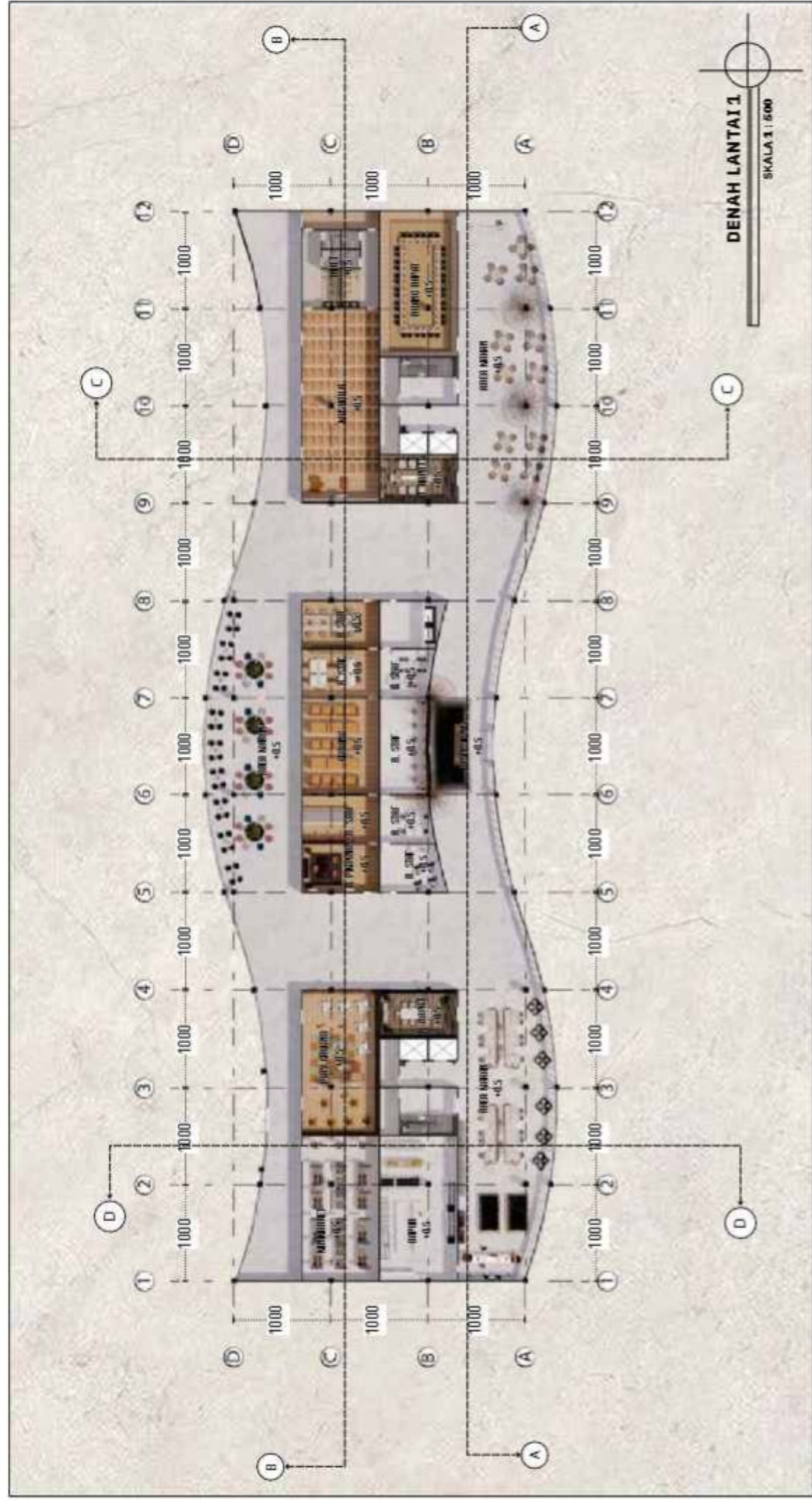
POTONGAN KAWASAN A - A

SKALA 1 : 1500

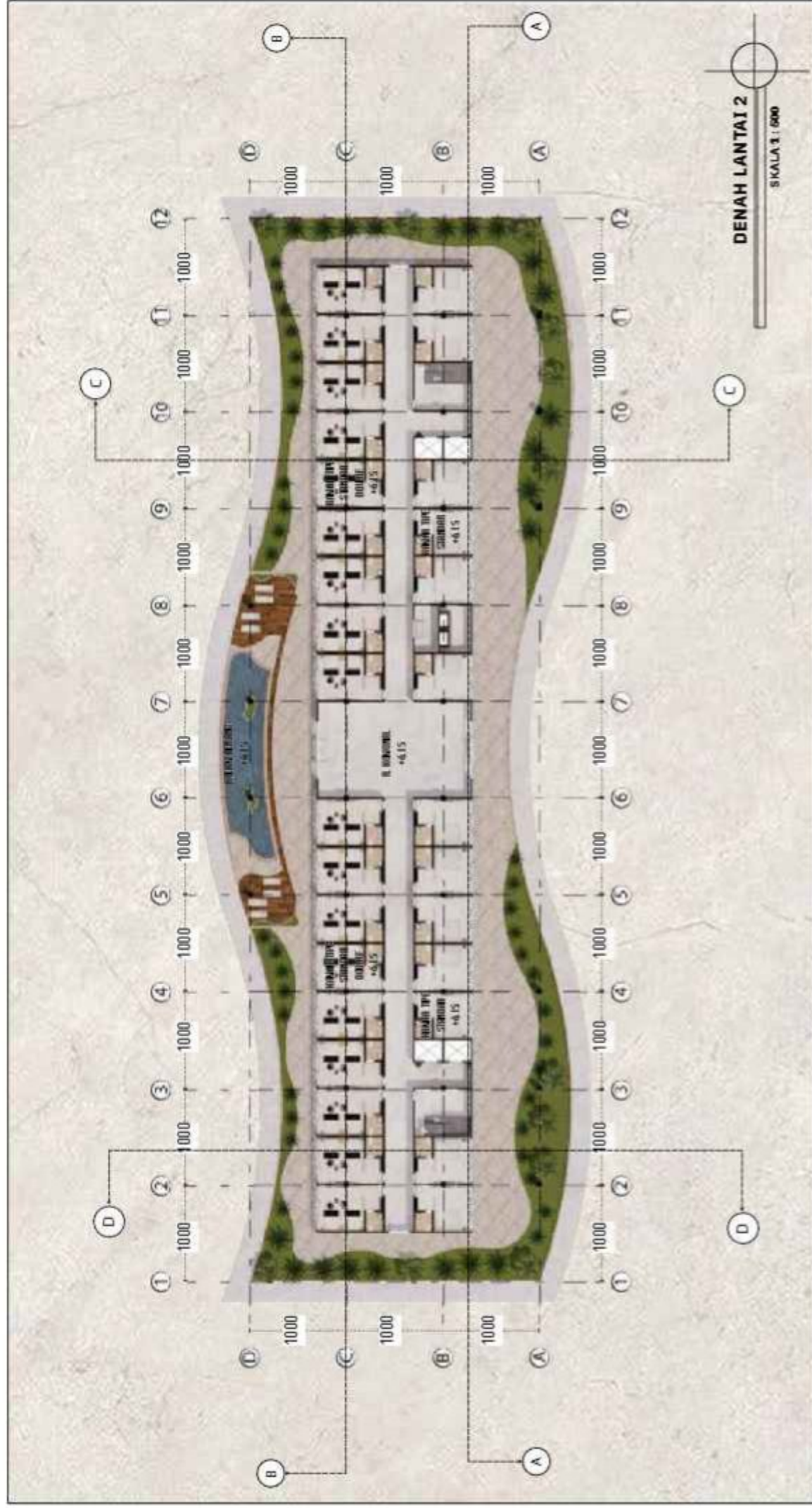


POTONGAN KAWASAN B - B

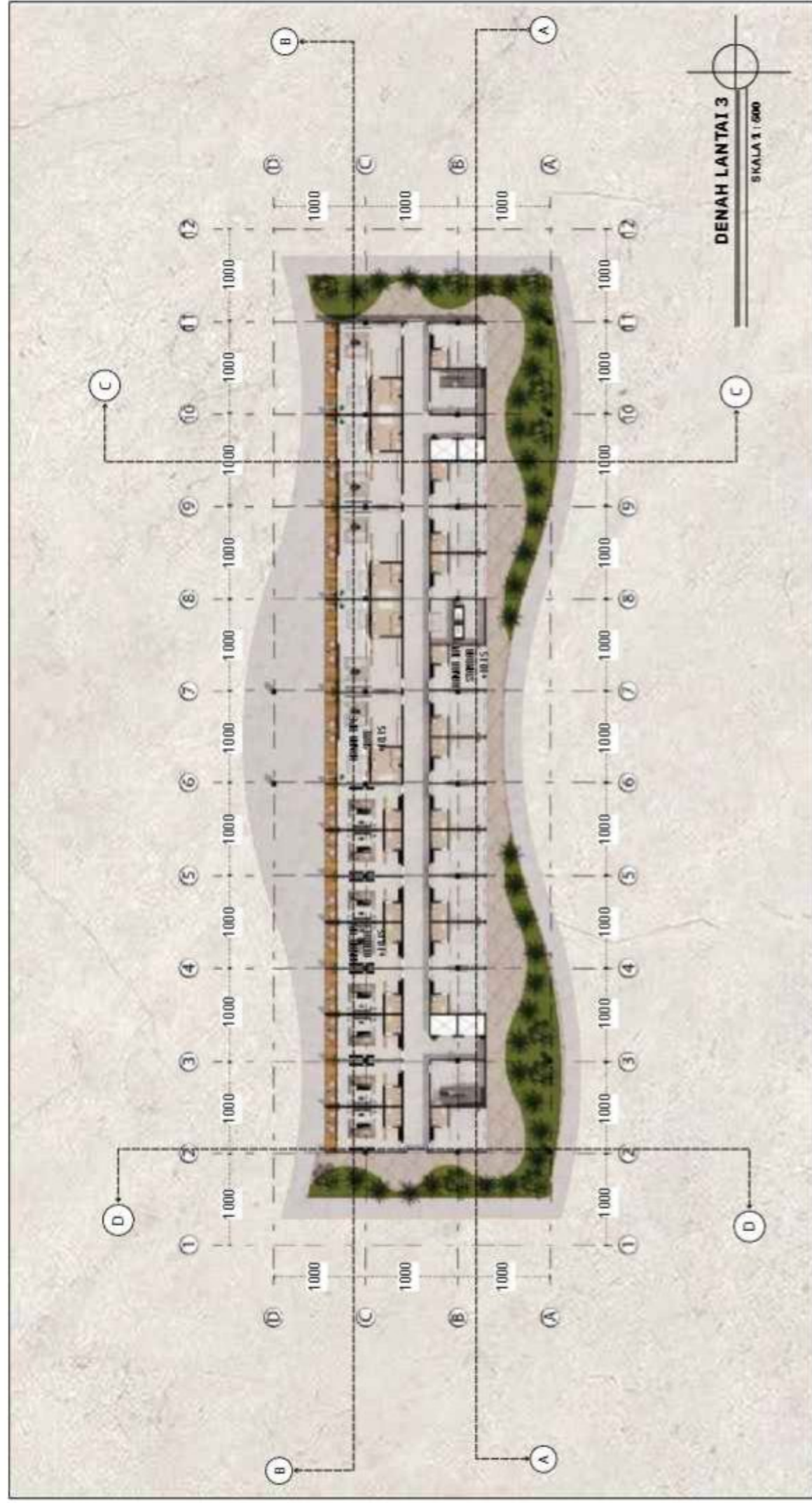
SKALA 1 : 1500



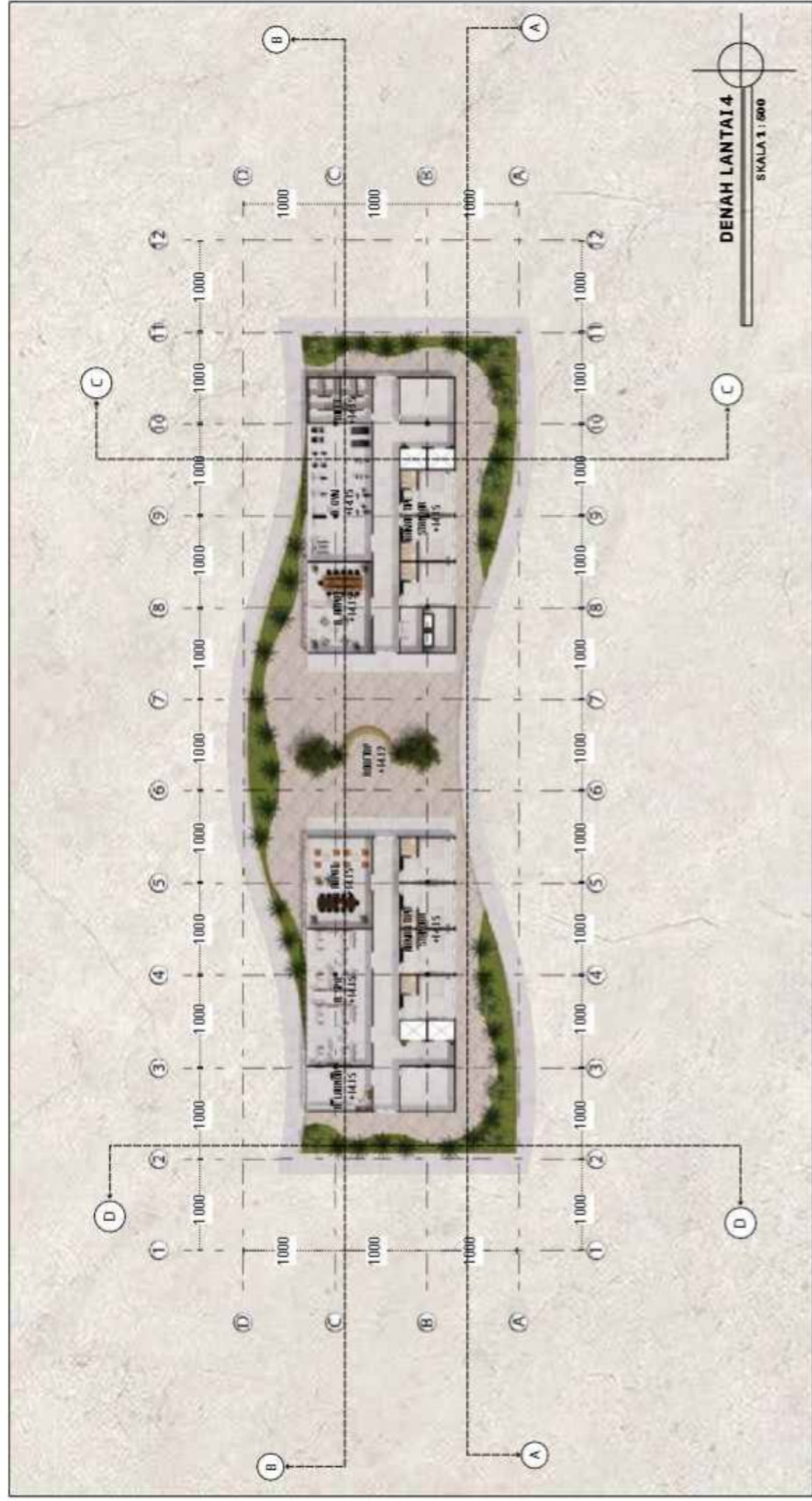
 ARSITEKTUR UIN MALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR:
	HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN	ANISYA NOOR SULESYANA 210606110123	DENAH LANTAI 1	06
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M. Ars Dr. AGUS SUBAQUIN, M. T	KODE GAMBAR	SKALA
			1 : 500	JUMLAH LEMBAR:



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN	NAMA MAHASISWA ANISYA NOOR SULESYANA 210606110123		JUDUL GAMBAR DENAH LANTAI 2		NO. LEMBAR: 07
	LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M. ARS Dr. AGUS SUBAQUIN, M. T.		KODE GAMBAR	SKALA 1 : 500	JUMLAH LEMBAR:



NO. LEMBAR:	JUDUL GAMBAR		NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR
	JUDUL GAMBAR				
08	DENAH LANTAI 3		ANISYA NOOR SULISTYANA 210606110123	HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN	
JUMLAH LEMBAR:	KODE GAMBAR	SKALA	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDROJ M.Ars Dr. AGUS SUBAQUIN M.T	LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
	1 : 500				



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 09 00 JUNLAH LEMBAR:	
	HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN	ANISYA NOOR SULESTYANA 210606110123	DOSEN PEMBIMBING 1 DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO,M.Arts Dr. AGUS SUBAQUIN,M.T	KODE GAMBAR		SKALA
						1 : 500
	LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR					



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH UNIT KAMAR

SKALA
1 : 150

NO. GAMBAR
10



KAMAR TIPE STANDART SINGLE BAD

SKALA 1 : 150



KAMAR TIPE STANDART SINGLE BAD

SKALA 1 : 150



KAMAR TIPE SUITE

SKALA 1 : 150



KAMAR TIPE DELUXE

SKALA 1 : 150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN	LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR	NAMA MAHASISWA ANISYA NOOR SULISTYANA NIM 210806110123	DOSEN PEMBIMBING 1 HARIDA SAM UDROMANA	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. AGUS SUBAQIN, MT.	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG	SKALA 1 : 500	NO. GAMBAR 11
--	---	--	---	---	---	---	------------------	------------------



TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 500



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 500



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPIING KANAN
TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR

12



TAMPAK SAMPIING KANAN

SKALA 1 : 500



TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA 1 : 500



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM ARI

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A
POTONGAN B-B

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR

13





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

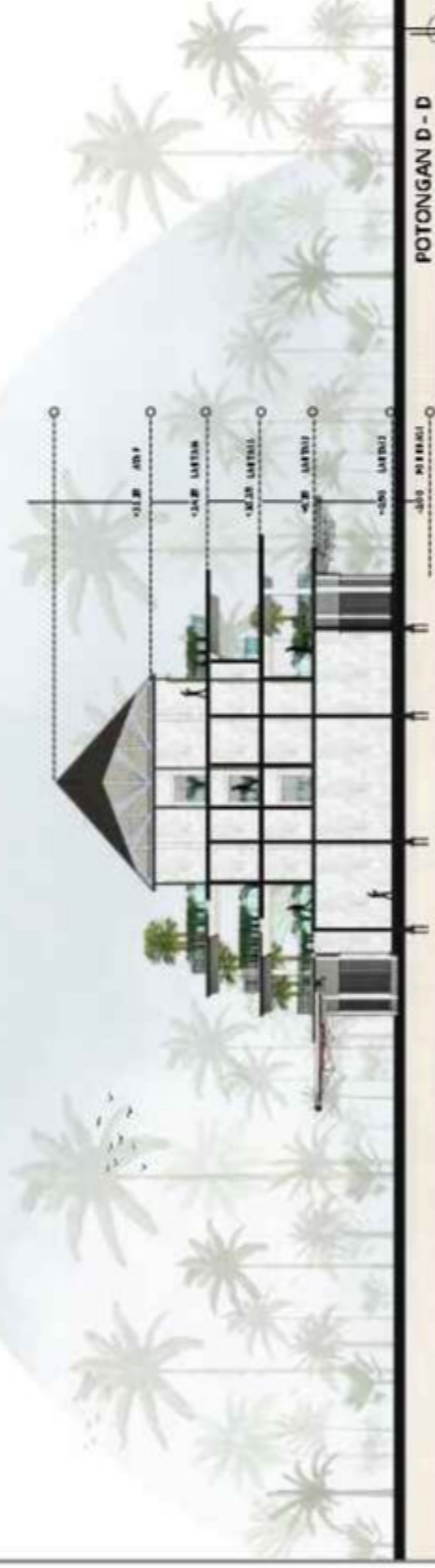
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM ARI

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN C - C
POTONGAN D - D

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
14





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
LAYOUT VILLA

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR
15





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

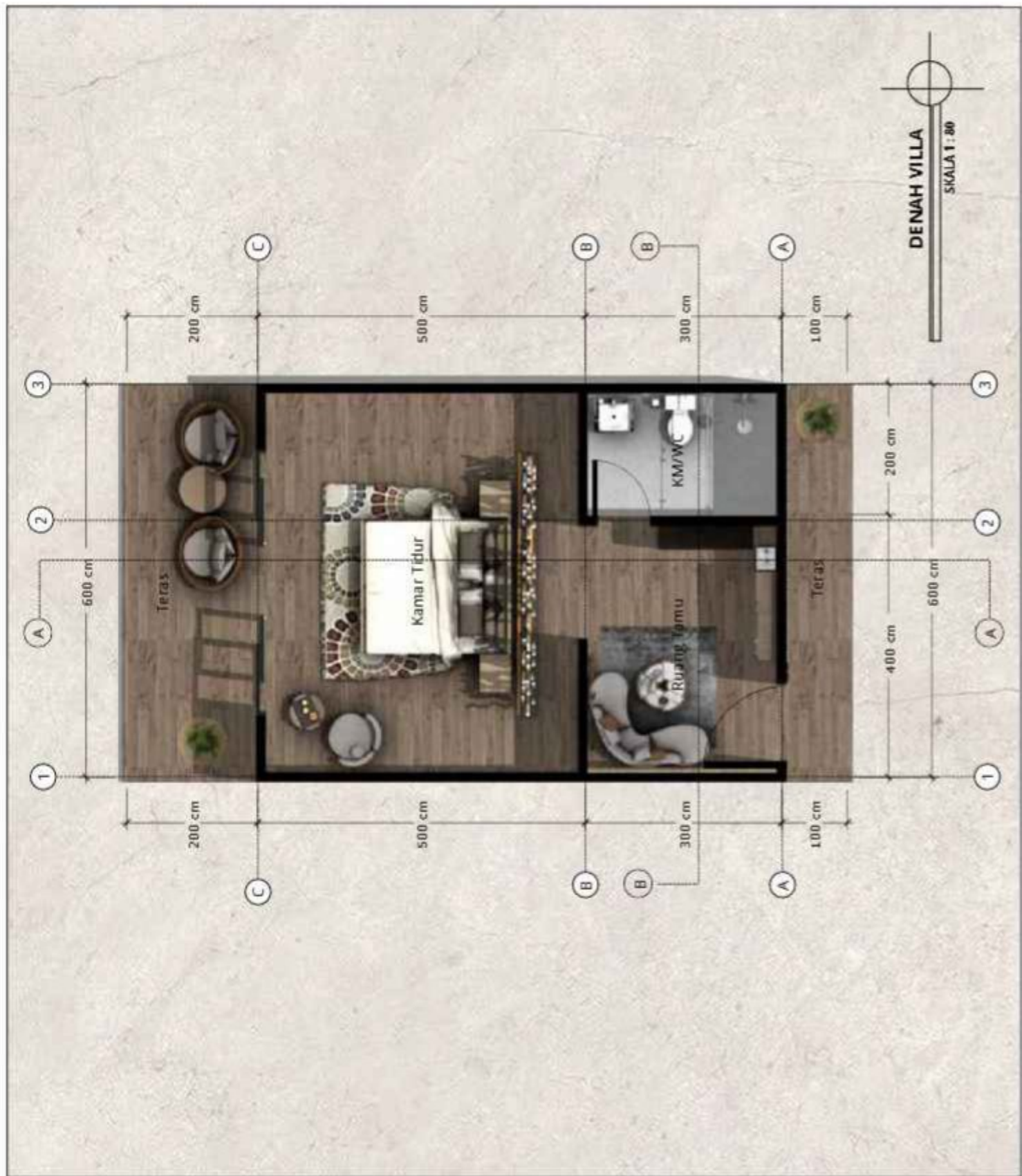
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH VILLA

SKALA
1 : 80

NO. GAMBAR

16





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN

TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG

SKALA

1 : 120

NO. GAMBAR

17



TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 120



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 120



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN

TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ANISYA NOOR SULISTYANA

NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAMUDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPIING KANAN
TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA

1 : 120

NO. GAMBAR

18



TAMPAK SAMPIING KANAN

SKALA 1 : 120



TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA 1 : 120



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN

TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ANISYA NOOR SULISTYANA

NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAM UDROM A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A - A

POTONGAN B - B

SKALA

1 : 120

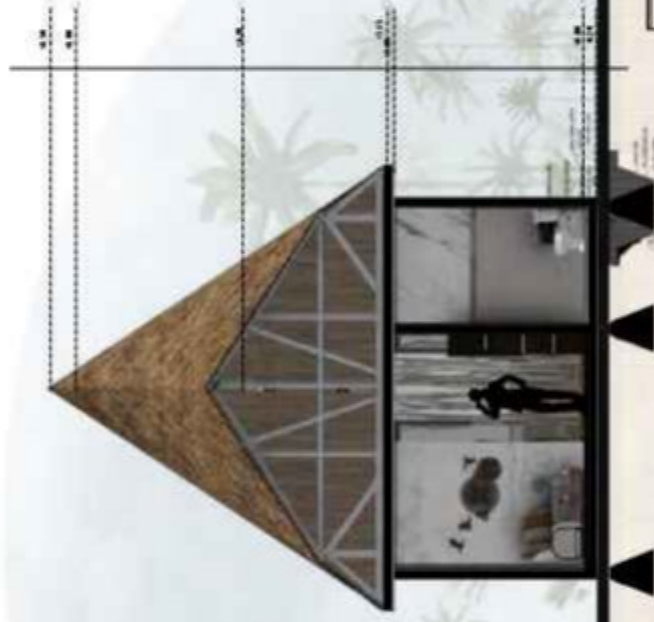
NO. GAMBAR

19



POTONGAN A - A

SKALA 1 : 120



POTONGAN B - B

SKALA 1 : 120



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSAN PBMING 1
HARIDA SAMUDROMA

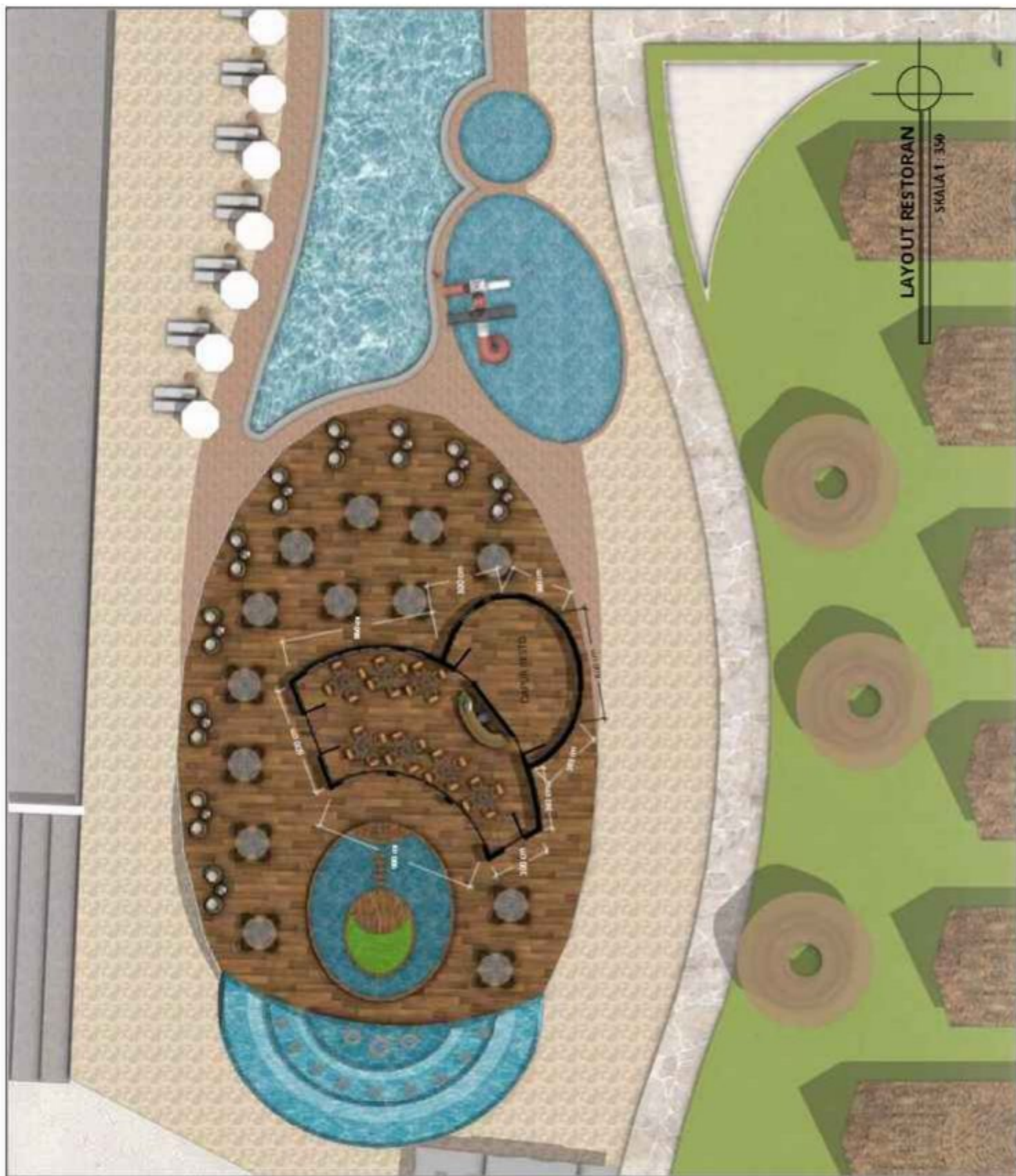
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.

JUDUL GAMBAR
LAYOUT RESTORAN

SKALA
1: 350

NO. GAMBAR

20



LAYOUT RESTORAN

SKALA 1: 350



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

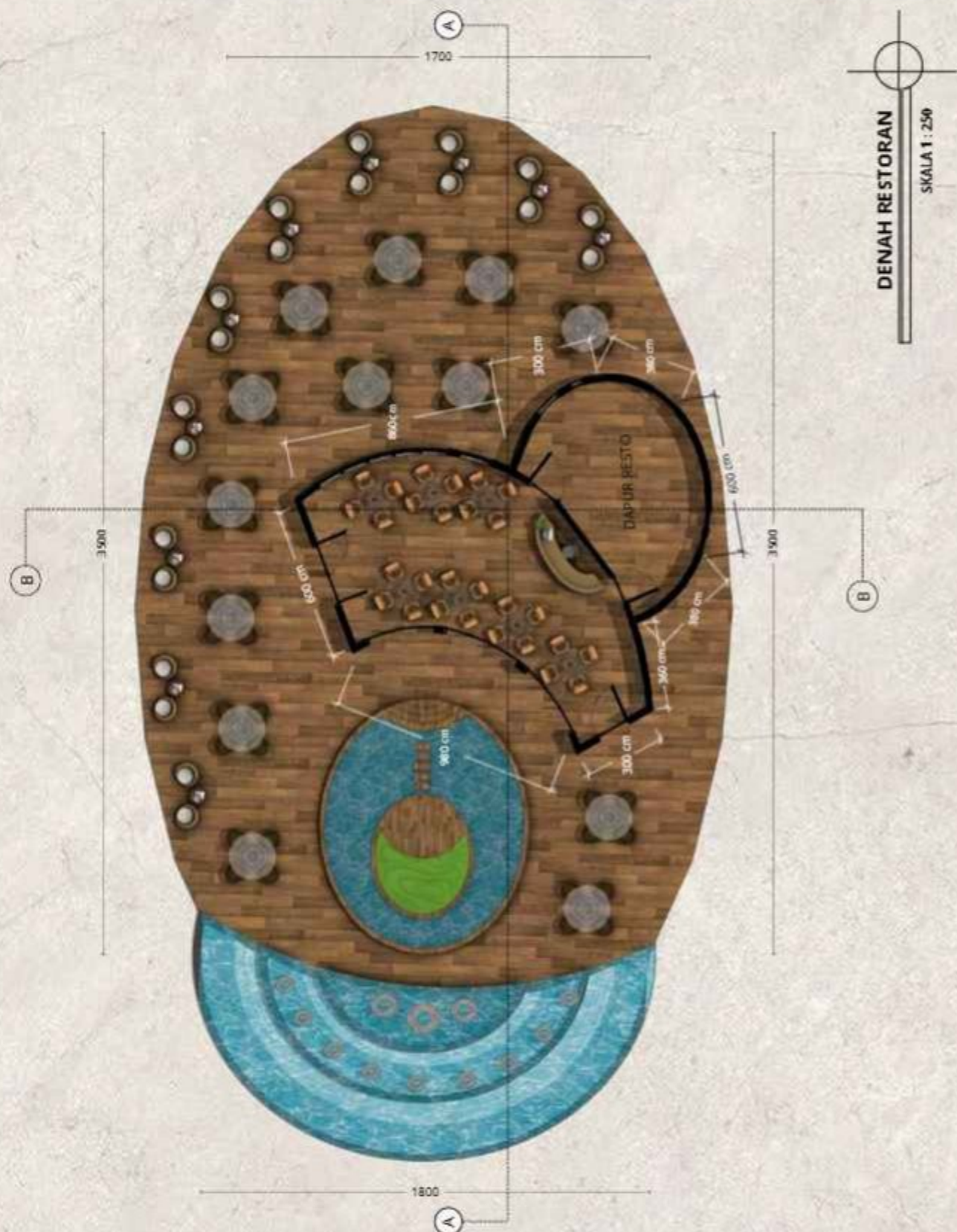
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
DENAH RESTORAN

SKALA
1 : 250

NO. GAMBAR
21.





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM ARI

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG

SKALA
1 : 250

NO. GAMBAR

22





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPIING KANAN
TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA
1 : 250

NO. GAMBAR

23



TAMPAK SAMPIING KANAN

SKALA 1 : 250



TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA 1 : 250



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN

TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAM UDROM ARI

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

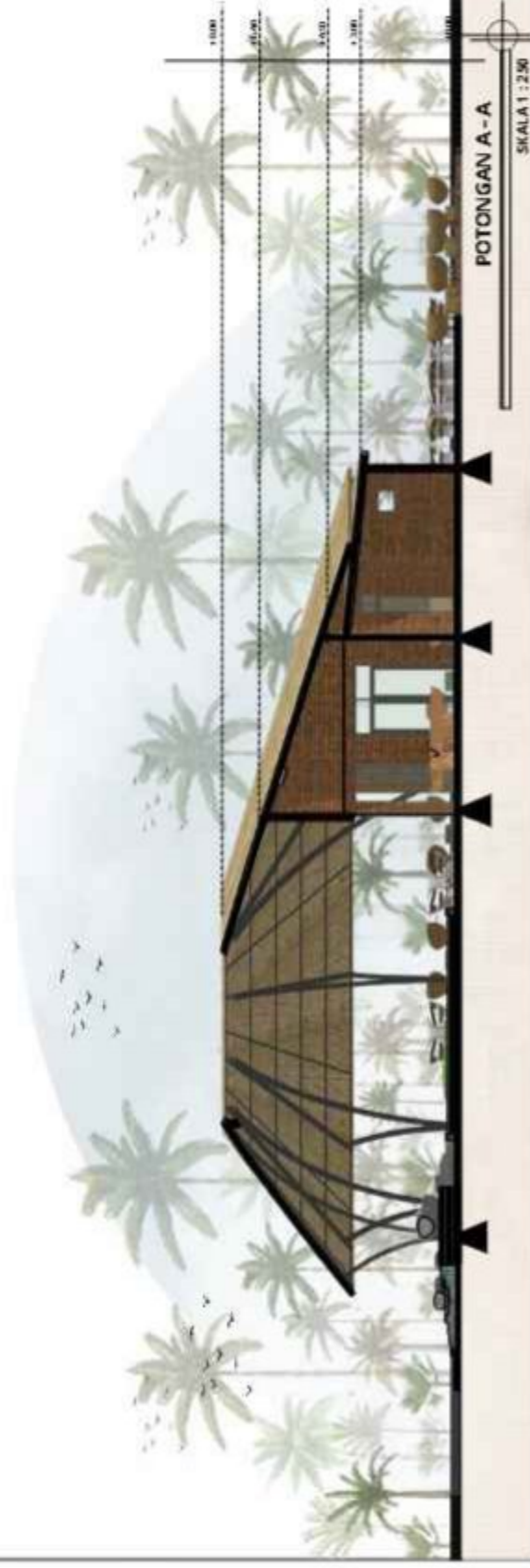
POTONGAN A - A
POTONGAN B - B

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

24





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
2108060110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
LAYOUT MUSHOLLA

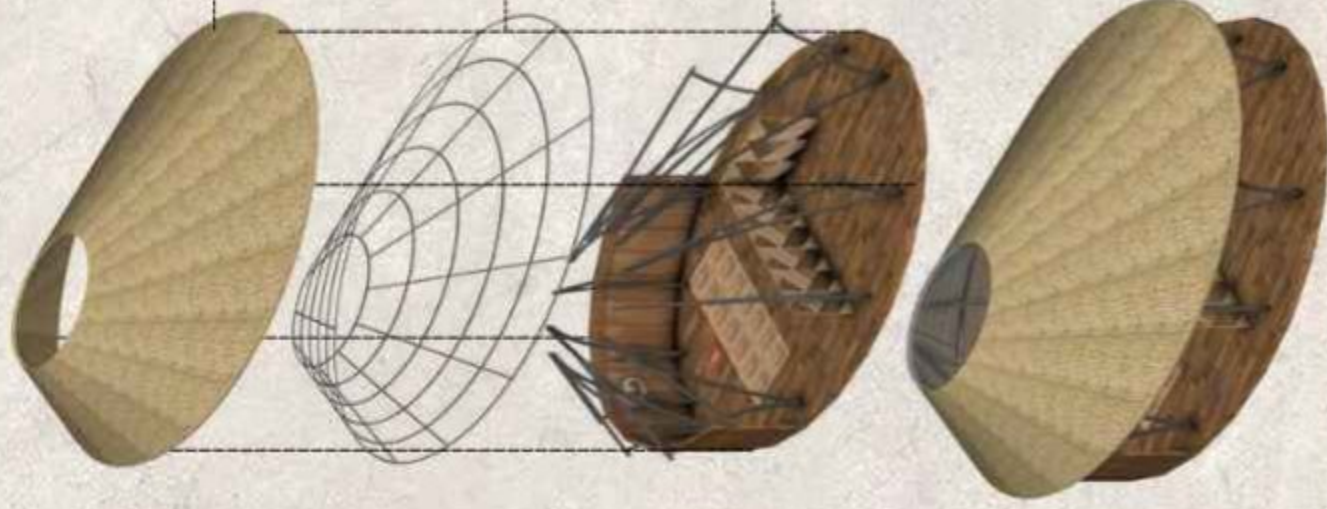
SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR

25



DETAIL MUSHOLLA



Material Atap Alang - Alang

Struktur Baja Ringan

Struktur Baja Ringan



DENAH MUSHOLLA

SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM ARI

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
DETAIL MUSHOLLA
DENAH MUSHOLLA

SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR

26



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN

TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ANISYA NOOR SULISTYANA

NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN

TAMPAK BELAKANG

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

27





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN

TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA

ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAM UDROM A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPIING KANAN
TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

28



TAMPAK SAMPIING KANAN

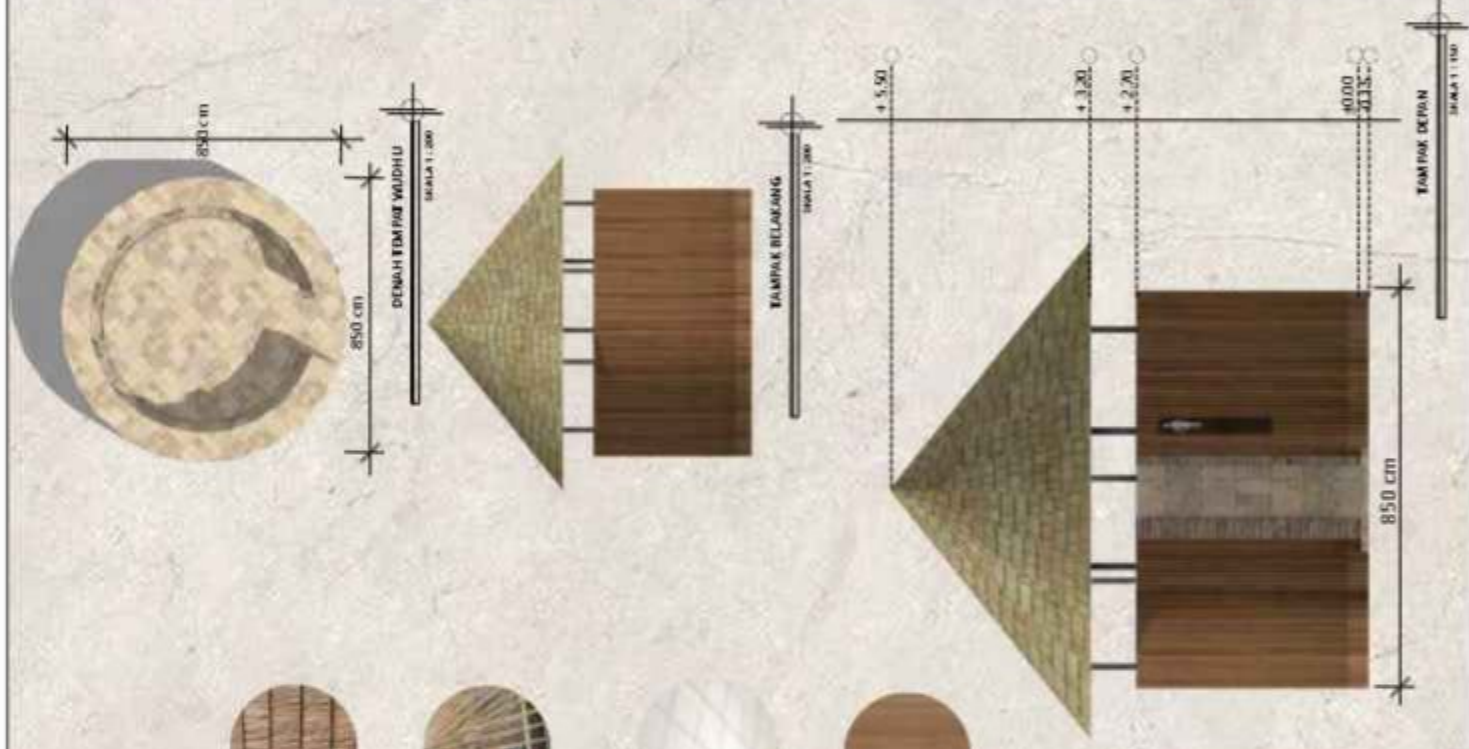
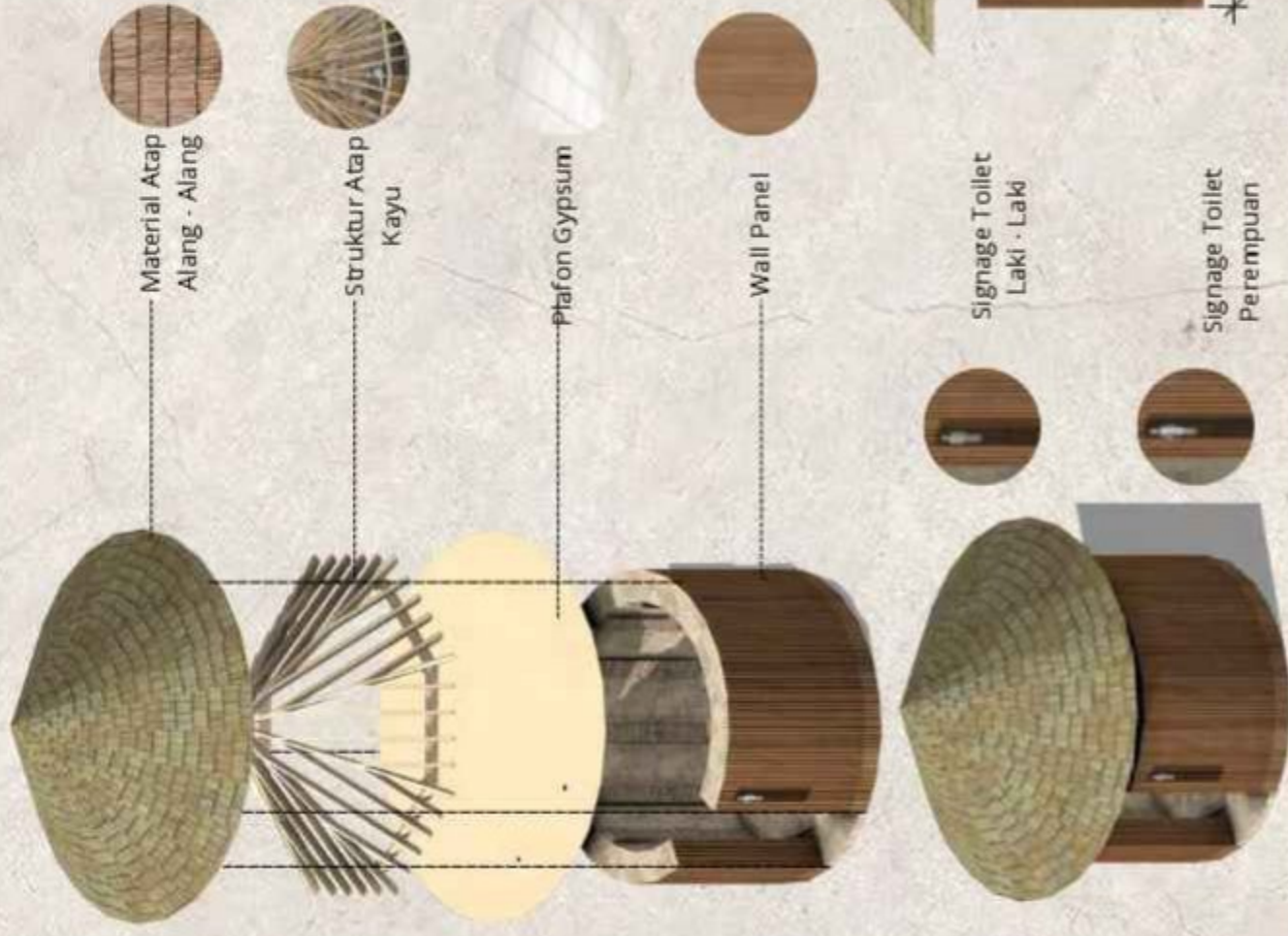
SKALA 1 : 200



TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA 1 : 200

DETAIL TEMPAT WUDHU



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

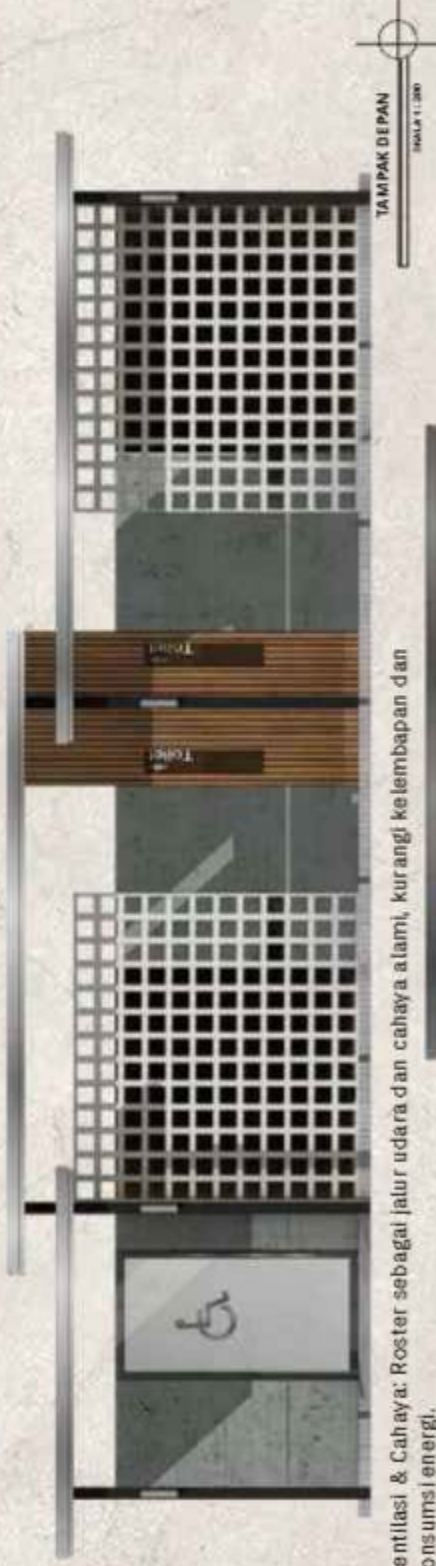
JUDUL GAMBAR
DETAIL TEMPAT WUDHU
DENAH TEMPAT WUDHU

SKALA
1:200
1:150

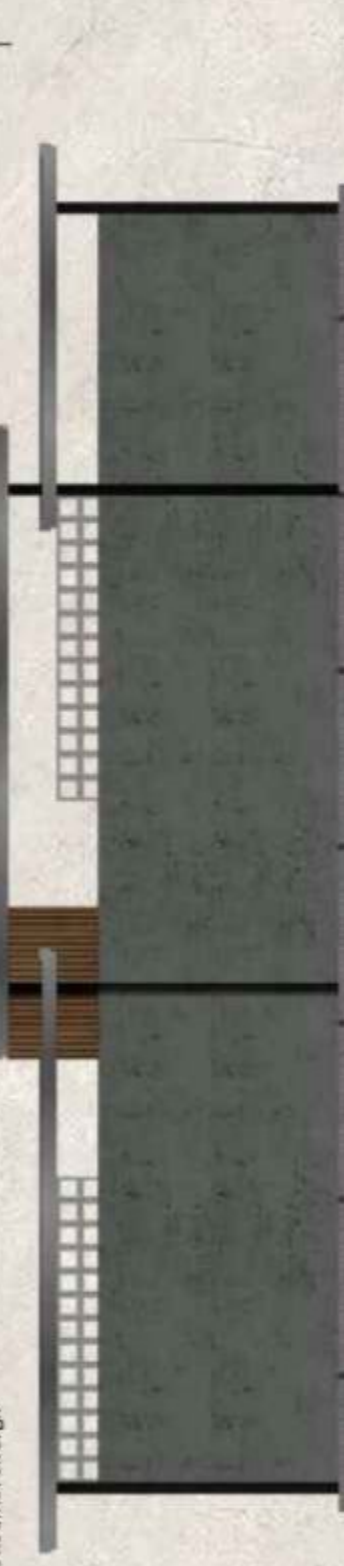
NO. GAMBAR
20

DETAIL TOILET UMUM

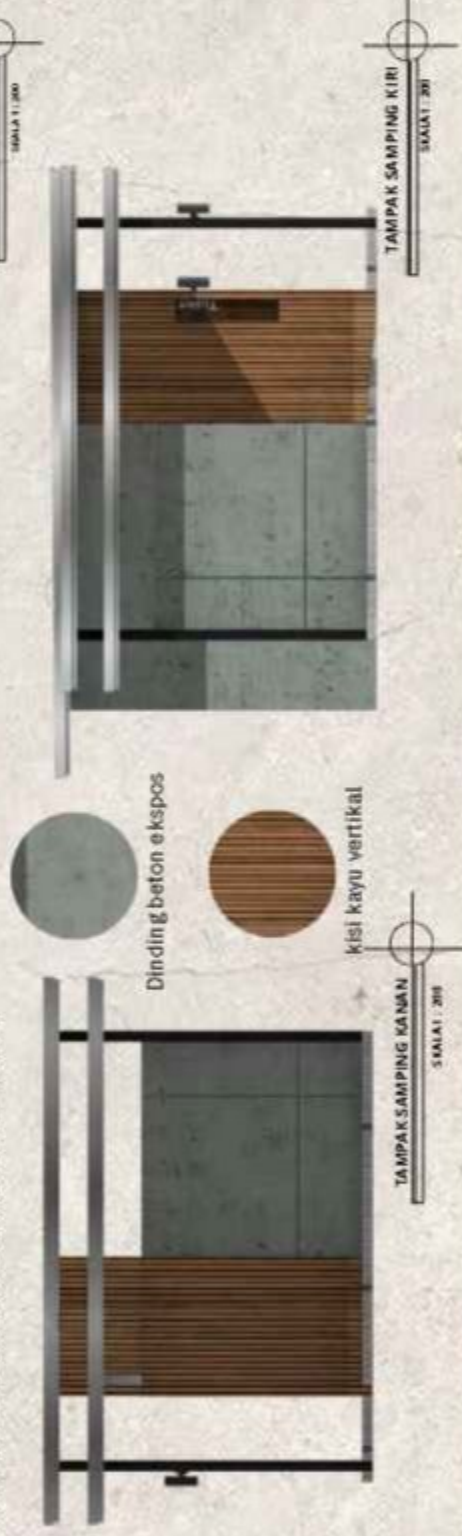
- Material: Beton ekspos, roster beton, akses kayu, atap datar overhang, lantai anti-slip.



- Ventilasi & Cahaya: Roster sebagai jalur udara dan cahaya alami, kurangi kelembapan dan konsumsi energi.



- Inklusif: Tersedia toilet difabel dengan akses mudah.



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDROM ARI

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
DETAIL TOILET UMUM

SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR
30

RUANG MAINTENANCE

- Material: Dinding beton ekspos, pintu kayu solid, aksesoris kayu vertikal, atap datar overhang.
- Desain Tropis: Minim bukaan untuk keamanan & perlindungan peralatan, namun tetap pakai overhang lebar untuk kontrol iklim pasif.
- Estetika: Tampilan simpel dan maskulin selaras dengan bangunan utama, menggunakan material tahan cuaca pesisir.
- Fungsi: Ruang penyimpanan & perawatan yang tetap menyatu secara visual dengan konsep resort tropis modern.



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 200

TAMPAK SAMPIK KANAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 200

TAMPAK SAMPIK KIRI
SKALA 1 : 200



kayu solid



Dinding beton ekspos



kisi kayu vertikal



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN	LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR	NAMA MAHASISWA ANISYA NOOR SULISTYANA NIM 210806110123	DOSEN PEMBIMBING 1 HARIDA SAMUDROM ARI	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.	JUDUL GAMBAR DEAIL RUANG MAINTENANCE	SKALA 1 : 200	NO. GAMBAR 31.
---	--	---	--	--	---	--	-------------------------	--------------------------

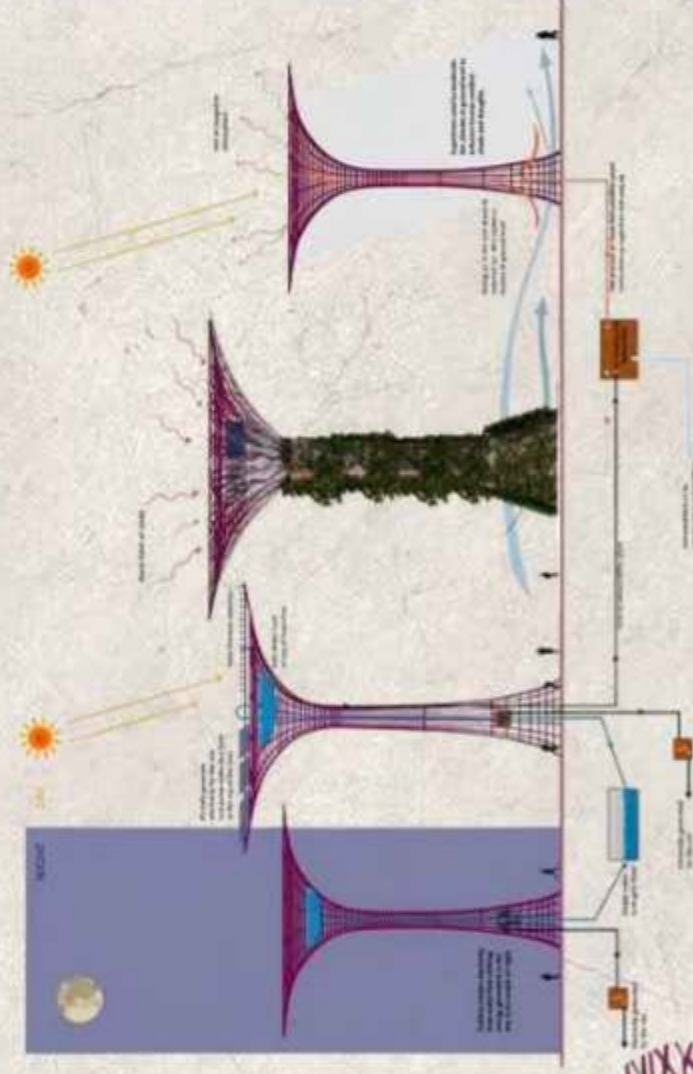
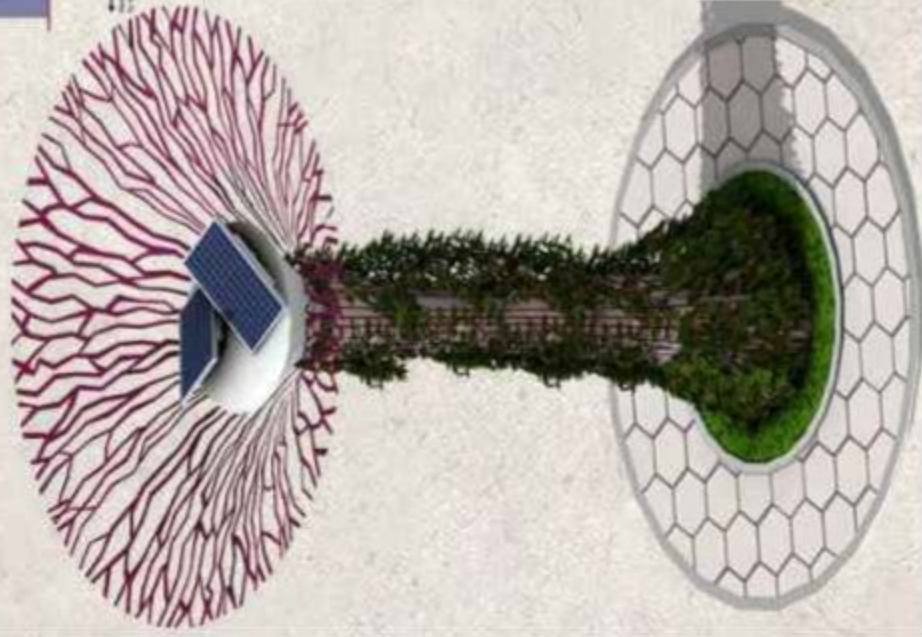
VERTICAL GARDENS

Energi Terbarukan

Panel surya di atas menghasilkan listrik untuk kebutuhan mandiri.

Pengelolaan Air

Menampung air hujan untuk sistem irigasi vertikal.



Estetis & Ekologis

Struktur ditumbuhi tanaman merambat untuk menyaring udara dan menurunkan suhu.



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMA, A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
DETAIL VERTICAL GARDENS

SKALA
1 :

NO. GAMBAR

TROPISHELL

Tropi berarti tropis, mencerminkan desain yang terbuka dan menyatu dengan alam. Shell berarti cangkang, menggambarkan pelindung organik yang fungsional dan estetik.

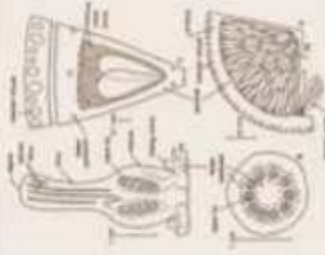


Formal iteration

Joining Elements & Material Expression



Pemahaman struktur dan konstruksi melalui eksplorasi bentuk, seperti buah jeruk, untuk menciptakan inovasi desain yang estetik dan fungsional.



Program Relationship

Function program Spatial Configuration



Atmosphere Relationship

Physical Structure Shapes Interact



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL & RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANA

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.

JUDUL GAMBAR
DETAIL TROPISHELL

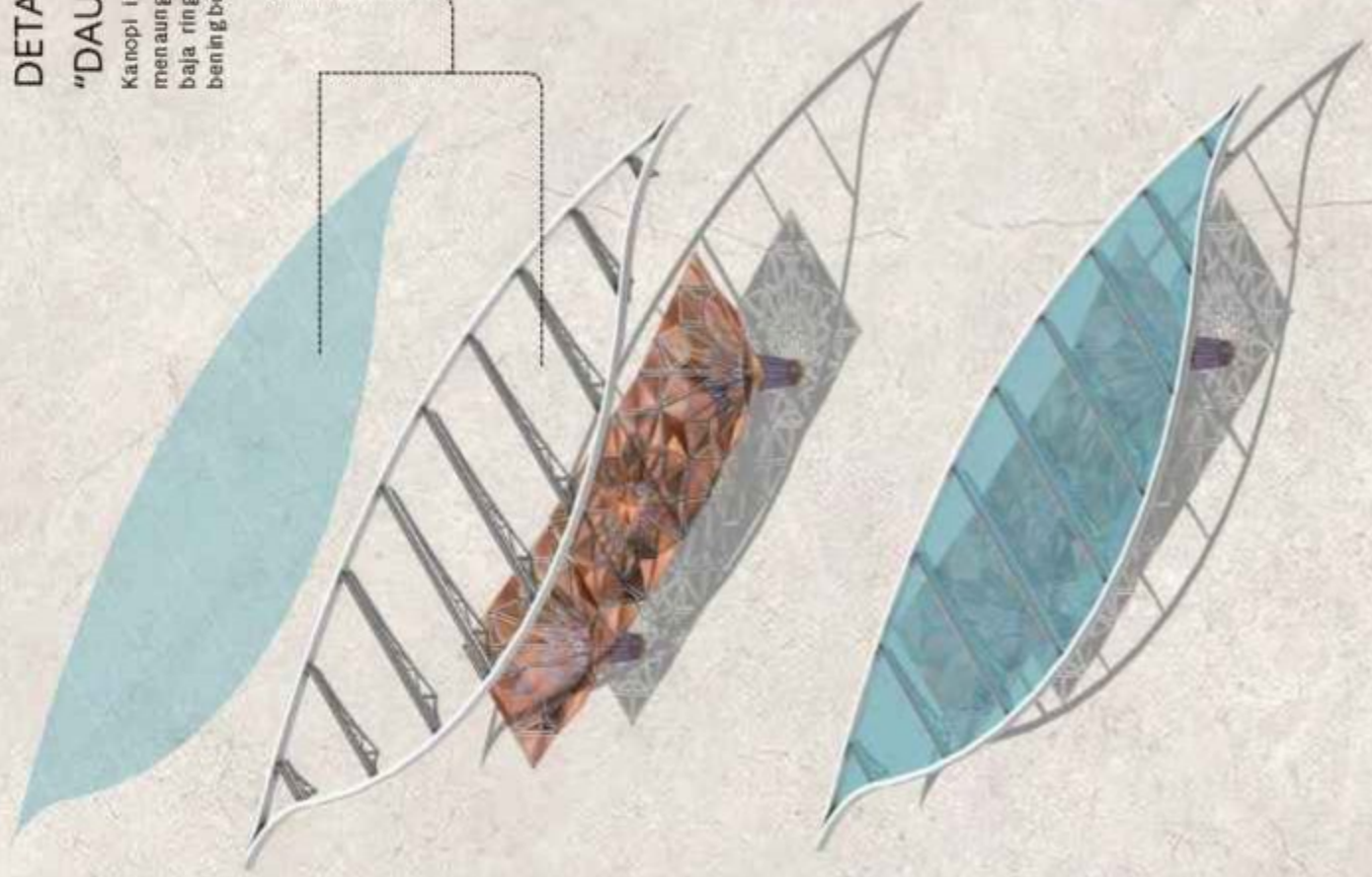
SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR

DETAIL KANOPI DROP-OFF "DAUN TEDUH"

Kanopi ini terinspirasi dari "bentuk daun tropis" yang melengkung lembut dan menaungi, mencerminkan keharmonisan dengan alam tropis. Lengkungan struktur baja ringan menyerupai tulang daun, sementara atap kaca atau polycarbonate bening berfungsi seperti permukaan daun yang menangkap dan menyaring cahaya.

- **Material Ringan & Tahan Cuaca**
Struktur baja ringan dan atap transparan (tempered glass/polycarbonate UV) memastikan kenyamanan visual dan durabilitas.
- **Respon terhadap Iklim**
Kanopi terbuka dengan sirkulasi silang alami dan atap transparan untuk melindungi dari hujan tropis tanpa kesan berat.
- **Estetika Organik Modern**
Kombinasi kurva dan pola lantai geometris menciptakan nuansa modern dan alami, mendukung kesan elegan dan kontekstual.
- **Fungsi sebagai Penyambut**
Menjadi elemen ikonik pertama yang menyambut tamu, menyatu dengan lanskap dan arsitektur resort.



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM ARI

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.

JUDUL GAMBAR
DETAIL KANOPI DROP-OFF
"DAUN TEDUH"

SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR

34



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

35



PERSPEKTIF EKSTERIOR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM, M. A. P.

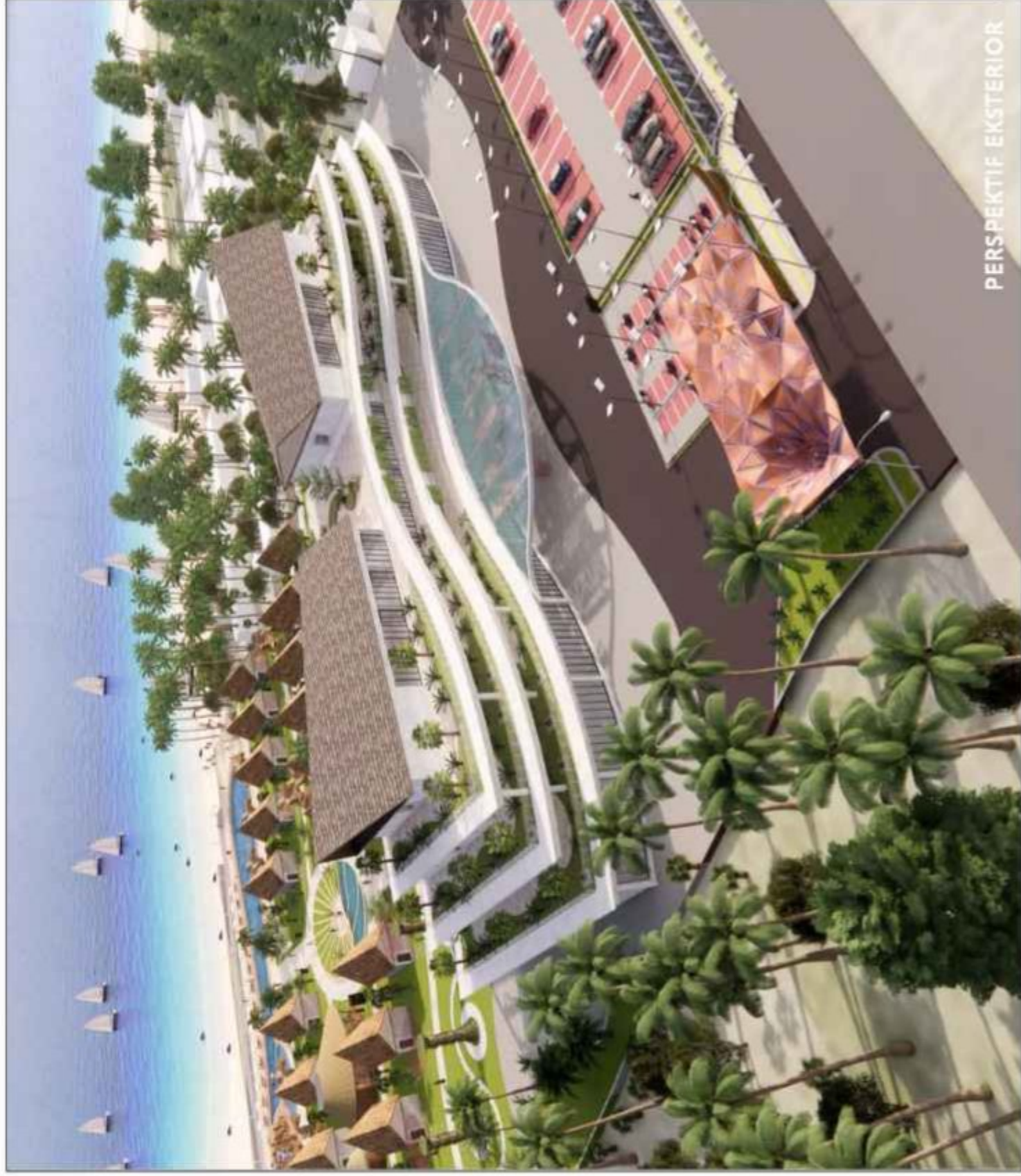
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

36





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM, M. A. P.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

37





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANA

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

38



PERSPEKTIF KAWASAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDRO, M.A.P.

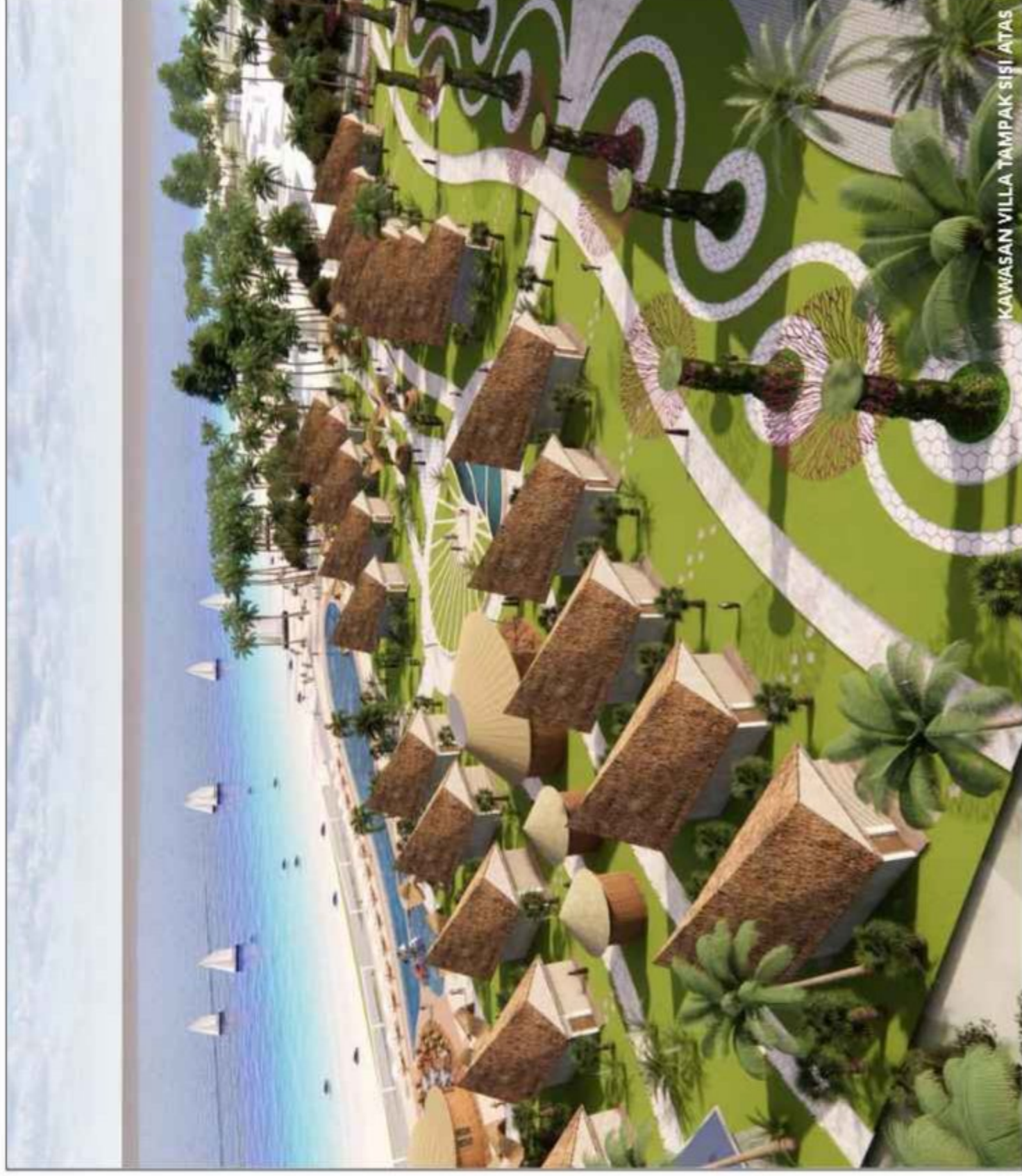
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

39





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

40





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN	LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR	NAMA MAHASISWA ANISYA NOOR SULISTYANA NIM 210806110123	DOSEN PEMBIMBING 1 HARIDA SAM UDROMANAS	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR	SKALA	NO. GAMBAR 41
--	---	--	---	--	--	--------------------------------------	-------	------------------





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDRO, M.A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

42





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

43



KAWASAN MUSHOLA & TEMPAT WUDHU



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM, A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

44





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDRO, M.A.Ps

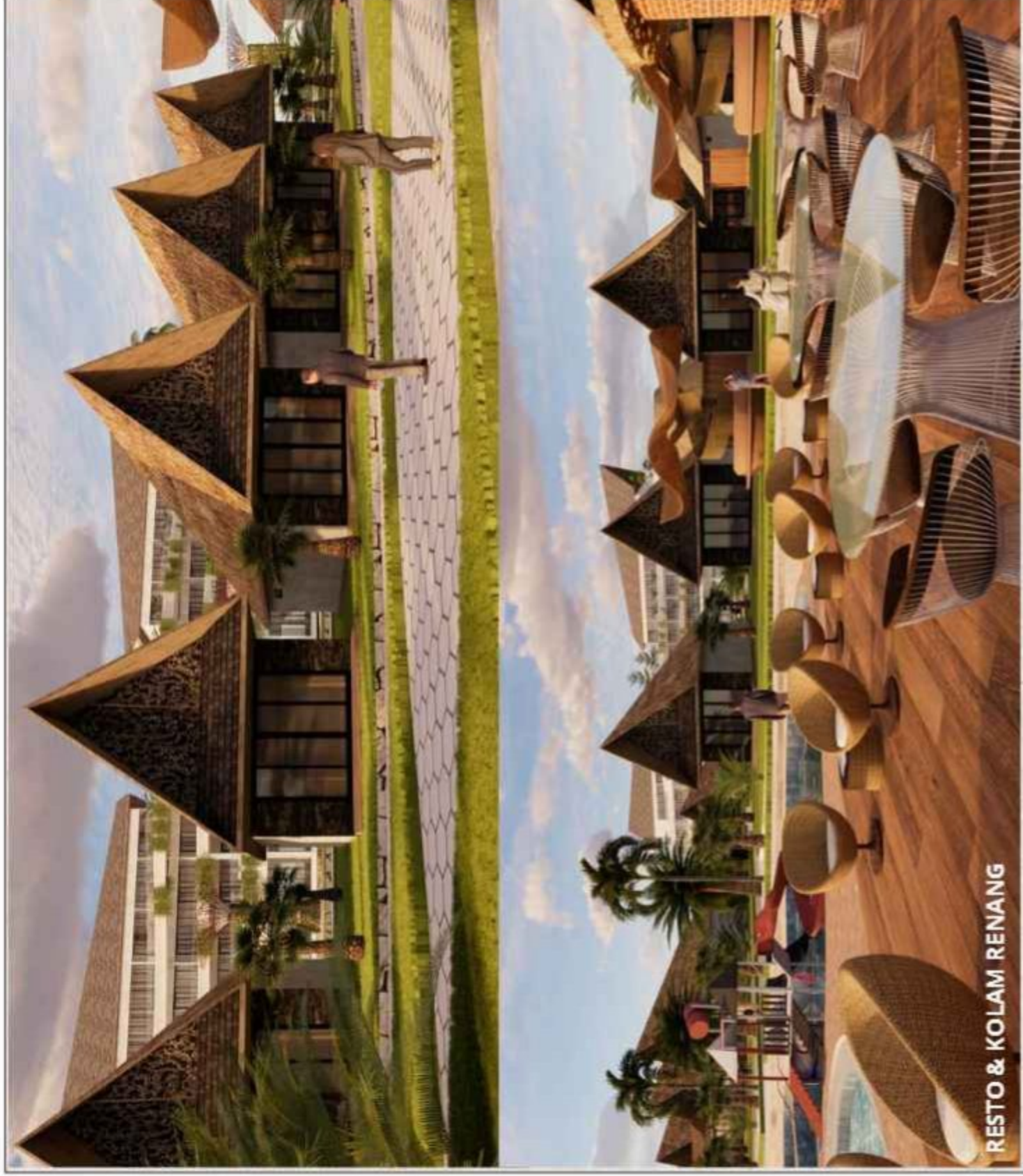
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

45





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

48





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDRO, M. A. P.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

47





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN	LOKASI PERANCANGAN TUBAN - JAWA TIMUR	NAMA MAHASISWA ANISYA NOOR SULISTYANA NIM 210806110123	DOSEN PEMBIMBING 1 HARIDA SAM UDROM A.P	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. AGUS SUBAQIN, MT.	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR	SKALA	NO. GAMBAR 48
--	---	--	---	--	---	--------------------------------------	-------	------------------





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA

NIM

210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

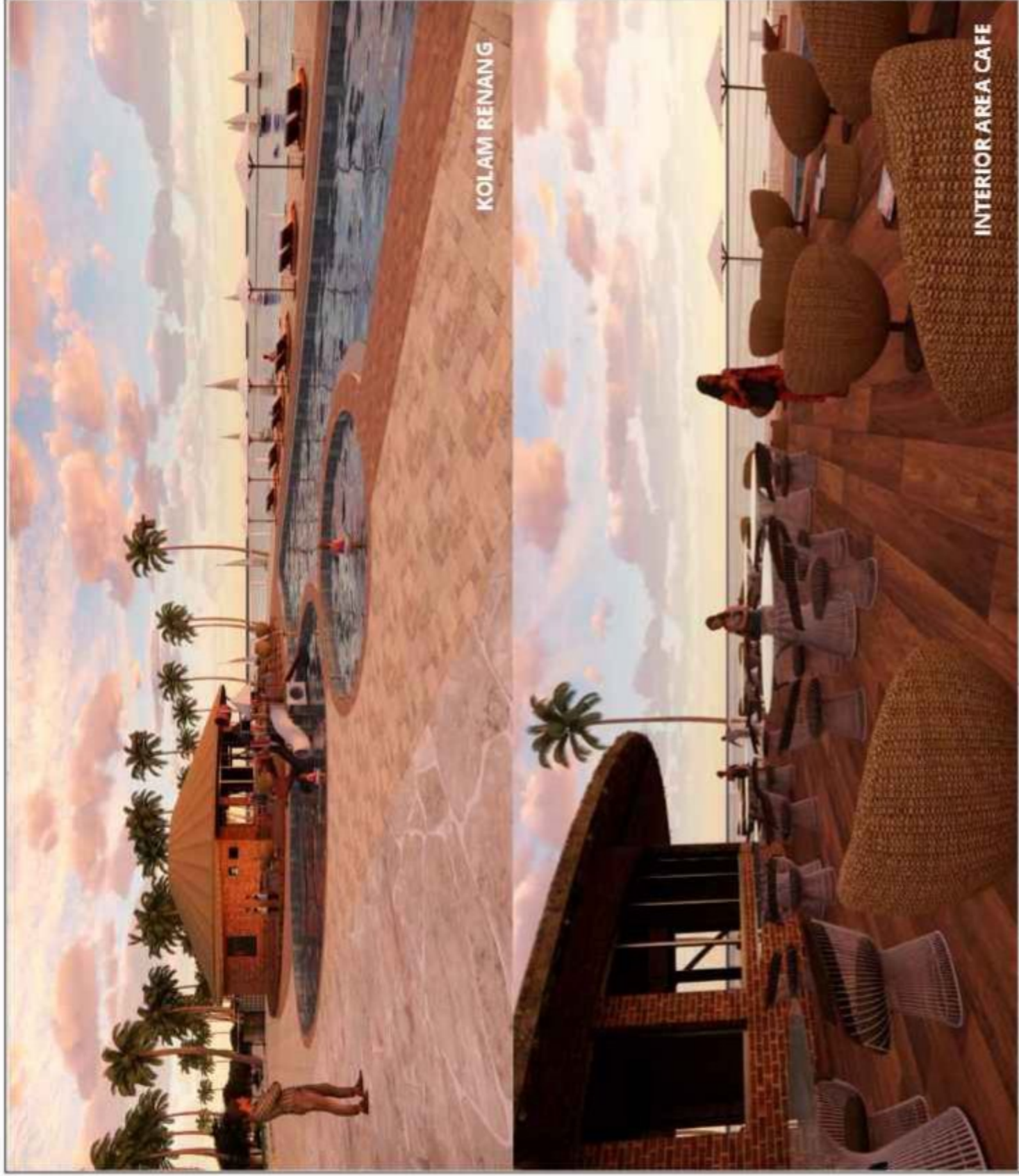
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQUIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

49





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM, A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
50





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

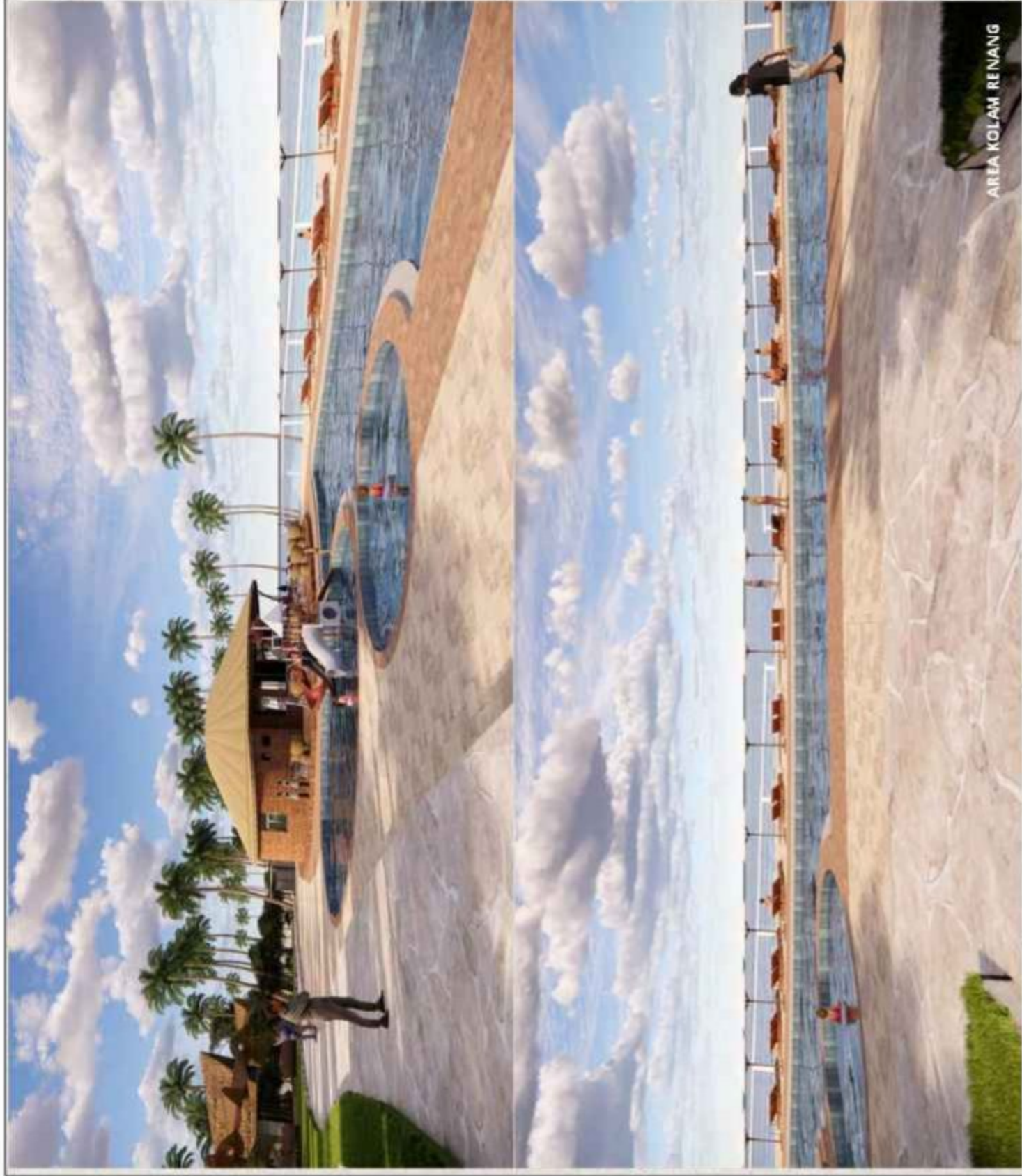
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDRO, M.A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
51





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

52





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

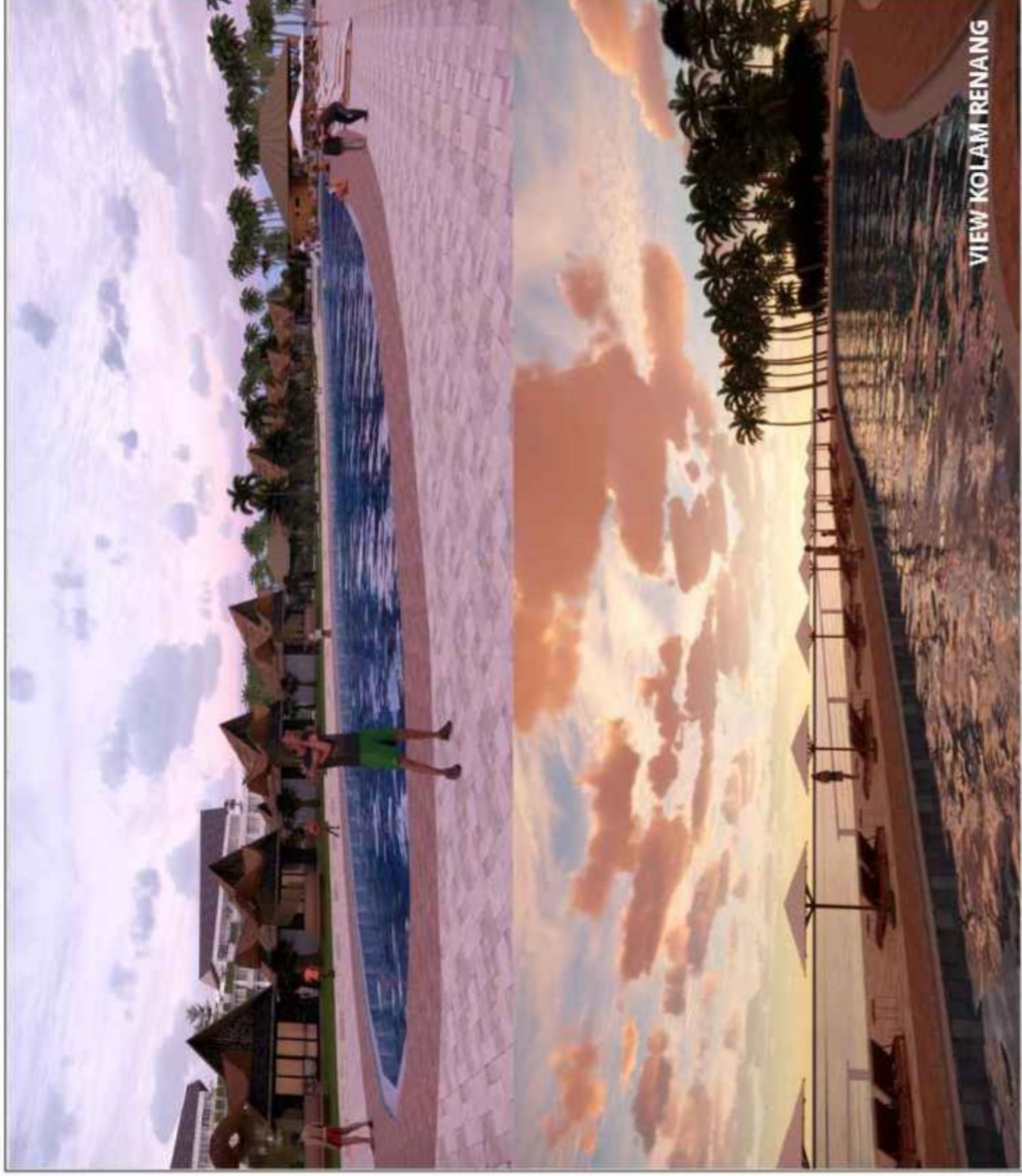
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
53



VIEW KOLAM RENANG



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

54





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

55



AREA LOBY HOTEL



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

56





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

57



MUSHOLLA



TEMPAT WUDHU HOTEL



PLAYGROUND T



MINI MART



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM

210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM, M. A. P.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

58



RUANG STAFF



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

59



MEETING ROOM AREA



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROMANAS

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
80



MEETING ROOM



GYM



SPA



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2
D r. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

61



INTERIOR KAMAR VILLA



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

62





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDRO, M.A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

63



BALKON KAMAR TIPE SUITE



KAMAR MANDI TIPE SUITE



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA

NIM

210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAM UDRO, M.A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

64





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210806110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDROM A.P

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

65



KAMAR TYPE TWIN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA
TUBAN

LOKASI PERANCANGAN
TUBAN - JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANISYA NOOR SULISTYANA
NIM
210606110123

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAM UDRO, M.A.Ps

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. AGUS SUBAQIN, MT.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

06





MAJALAH

PERANCANGAN HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS MODERN

Nama : Anisya Noor Sulistyana
Pembimbing 1 : Harida Samudro, ST., M.Ars
Pembimbing2 : Dr. Agus Subaqin, MT
Tipologi Bangunan : Bangunan Komersial
Lokasi : Jl. Raya Tuban – Semarang
No.KM, RW.6, Kajenom, Jenu,
Kabupaten Tuban, Jawa Timur.
Luas Tapak : ± 3 hektar

Tapak Hotel resort ini berada di Kabupaten Tuban yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata pesisir, khususnya wisata alam seperti Pantai Kelapa, Pantai Boom, dan Mangrove Center Tuban. Namun, fasilitas akomodasi yang memadai di sekitar destinasi wisata tersebut masih sangat terbatas. Di tengah meningkatnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun, kehadiran hotel resort yang nyaman dan terintegrasi dengan alam menjadi kebutuhan mendesak untuk menunjang aktivitas pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Perancangan hotel resort tropis bintang 4 ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, dengan mengusung konsep arsitektur tropis modern yang ramah lingkungan. Lokasinya yang strategis di kawasan Mangrove Center Tuban memungkinkan sinergi antara fungsi rekreatif, edukatif, dan konservatif. Desain bangunan memanfaatkan potensi iklim dan alam tropis, dengan pendekatan berkelanjutan seperti ventilasi alami, pemanfaatan material lokal, dan penggunaan energi terbarukan, guna menciptakan akomodasi yang selaras dengan lingkungan dan budaya setempat.



Perancangan Hotel Resort Tropis Bintang 4 yang berlokasi di kawasan pesisir Kabupaten Tuban, tepatnya di dekat kawasan ekowisata Mangrove Center Tuban. Dengan luas lahan ± 3 hektar, resort ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Resort ini terdiri dari 50 kamar standar, beberapa unit villa, serta fasilitas penunjang seperti restoran, kolam renang, pusat kebugaran, dan zona konservasi mangrove.

Desain resort mengedepankan prinsip kenyamanan iklim tropis yang panas dan lembap, dengan optimalisasi ventilasi silang, pencahayaan alami, serta penggunaan material lokal ramah lingkungan seperti kayu dan bambu. Bangunan juga diorientasikan untuk memaksimalkan pandangan ke arah laut dan vegetasi sekitar, menjadikan resort ini tidak hanya sebagai tempat beristirahat, tetapi juga sebagai destinasi wisata edukatif dan berkelanjutan yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi lokal.



TAGLINE

"AT ONE WITH NATURE IN A MODERN TROPICAL TOUCH."



KONSEP TAPAK

KENYAMANAN THERMAL, VISUAL, DAN AKUSTIK

Bangunan diarahkan sesuai iklim, dengan bukaan lebar dan material alami untuk mendukung kenyamanan ruang secara menyeluruh.

SIRKULASI UDARA DAN PENCAHAYAAN ALAMI

Tata massa terbuka memungkinkan ventilasi silang dan pencahayaan alami maksimal tanpa bantuan lampu buatan.

PERLINDUNGAN DARI RADIASI MATAHARI DAN HUJAN LEBAT

Atap bangunan menggunakan bentuk overhang yang lebar dan material tahan cuaca tropis. Penggunaan, tanaman rambat, dan struktur bertingkat seperti tangga membantu melindungi bangunan dari panas berlebih dan limpahan air hujan.

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI EVAKUASI

Sirkulasi Vertikal dan Horizontal:

Perancangan sirkulasi pada tapak memprioritaskan aksesibilitas, keamanan, dan efisiensi pergerakan pengguna. Sirkulasi vertikal terdiri dari:

- 4 tangga darurat yang tersedia di setiap lantai hotel.
- Elevator tamu dan elevator service terpisah untuk membedakan jalur antara pengunjung dan operasional staf hotel.

Setiap tangga darurat diarahkan menuju titik kumpul evakuasi di luar bangunan, sesuai dengan standar keselamatan gedung.

SIRKULASI

Sirkulasi horizontal pada tapak mengedepankan pemisahan antara kendaraan dan pejalan kaki. Jalur pejalan kaki dirancang menyatu dengan lanskap alami untuk kenyamanan dan keamanan pengguna. Sementara itu, kendaraan diarahkan pada jalur akses yang menghubungkan ke area parkir dan drop-off hotel serta villa tanpa mengganggu area pedestrian.



KONSEP BENTUK, RUANO, DAN TAMPILAN

• BANGUNAN UTAMA (HOTEL):

Bangunan hotel terdiri dari 4 lantai dengan bentuk massa berundak ke belakang. Hal ini bertujuan untuk menciptakan teras bertingkat, mengoptimalkan pencahayaan alami, memaksimalkan pemandangan laut, dan memberikan balkon pribadi bagi setiap kamar untuk relaksasi tropis.

• BANGUNAN VILLA

Material modern (beton ekspos, panel kayu, dan kaca lebar): Memberikan kesan tropis kontemporer—fungsional namun tetap estetik dan ramah lingkungan.

• BANGUNAN RESTO & CAFFE

Resto resort tropis di Tuban mengusung bentuk kerucut organik terinspirasi cacing dan perahu, dengan atap berlubang untuk ventilasi alami. Material utama berupa alang-alang, kayu, dan bata ekspos, menciptakan suasana tropis yang terbuka, sejuk, dan menyatu dengan alam lokal.

• BANGUNAN MUSHOLLA

Bangunan musholla didesain berbentuk lingkaran dengan atap kerucut dari alang-alang yang menciptakan suasana spiritual, alami, dan sejuk. Struktur ringan dan bukaan di puncak atap memungkinkan sirkulasi udara dan cahaya alami, sesuai dengan prinsip arsitektur tropis.





APREB

LUME

Tuban Tropical Resort Hotel

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Kata LUME berasal dari bahasa Jawa yang berarti "terlihat", menjadi simbol dari hotel ini. Desain resort yang menggabungkan elemen alam dengan sentuhan modern. Penggabungan ini menciptakan suatu harmoni antara alam, budaya, dan modern. Dengan demikian, LUME menjadi destinasi wisata yang sempurna di kawasan pantai Tuban.



LATAR BELAKANG

Tuban Hotel resort ini berada di Kabupaten Tuban yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Salah satunya wisata alam seperti Pantai Kalasa, Pantai Bodo, dan Mangrove Cemer Tuban. Namun, fasilitas akomodasi yang memadai di sekitar destinasi wisata tersebut masih sangat terbatas. Di tengah meningkatnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun, kawasan hotel resort yang nyaman dan strategis dengan alam menjadi kebutuhan mendasar untuk menunjang aktivitas pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Pembangunan hotel resort tropis bintang 4 ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, dengan mengadopsi konsep arsitektur tropis modern yang ramah lingkungan. Lokasi yang strategis di kawasan Mangrove Cemer Tuban memungkinkan akses yang mudah ke pantai, mangrove, dan konservasi. Desain bangunan memanfaatkan potensi alam dan alam tropis dengan pendekatan berkelanjutan seperti ventilasi alami, pemanfaatan material lokal, dan penggunaan energi terbarukan, guna menciptakan ekomodasi yang sejalan dengan lingkungan dan budaya setempat.

PROFIL

Pembangunan Hotel Resort Tropis Bintang 4 yang berlokasi di kawasan pantai Kabupaten Tuban, tepatnya di desa kawasan ekowisata Mangrove Cemer Tuban. Dengan luas lahan 4,2 hektar, resort ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Resort ini terdiri dari 50 kamar dengan berbagai unit vila, serta fasilitas penunjang seperti restoran, kolam renang, pusat kesehatan, dan zona konservasi mangrove. Desain resort menggabungkan elemen landscape tropis yang panas dan lembas dengan konsep arsitektur modern yang memperhatikan aspek keberlanjutan. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

FAKTA

Kabupaten Tuban memiliki potensi wisata alam yang besar seperti Pantai Kalasa, Pantai Bodo, dan Mangrove Cemer Tuban. Namun, fasilitas akomodasi yang memadai di sekitar destinasi wisata tersebut masih sangat terbatas. Di tengah meningkatnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun, kawasan hotel resort yang nyaman dan strategis dengan alam menjadi kebutuhan mendasar untuk menunjang aktivitas pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

WISATA

Jumlah wisatawan yang datang ke Tuban terus meningkat setiap tahun, mencapai lebih dari 5 juta pengunjung pada tahun 2022. Seiring meningkatnya jumlah wisatawan, kawasan hotel resort yang nyaman dan strategis dengan alam menjadi kebutuhan mendasar untuk menunjang aktivitas pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

ISU

Salah satu masalah yang dihadapi resort ini adalah kurangnya fasilitas akomodasi yang memadai di sekitar destinasi wisata. Selain itu, kurangnya informasi mengenai lokasi dan fasilitas resort juga menjadi kendala bagi wisatawan yang ingin berkunjung.

AKOMODASI

Resort ini menyediakan berbagai jenis kamar yang disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Mulai dari kamar standar hingga kamar suite yang luas dan mewah. Fasilitas kamar meliputi kamar tidur yang nyaman, kamar mandi yang lengkap, dan dapur yang modern.

FUNGSI

PRIMER

Fungsi utama resort ini adalah menyediakan fasilitas akomodasi yang nyaman dan strategis bagi wisatawan. Selain itu, resort ini juga berfungsi sebagai pusat informasi mengenai lokasi dan fasilitas resort.

- Kamar tidur standar, suite, vila
- Lobby & front office
- Area parkir untuk kendaraan pribadi
- Restorasi
- Tolok tolak kendaraan umum

SEKUNDER

- Reception & cafe
- Kolam renang
- Auditorium
- Living room
- Laundry area
- Area semi-outdoor
- Area parkir
- Area vila & kamar
- Kitchen

PENUNJANG

- Ruang golf & tenis
- Ruang gym
- Ruang spa
- Ruang pertemuan
- Ruang makan
- Ruang bar & cafe
- Ruang santai

PENDAKATAN

Pendekatan Arsitektur Tropis Modern menggabungkan elemen tradisional dengan modernitas, dengan memanfaatkan material lokal dan konsep desain yang fungsional dan efisien. Pendekatan ini menghasilkan desain yang ramah lingkungan, serta mendukung keberlanjutan melalui penggunaan energi terbarukan dan desain yang sejalan dengan alam sekitar.

ARSITEKTUR TROPIS MODERN

- 1. Bangunan Terintegrasi Alam
- 2. Penggunaan Material Lokal
- 3. Penggunaan Energi Terbarukan
- 4. Penggunaan Ruang Terbuka Hijau
- 5. Penggunaan Sistem Ventilasi Alami
- 6. Penggunaan Sistem Pencahayaan Alami
- 7. Penggunaan Sistem Irigasi Alami
- 8. Penggunaan Sistem Pengendalian Hama Alami
- 9. Penggunaan Sistem Pengendalian Suhu Alami
- 10. Penggunaan Sistem Pengendalian Kelembapan Alami

TAGLINE

"AT ONE WITH NATURE IN A MODERN TROPICAL TOUCH."



Analisis Tapak

Tapak berada di kawasan pantai Tuban dengan akses yang mudah ke pantai, mangrove, dan konservasi. Lokasi yang strategis ini memungkinkan resort untuk menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau mencakup 20-40% lahan untuk mendukung ekosistem dan fungsi ekologis. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

Integrasi Nilai Keislaman

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

Integrasi Nilai Keislaman

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

Resort ini menawarkan pengalaman wisata yang menyatu dengan alam melalui pendekatan arsitektur tropis modern. Selain itu, resort ini juga menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan konservasi sumber daya alam.

"At One with Nature in a Modern Tropical Touch."

KONSEP TAPAK

KENYAMANAN THERMAL, VISUAL, DAN AKUSTIK

Bangunan diarahkan sesuai iklim, dengan bukaan lebar dan material alami untuk mendukung kenyamanan ruang secara menyeluruh.



SIRKULASI UDARA DAN PENCAHAYAAN ALAMI

Tata masa rumah memungkinkan sirkulasi angin dan pencahayaan alami melalui teras dan bukaan-bukaan.

PERSINDINGAN DARI RADIASI MATAHARI DAN HUJAN LEBAT

Akso bangunan menggunakan bentuk cangkang yang asah dan material alami pada teras. Pengaturan tanaman hias dan struktur bangunan seperti teras mampu melindungi bangunan dari panas berlebih dan limpasan air hujan.



AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI VISUAL

Struktur vertikal dan horizontal. Penempatan struktur pada lokasi memungkinkan aksesibilitas, keamanan, dan efisiensi pergerakan pengguna. Struktur vertikal terdiri dari:

- 4 tangga darurat yang terdistribusi di setiap lantai rumah.
- Swatow rumah dan swatow service terdistribusi untuk memudahkan jalur antara pergaulan dan sirkulasi vertikal.

Detail tangga darurat diarahkan menuju titik kumpul evakuasi di luar bangunan, sesuai dengan standar keselamatan gedung.



Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya. Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.



UTILITAS

1. KUTIPAKSI

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

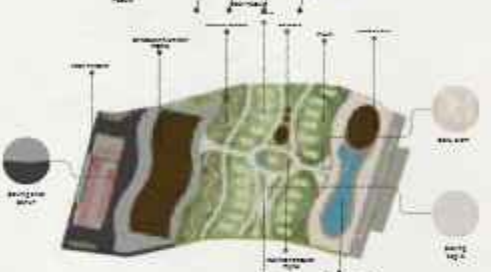
Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

Struktur horizontal pada lokasi memungkinkan keamanan akses, landasan dan pagar, jalur, pagar, dan struktur lainnya.

AKSESIBILITAS

Perencanaan tapak didasarkan pada kondisi fisik dan sosial dari area sekitar bangunan utama hotel, serta aksesibilitas publik ke lokasi, jalan, dan fasilitas umum.



KONSEP BENTUK, RUANG, DAN TAMPILAN

BANGUNAN UTAMA (HOTEL)

Bangunan hotel terdiri dari 4 lantai dengan bentuk masa berundak di bagian atas. Bangunan hotel memiliki bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

Tata letak bangunan hotel:



BANGUNAN VILLA



Untuk model (form) villa, kita akan menggunakan model yang sudah ada, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

BANGUNAN RESTO & CAFE

Bangun resto & cafe di lokasi yang strategis, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

BANGUNAN MUSKOLA

Bangunan muskola di lokasi yang strategis, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

STRUKTUR

Struktur bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.



Model bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

Model bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

Model bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

Model bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

Model bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

Model bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

Model bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.

Model bangunan utama hotel, villa, resto & cafe, dan muskola, dengan bentuk yang unik, dengan atap yang melengkung dan dinding yang terbuat dari bahan alami.



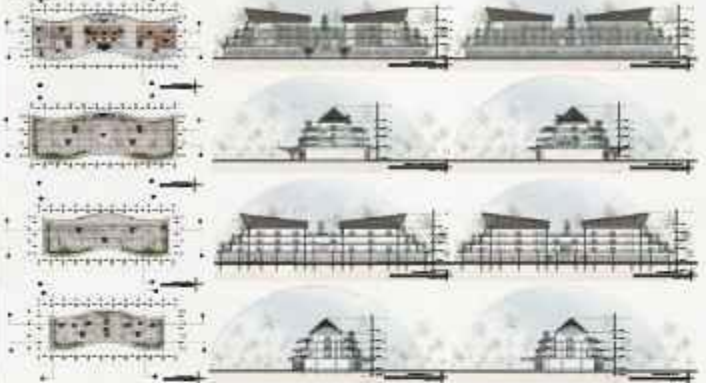
HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN WANGROVE CENTER TUBAN - JAWA TIMUR



HASIL RANCANGAN



HOTEL



RESTO & CAFE



VILLA



MUSHOLLA









GAMBAR MAKET





VIDEO ANIMASI

SCAN GAMBAR INI :



VIDEO ANIMASI HOTEL RESORT TROPIS DI KOTA TUBAN

https://drive.google.com/file/d/11Os24nGONGjQgg4sMDF2igVJU3br_WVR/view?usp=sharing